

Optimistis Menatap Pasca-Pandemi

Di Tengah Pandemi,
Kinerja Triwulan
I/2020 Tumbuh Tinggi

Bank Jatim Salurkan
Rp 2,79 Miliar ke
Pemprov Jatim



#DiRumahAja Gak Usah Bingung!

Dengan *Mobile Banking* semua jadi mudah mulai dari pembayaran listrik, PDAM, PBB, dan pembayaran pendidikan semuanya bisa.

terdaftar & diawasi oleh



BADAI PASTI BERLALU

PENYEBARAN *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* telah menyerang lebih dari 220 negara di seluruh dunia. World Health Organization (WHO) pun telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global. Indonesia pun tak luput dari serangan virus yang menyerang saluran pernapasan tersebut. Di Jawa Timur, penyebaran virus corona juga merata ada di hampir semua kabupaten/kota.

Penyebaran virus corona sudah pasti memukul hampir semua sektor perekonomian. Kebijakan *physical distancing* dan anjuran untuk di rumah saja (mulai belajar hingga bekerja) telah membuat begitu banyak sektor usaha terpukul. Perputaran uang berkurang. Pemutusan hubungan kerja (PHK) mulai terjadi. Daya beli masyarakat relatif menurun.

Kondisi itu secara umum juga pasti akan berpengaruh ke industri jasa keuangan, termasuk perbankan. Menurunnya geliat dunia usaha bakal mengoreksi pertumbuhan kredit. Likuiditas di pasar pun semakin ketat, sehingga perebutan dana pihak ketiga dari masyarakat juga semakin kompetitif.

Tantangan-tantangan itulah yang diangkat sebagai *Laporan Utama* dalam majalah edisi terbaru ini. Tentu saja manajemen **bankjatim** tak pernah berputus asa. Berbagai solusi terus digeber menghadapi masa sulit ini, agar bank kebanggaan masyarakat Jawa Timur ini bisa terus memberi kontribusi optimal bagi ekonomi dan sosial masyarakat.

Selain pembahasan tentang dampak wabah Covid-19, majalah edisi ini juga mengangkat sejumlah laporan lainnya. Di rubrik *Karir*, kami

menyajikan bahasan tentang manajemen krisis perusahaan di masa pandemi Covid-19. Kami juga mengangkat laporan tentang setahun berjalannya pemerintahan Gubernur Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak di Jawa Timur.

Di rubrik kesehatan, majalah ini mengangkat tentang Covid-19 dan seluk-beluknya, diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi pembaca untuk memahami tentang virus yang disebut berasal dari Wuhan, Tiongkok, tersebut.

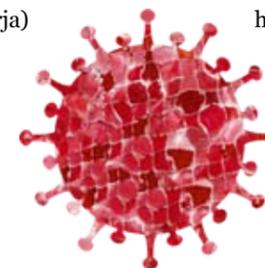
Meski wabah Covid-19 melanda, kita tetap tak boleh pesimistis. Sejumlah rubrik tetap kami hadirkan untuk memberi inspirasi dan semangat. Kami mengangkat kisah developer aplikasi yang menjadi solusi atas berbagai permasalahan di masyarakat. Di rubrik *UMKM*, kegigihan para perajin sandal di Magetan kami hadirkan untuk memberi inspirasi kewirausahaan bagi para pembaca.

Kita pun harus optimistis menatap ke depan, salah satunya untuk sektor pariwisata. Pasca-pandemi berlalu, sektor pariwisata bakal kembali menggeliat. Optimisme itu kami angkat untuk membakar semangat para pelaku industri pariwisata menyambut masa depan. Di rubrik *Budaya*, kami mengangkat candi-candi peninggalan sejumlah kerajaan yang menjadi akar sejarah penuh makna di Jawa Timur.

Tentu juga masih banyak informasi lain, mulai aktivitas **bankjatim**, mulai unit usaha syariah, kegiatan kantor cabang, hingga CSR. Kami berharap, semangat terus dikobarkan, kerja-kerja penuh disiplin terus digelorakan, kita sambut pasca-pandemi yang penuh harapan.

Selamat membaca.

Redaksi



www.bankjatim.co.id

Pelindung: Direksi
Ketua Dewan Redaksi: Glemboh Priambodo
Pemimpin Redaksi: Wardoyo
Redaktur: Andriyan Fahmi Majid
Fotografer: M. Iskandar
Reporter: Wisnu A - Mira Q - Kanda D

Alamat Redaksi:
 Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya 60271
 Telp. **031-5310090**
 e-mail: corsec@bankjatim.co.id

Bank Jatim bank_jatim bankjatim Bank Jatim

■ Dari Redaksi | 03

■ Director's Note | 06

■ Event

Di Tengah Pandemi, Kinerja Triwulan I/2020 Tumbuh Tinggi | 07

Bank Jatim Salurkan Rp 2,79 Miliar ke Pemprov Jatim | 08

RUPS, Bank Jatim Bagikan Dividen Rp 723.747.007.552,40 | 10

■ Berita Ekonomi | 12 - 13

BI Gelar Pekan QRIS Nasional 2020

Pemetaan UMKM Agar Tetap Eksis

Proyeksi Bank Indonesia: Meski Ada Pandemi Covid-19, Kinerja Ekonomi Jatim Terjaga

■ Laporan UTAMA

Optimistis Menatap Pasca-Pandemi | 14



Masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah memukul hampir semua sektor perekonomian. Secara global, ekonomi juga dirundung duka. Meski suasana lunglai, optimisme untuk menatap masa depan pasca-pandemi tetap harus dikibarkan.

Gerak Cepat Bantu Restrukturisasi Kredit | 17

■ Strategi

Antisipasi Dampak Pandemi | 18



■ Bintang

► ERDIANTO SIGIT CAHYONO, DIREKTUR KEPATUHAN & MANAJEMEN RISIKO

Tertantang Liku-liku Dunia Perbankan | 20

■ Nawabhaktisatya

Setahun Penuh Gebrakan | 22

Tahun 2020 menandai tepat setahun Gubernur Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak memimpin Jawa Timur. Setahun yang penuh gebrakan dan langkah fundamental untuk memajukan daerah.

■ Money

Atur Keuangan untuk Asuransi Kesehatan | 24

Minat masyarakat di Tanah Air untuk memiliki proteksi alias asuransi masih minim. Mereka cenderung masih mengesampingkan hal ini, salah satu alasan klasik adalah keuangan. Oleh karena itu, mengatur keuangan untuk asuransi sangatlah penting.



Pertimbangkan 5 Hal Ini Sebelum Pilih Asuransi Kesehatan | 26

■ Berita Cabang | 28

► KANTOR CABANG BANKJATIM MAGETAN

SDM Milenial Jadi Kunci Melesatkan Kinerja

Kekompakan dan kerjasama sangat dibutuhkan agar suatu kelompok bisa mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini lah yang terus dipupuk di bankjatim Cabang Madiun agar bisa mencatatkan hasil terbaiknya.

■ UMKM

Kewalahan Layani Pesanan | 30

Magetan sudah lama dikenal sebagai pusat kerajinan berbahan kulit. Tidak hanya di sekitar Magetan saja, namun produknya sudah menjangkau hingga ke luar Pulau Jawa.

■ Health

CORONA: Virus yang Membuat Ratusan Negara Merana | 32

Coronavirus atau Virus Corona telah menghebohkan dunia akibat penyebarannya yang cukup cepat. Virus yang juga dinamai Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) bermula dari kota Wuhan, China akhir tahun lalu. Penyebarannya yang cepat hingga ke penjuru dunia membuat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkannya sebagai pandemi.



Jaga Kesehatan Agar Tak Mudah Tertular | 34

■ Budaya

Mengulik Budaya, Politik, Ekonomi dan Sosial Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Timur | 36

Jawa Timur memiliki beberapa kerajaan besar dengan raja-raja yang cukup ternama. Namun sejatinya Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Timur merupakan perpindahan dari Jawa Tengah yang dibawa oleh Mpu Sindok.

Jatim Sudah Dikenal Miliki Potensi Perdagangan dan Pertanian | 38

► CANDI-CANDI PENINGGALAN KERAJAAN DI JAWA TIMUR

Bukti Kekayaan Sejarah Nusantara | 39

■ Destinasi

Menghidupkan Asa Pelaku Pariwisata | 40

Salah satu sektor yang terpukul paling tajam di masa pandemi virus corona (Covid-19) adalah pariwisata. Bisnis ini lesu karena orang takut bepergian. Meski demikian, tetap ada asa industri pariwisata bisa bangkit pasca-pandemi.

■ Kuliner

Ayam Panggang Gandu: Kelezatan dari Atas Tungku Kayu | 42

Bagi pecinta kuliner, rasanya kurang lengkap ketika berkunjung ke Magetan tanpa mencicipi ayam panggang Gandu. Di kampung yang terletak di sekitar kawasan Raya Maospati-Ngawi ini terdapat surga kuliner yang tersembunyi.

■ inspirasi

Geliat Prestasi Siswa-Siswi SMP di Jatim yang Diakui Nasional | 44

SMP Negeri 1 Surabaya: Modifikasi Mesin Ketik Bersuara untuk Tunanetra

SMPN 1 Jetis Ponorogo: Ciptakan Alat Pengaman Motor Pakai E-KTP



■ Komunitas

SOF Tampilkan Keunikan Surabaya ke Wisatawan Manca | 46

Liburan ke suatu daerah tidak melulu harus ke obyek wisata yang banyak dikunjungi turis lainnya. Namun dengan mengikuti tur tertentu, kita justru akan bisa mengenal budaya dan masyarakat di daerah tersebut dengan lebih dekat. Tentunya liburan juga akan lebih berkesan.



► KOMUNITAS BIKE TO WORK INDONESIA

Bekerja, Bersepeda, Demi Lingkungan yang Lebih Baik | 48

Kemacetan, pemborosan energi dan meningkatnya polusi merupakan tiga masalah utama di banyak kota besar di Indonesia. Berbagai solusi ditawarkan untuk menanggulangi tiga masalah tersebut, salah satunya dengan gerakan bersepeda untuk beraktifitas. Solusi atas masalah inilah yang menjadi latar belakang berdirinya komunitas Bike to Work (B2W) di Indonesia.

■ Karir

Kenali Manajemen Krisis Perusahaan Akibat Pandemi Covid-19 | 50



Pandemi virus corona atau Covid-19 dirasakan sebagian besar negara di dunia. Ini membuat sektor perekonomian ikut terhempas. Sejumlah sektor industri terdampak pandemi wabah ini baik langsung maupun tidak langsung.

Bagi Para Karyawan: Atur Keuangan Saat Hadapi Masa Sulit | 52

■ Lifestyle

Beauty 4.0, Tren Dunia Kecantikan di Era Digital | 54

Kemajuan teknologi di zaman digitalisasi saat ini ternyata telah memberikan dampak cukup besar pada berbagai industri, salah satunya tren di industri kecantikan. Munculnya platform media sosial untuk berbagi foto seperti Instagram, telah mendorong banyak orang untuk bisa tampil cantik. Akibatnya, kebutuhan orang akan tampilan yang cantik dan menarik pun semakin tinggi.

Tren Teknologi yang Ikut Mengubah Industri Kecantikan | 56



Sneakers Lokal Makin Bersinar | 58



■ Techno

Aplikasi Senjata Perang Melawan Covid-19 | 60

Sejak Covid-19 menjadi pandemi di berbagai belahan dunia, hampir semua negara berlomba-lomba mengembangkan aplikasi di ponsel pintar (smartphone) untuk menahan laju penyebaran wabah penyakit ini.

■ Lensa BJTM | 64

■ Testimoni | 66

TETAP BERINOVASI DI MASA PANDEMI

PANDEMI Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah mengempaskan berbagai sendi kehidupan manusia. Tidak hanya bidang kesehatan, sektor perekonomian pun juga terpuruk. Perekonomian Indonesia hampir bisa dipantikan melambat, demikian pula Jawa Timur.

Semua lembaga internasional, dari IMF sampai Bank Dunia, serta para pengamat ekonomi di seluruh dunia sudah sepakat dunia akan memasuki resesi. Dampak ekonomi wabah Covid-19 ini diprediksi lebih suram dibanding krisis keuangan 2008, bahkan ada yang menyebut lebih parah dibanding krisis moneter 1998.

Wabah Covid-19 telah membuat hampir seluruh aktivitas ekonomi melorot. Daya beli masyarakat menurun, yang kemudian menyebabkan banyak perusahaan merugi dan terancam memutus hubungan kerja kepada para karyawannya. Di pasar uang, nilai tukar rupiah sempat terdepresiasi cukup tajam. Adapun di bursa saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat anjlok lumayan drastis.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi dunia bakal berkontraksi alias tumbuh negatif tiga persen pada tahun ini. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga hampir bisa dipastikan turun, sebagian memprediksi di kisaran 0-3 persen.

Meski dikepung berbagai kabar negatif, manajemen **bankjatim** tetap berusaha melakukan ikhtiar seoptimal mungkin. Bukan semata-mata demi kontinuitas bisnis **bankjatim**, tapi juga sebagai upaya tetap menggerakkan ekonomi masyarakat Jatim, khususnya skala usaha mikro, kecil, dan menengah.

Manajemen telah melakukan sejumlah langkah untuk tetap menjaga kesehatan bisnis sekaligus memberi kontribusi optimal kepada para pemangku kepentingan, khususnya para nasabah.

Dalam kesempatan ini, manajemen **bankjatim** ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh

tenaga kesehatan yang telah dan terus berjuang melayani masyarakat dalam perang melawan Covid-19. Sebagai bagian dari masyarakat Jatim, **bankjatim** juga berterima kasih dan bangga dengan kiprah para pemimpin daerah yang telah bekerja keras menangani permasalahan wabah ini.

Ucapan terima kasih tak terhingga juga kami haturkan untuk seluruh nasabah, mitra kerja, dan masyarakat secara umum yang terus bersama **bankjatim** untuk melewati situasi yang sulit saat ini.

Kepada seluruh karyawan/karyawati, manajemen menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Para pegawai **bankjatim** telah bekerja keras melayani masyarakat dengan protokol kesehatan yang ketat. Tanpa kekompakan para staf dan seluruh tim yang bergerak penuh dedikasi itu, kita akan kesulitan melewati masa yang tak mudah saat ini.

Terus semangat berinovasi. Mari jaga kesehatan dan patuhi seluruh anjuran pemerintah serta para ahli kesehatan.

Selamat membaca.

Pgs. Direktur UTama



FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN

Di Tengah Pandemi, Kinerja Triwulan I/2020 Tumbuh Tinggi

KINERJA keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) triwulan I tahun 2020 menunjukkan performa yang bagus dan tumbuh bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Year on Year/YoY). Berdasarkan kinerja triwulan I, aset **bankjatim** tercatat Rp 69,72 Triliun atau tumbuh 10,51% (YoY), laba bersih **bankjatim** tercatat Rp 439,28 Miliar atau tumbuh 8,33% (YoY).

Selama triwulan I Dana Pihak Ketiga (DPK) **bankjatim** mencatatkan pertumbuhan 11,48% (YoY) yaitu sebesar Rp 57,76 triliun. "Pertumbuhan dana pihak ketiga yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat kepada **bankjatim** meningkat," ujar Pgs. Direktur Utama **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha saat *analyst meeting* dan *press conference* guna memaparkan kinerja keuangan Triwulan I 2020 melalui media elektronik di Surabaya (29/4/2020).

Dari sisi pembiayaan, **bankjatim** mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar Rp 38,41 triliun atau tumbuh 14,02% (YoY). Kredit di sektor korporasi menjadi penyumbang tertinggi yaitu sebesar Rp 8,71 triliun atau tumbuh 21,76% (YoY) diikuti dengan pertumbuhan kredit UMKM yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 6,25 triliun atau tumbuh 21,21%.

Komposisi rasio keuangan **bankjatim** periode Maret 2020 antara lain *Return on Equity* (ROE) sebesar 21,76%, *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 6,05%, dan *Return on Asset* (ROA) 3,23%. Sedangkan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) masih tetap terjaga di angka 64,95%.

Ferdian mengatakan, selama triwulan I 2020, banyak tantangan yang



Pgs. Direktur Utama **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha

dihadapi pemerintah, pelaku usaha, tidak terkecuali industri perbankan. Pandemi Covid-19 (Corona) menjadi salah satu tantangan terberat yang dihadapi setiap elemen masyarakat. "Di tengah-tengah pandemi, **bankjatim** bersyukur masih mampu memberikan kinerja yang positif khususnya untuk mendorong perekonomian Jawa Timur," kata Ferdian.

Selama pandemi corona melanda, nasabah atau masyarakat yang sedang berada di rumah dalam rangka mendukung pencegahan penyebaran virus corona, dapat memanfaatkan layanan *e-channel* **bankjatim** untuk melakukan transaksi perbankan. Melalui fasilitas *mobile banking*, *sms banking* dan *internet banking*, nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan atau pembayaran dengan cepat, mudah, dan aman tanpa harus keluar rumah.

Kemudahan juga diberikan **bankjatim** untuk nasabah dalam penganjuran kredit atau pembiayaan. Sejak

pertengahan tahun 2019, **bankjatim** telah meluncurkan *e-form* kredit yang memudahkan nasabah dalam pengajuan kredit di **bankjatim**. Calon nasabah cukup dengan melakukan registrasi melalui portal *e-form* kredit, kemudian **bankjatim** akan mengirimkan notifikasi melalui sms.

Selain itu **bankjatim** kini telah memiliki fasilitas kredit multiguna elektronik (e-kmg) yang dapat dimanfaatkan nasabah. Fasilitas ini merupakan pengembangan kredit multiguna yang sudah ada sebelumnya. Kali ini e-kmg menyajikan kemudahan dalam mengajukan permohonan kredit baik para Aparatur Sipil Negara (ASN) aktif maupun para pensiunan.

Beberapa keunggulan dari e-kmg antara lain kemudahan dalam pengajuan kredit melalui *mobile application*. Selain itu nasabah cukup memiliki rekening dan *payroll* gaji yang terdaftar di **bankjatim**. ■

FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN

Bank Jatim Salurkan Rp 2,79 Miliar ke Pemprov Jatim

DANA BANTUAN PENANGANAN COVID-19

PENYALURAN bantuan ini diserahkan langsung oleh Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi **bankjatim** kepada Gubernur Provinsi Jawa Timur di Gedung Negara Grahadi Surabaya. Bantuan yang diberikan yaitu berupa uang tunai sebesar Rp 1 Miliar yang akan digunakan Pemerintah Provinsi untuk pengadaan alat

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) menyalurkan dana sebesar Rp 2,79 Miliar kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Senin (27/4/2020). Tindakan ini merupakan langkah **bankjatim** untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan untuk memberikan bantuan bagi mereka yang terkena dampak pandemi COVID-19.

ventilator dan sebesar Rp 1,79 Miliar yang dirupakan dalam paket sembako. Sembako terdiri dari Beras 1 ton, minyak goreng 20 ton, mie instan 100.000 bungkus, dan telur 10 ton.

Dengan demikian total akumulatif donasi yang telah disalurkan **bankjatim** sampai dengan saat ini terhadap kepedulian dampak COVID-19 sebesar Rp 4,4 Miliar yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur. "Dana bantuan ini merupakan

komitmen kami untuk dukungan yang dibutuhkan pemerintah maupun masyarakat dalam melawan pandemi virus melalui dana yang akan dipergunakan untuk alat ventilator dan paket sembako," kata Pgs. Direktur Utama **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha.

Kepedulian dari **bankjatim** ini diharapkan dapat membantu masyarakat terutama bagi petugas garda depan dan masyarakat yang terkena



Penyaluran bantuan ini diserahkan oleh Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi **bankjatim** kepada Gubernur Jawa Timur di Gedung Negara Grahadi Surabaya.



Direksi **bankjatim** melepas bantuan sembako yang terdiri dari Beras 1 ton, minyak goreng 20 ton, mie instan 100.000 bungkus, dan telur 10 ton.

dampak langsung dari Covid-19.

Sebelumnya, beberapa skenario telah dilakukan **bankjatim** dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 dengan mengadakan *rapid test* kepada seluruh pegawai internal **bankjatim**. Selain mengadakan *rapid test*, **bankjatim** juga melakukan suntik vitamin C untuk menjaga imun atau daya tahan tubuh. *Rapid test* dan suntik vitamin C tersebut menjadi bentuk kepedulian **bankjatim** terhadap kesehatan para karyawan dan karyawan serta dalam rangka memberikan kenyamanan para nasabah dalam bertransaksi keuangan di **bankjatim**.

Selain itu, **bankjatim** juga telah melakukan prosedur protokol kesehatan di lingkungan kerja. Untuk lingkungan internal karyawan

bankjatim, beberapa antisipasi telah dilakukan seperti meletakkan *hand sanitizer* pada beberapa titik di setiap unit kerja karyawan. Selain itu bagi *teller bankjatim* diwajibkan menggunakan sarung tangan khusus selama jam operasional sehingga menghadirkan kenyamanan bagi



KEPEDULIAN DARI BANKJATIM INI DIHARAPKAN DAPAT MEMBANTU MASYARAKAT TERUTAMA BAGI PETUGAS GARDA DEPAN DAN MASYARAKAT YANG TERKENA DAMPAK LANGSUNG DARI COVID-19.

nasabah yang melakukan transaksi di kantor cabang **bankjatim**.

Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan internal, **bankjatim** juga telah melaksanakan kebijakan *Work From Home* (WFH). Direktur Teknologi Informasi & Operasi **bankjatim** Tonny Pra-

setyo menambahkan, kebijakan yang diambil menyusul himbauan pemerintah untuk mengurangi kegiatan di luar rumah, menekan potensi penyebaran Covid-19.

Bagi tamu atau nasabah yang berkunjung ke **bankjatim**, akan disediakan *hand sanitizer* dan dilakukan pengecekan suhu tubuh sebelum masuk wilayah perkantoran **bankjatim**.

Beberapa langkah antisipasi tersebut dilakukan untuk menjaga kenyamanan serta kesehatan nasabah dan karyawan **bankjatim** di tengah wabah corona yang mengancam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Dalam kondisi seperti ini, prioritas kami tentu adalah kesehatan serta keselamatan nasabah dan karyawan," ujar Tonny. ■





■ Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) Tahun Buku 2019 (RUPST TB 2019), di Ruang Bromo, **bankjatim** Kantor Pusat lantai 5, Surabaya, Jumat (24/4/2020).

RUPS, Bank Jatim Bagikan Dividen Rp 723.747.007.552,40

DI tengah merebaknya wabah Covid-19, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 (RUPST TB 2019), di Ruang Bromo, **bankjatim** Kantor Pusat lantai 5, Surabaya, Jumat (24/4/2020). Ada beberapa alasan yang mendasari mengapa **bankjatim** tetap mengadakan RUPS di tengah kondisi pandemi seperti saat ini.

Pertama, **bankjatim** akan membagikan deviden kepada pemegang saham seri A dan pemegang saham seri B. Seperti diketahui, pemegang saham seri A **bankjatim** merupakan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Timur. Dividen bagi peme-

gang saham seri A merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah masing masing Kabupaten/Kota. Pembagian Dividen tersebut tentunya harus melalui keputusan RUPS terlebih dahulu. Pada RUPS kali ini, **bankjatim** membagikan dividen sebesar Rp 48,20 per lembar saham.

Total dividen yang dibagi kepada pemegang saham adalah sebesar Rp 723.747.007.552,40 atau sebesar 52,58% dari laba bersih. Pembagian dividen yang selalu meningkat setiap tahunnya menjadikan saham BJTM sebagai salah satu saham favorit pilihan masyarakat

Kedua, Laporan Tahunan **bankjatim** Tahun Buku 2019 telah selesai, sehingga dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan pada

RUPS. Dan Ketiga, Kantor Akuntan Publik telah menyelesaikan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2019 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

"Mungkin ada rasa kekhawatiran bagi para pemegang saham baik saham seri A atau seri B yang ingin mengikuti jalannya kegiatan RUPS tersebut mengingat akan diadakan di tengah wabah Covid-19 yang sampai dengan saat ini masih melanda.

Namun demikian **bankjatim** telah menyiapkan skenario dan protokol antisipasi pencegahan penyebaran Covid-19 demi kelancaran dan kenyamanan pemegang saham yang ingin mengikuti jalannya RUPS," Pgs. Direktur Utama **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha.

Skenario pertama, para pemegang saham dapat memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk hadir. Skenario berikutnya, pemegang saham yang berhak hadir dapat menyaksikan pelaksanaan RUPS melalui *live streaming*.

Demi alasan kesehatan, **bankjatim** tidak menyediakan makanan/minuman, serta tidak menyediakan tanda terimakasih kepada para pemegang saham yang hadir. Dan yang terakhir, pemegang saham yang menghadiri kegiatan RUPS dimohon untuk menandatangani Deklarasi Kesehatan dan wajib memenuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan protokol pemerintah yang akan diimplementasikan pada saat kegiatan RUPS berlangsung.

Dalam RUPST TB 2019 tersebut ada beberapa agenda yang dibahas. Pertama yaitu Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2019 Termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.

Kedua yaitu Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 Termasuk Pemberian Bonus Bagi Pegawai Serta Tantiem dan Remunerasi Untuk Direksi Dan Dewan Komisaris dan ketiga memberikan

Kuasa Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Dalam Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

Kemudian selanjutnya memberikan Kuasa Kepada Dewan Komisaris untuk Melakukan Penyesuaian Permodalan Perseroan dengan Demikian Merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Sehubungan dengan Pelaksanaan *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP); yang kelima perubahan Anggaran Dasar dan terakhir adalah penetapan Susunan Pengurus.

Ferdian menuturkan, kinerja keuangan **bankjatim** Tahun Buku 2019 menunjukkan performa yang bagus dan tumbuh bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (*Year on Year/YoY*). Berdasarkan kinerja Desember 2019, aset **bankjatim** tercatat Rp 76,72 triliun atau tumbuh 22,37%, laba bersih **bankjatim** tercatat Rp 1,38 triliun atau tumbuh 9,22% (*YoY*).

Selama Tahun Buku 2019, Dana Pihak Ketiga (DPK) **bankjatim** mencatatkan pertumbuhan 18,91% (*YoY*) yaitu sebesar Rp 60,55 triliun. Pertumbuhan DPK tersebut didominasi oleh pertumbuhan giro 23,54% atau tercatat Rp 23,83 triliun, diikuti oleh pertumbuhan tabungan sebesar 16,28% atau tercatat Rp 22,22 triliun dan pertumbuhan deposito sebesar 15,81% atau tercatat Rp 14,50 triliun.

Dari komposisi tersebut, terli-

hat kemampuan **bankjatim** dalam menghimpun dana murah cukup baik. Selain itu pencapaian DPK tersebut diperkuat dengan CASA rasio **bankjatim** sebesar 76,06% (selama lebih dari 15 tahun, CASA rasio **bankjatim** berada di atas 65%).

Dari sisi pembiayaan, kali ini **bankjatim** mampu mencatatkan pertumbuhan kredit tertinggi dalam beberapa tahun terakhir yaitu 13,16% (*YoY*) atau sebesar Rp 38,35 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut diikuti dengan penurunan rasio *Non Performing Loan* (NPL) secara signifikan yaitu sebesar 2,77%. Hal ini menunjukkan kualitas kredit **bankjatim** dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Kredit di sektor konsumsi menjadi penyumbang tertinggi yaitu sebesar Rp 23,10 triliun atau tumbuh 7,12% (*YoY*). Sedangkan pertumbuhan paling tinggi didapat dari sektor komersial sebesar 27,11% atau tercatat Rp 9,23 triliun. Pertumbuhan yang tinggi tersebut didongkrak dari pertumbuhan kredit sindikasi yang signifikan sebesar 118,98%.

Komposisi rasio keuangan **bankjatim** periode Desember 2019 antara lain *Return on Equity* (ROE) sebesar 18,00%, *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 6,11%, dan *Return on Asset* (ROA) 2,73%. Sedangkan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) masih tetap terjaga di angka 71,40%. ■



BI Gelar Pekan QRIS Nasional 2020



SURABAYA - Bank Indonesia (BI) menggelar Pekan QRIS Nasional (PQN) 2020. Kegiatan ini sejalan dengan komitmen Bank Indonesia dalam pengembangan sistem pembayaran non tunai dan ekonomi digital.

Pekan QRIS Nasional secara serentak pada 9-15 Maret 2020. Di Surabaya, PQN dilaksanakan dengan mengangkat judul "Nggawe QRIS, Reki!"

"Bank Indonesia terus mendorong implementasi kebijakan QR Code Indonesian Standard (QRIS)," kata Imam Subarkah, Deputi Kepala Perwakilan BI (KPw BI) Provinsi Jawa Timur.

Menurutnya, QRIS telah diimplementasikan sejak 1 Januari 2020 yang merupakan standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik atau *mobile banking*. "Jika sebelumnya konsumen menemui banyak pilihan QR Code saat melakukan pembayaran, saat ini cukup hanya dengan 1 QRIS saja sudah bisa melayani pembayaran dari semua aplikasi," jelas Imam.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan baik untuk penjual (*merchant*) ataupun konsumen. Bagi *merchant*, tak perlu mendaftar ke banyak Penyelenggara Jasa Sistem Pemba-

yan (PJSP) untuk memiliki QR. Karena cukup satu QRIS, sudah dapat memfasilitasi semua aplikasi. "Bagi konsumen, tentu akan lebih mudah karena cukup *install* dan punya satu akun dari satu aplikasi, maka bisa scan QRIS dari PJSP lainnya," tuturnya.

Dikatakan Imam, untuk tahap awal, QRIS fokus pada penerapan *QR Code Payment* dengan model *Merchant Presented Mode* (MPM) dimana *merchant* yang akan menampilkan QR Code pembayaran untuk selanjutnya dipindai oleh pembeli. "Sampai dengan awal Maret 2020, telah terdapat 28 penyelenggara dan 2,79 juta *merchant* yang menggunakan QRIS. Di Jawa Timur sendiri, terdapat 333 ribu *merchant* dengan 114 ribu diantaranya berada di Surabaya," lanjutnya.

PQN 2020 di Jatim digelar dengan berbagai kegiatan sosialisasi dan *onboarding* pedagang (*merchant*) di komunitas milenial, pasar tradisional dan modern, tempat ibadah maupun berbagai lokasi lainnya. Bahkan, akan dilakukan *launching* kantin QRIS di Universitas Ciputra pada 11 Maret serta *launching* pasar QRIS di Pasar 17 Agustus Pamekasan pada 12 Maret. Sementara puncak kegiatan "Nggawe QRIS, Reki!" dilaksanakan pada 15 Maret 2020 di Kantor Perwakilan BI Provinsi Jawa Timur. ■

FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN

Pemetaan UMKM Agar Tetap Eksis

SURABAYA - Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan pemetaan terhadap sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) di tengah pandemi Covid-19.

"Jadi ada beberapa kategori yang harus kami dalam. Satu, adalah gangguan bahan baku. Ini tidak menjadi masalah utama industri agro, kecuali yang mengandalkan gula dan jahe, memang sekarang agak sulit," ujar Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak.

Industri agro di Jatim, di luar industri bahan baku empon-empon itu, menurut Emil, saat ini tidak terlalu terkendala. Kelangkaan bahan baku dialami oleh industri non agro di Jawa Timur.

Emil mencontohkan, salah satunya industri manufaktur pembuatan *masker* di Jawa Timur. Sejak China memberlakukan *lockdown* di hampir semua provinsi dan kotanya, bahan baku *masker* sulit didapat.

"Kami ingin bersurat ke Konjen China di Surabaya untuk melihat apakah produksi di sana sudah pulih. Kami minta

bahan baku seperti *melt blown* (filter di tengah *masker* bedah tiga lapis) yang dibutuhkan," ujarnya.

Dia juga berencana menanyakan bahan baku pembuatan alat pelindung diri (APD) lain dari China.

Di luar kendala bahan baku, Emil mengakui, industri manufaktur di Jatim yang cukup terpukul dengan adanya penyebaran Covid-19 diakibatkan adanya penurunan permintaan (*demand*). "Permintaan ini yang sedang terjadi penyesuaian. Agak relatif rendah memang. Dan ini yang akan menjadi masukan kami untuk kami masukkan dalam paket kebijakan," ujarnya.

Sementara paket kebijakan itu sedang disusun oleh Satuan Gugus Tugas Ekonomi dalam Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jatim, Pemprov sendiri tengah memetakan UMKM di Jawa Timur.

"Kami sedang memetakan. Bagaimana kami memberdayakan UMKM yang meskipun mengalami penurunan permintaan, tetapi suplainya sebenarnya masih bisa jalan. Kami akan dorong supaya tetap jalan" ujarnya. ■



PROYEKSI BANK INDONESIA

Meski Ada Pandemi Covid-19, Kinerja Ekonomi Jatim Terjaga

SURABAYA - Pandemi Covid-19 menghantam lebih dari 200 negara. Tidak hanya ekonomi dunia, dampak pandemi wabah ini diperkirakan mempengaruhi kinerja ekonomi nasional secara umum dan khususnya Provinsi Jawa Timur.

Meskipun begitu, Bank Indonesia (BI) Jawa Timur memperkirakan kinerja ekonomi Jawa Timur dalam jangka pendek ini masih tetap terjaga dengan tingkat inflasi dalam kisaran target 2020 (3+1%).

"Di situasi wabah corona ini, kami memperkirakan kinerja ekonomi Jawa Timur dalam jangka pendek ini masih tetap terjaga," kata Kepala Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur, Difi A Johansyah, Rabu (25/3/2020).

Mencermati perkembangan tersebut pula, dikatakan Difi, BI Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk memastikan terjaminnya stabilitas harga, stabilitas sistem keuangan daerah, terselenggaranya layanan sistem pembayaran yang aman, lancar, andal dan efisien serta memastikan ketersediaan

uang Rupiah di masyarakat dengan memperkuat koordinasi dengan Pemerintah Daerah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan instansi terkait.

"Kami juga akan terus berkoordinasi dan bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan otoritas terkait dalam menempuh langkah-langkah kolektif untuk melakukan pemantauan, *assessment* dan mitigasi implikasi penyebaran Covid-19 terhadap stabilitas ekonomi di Jawa Timur," ujarnya.

Tak hanya itu saja, dikatakan Difi, BI juga telah mempersiapkan *Business Continuity Plan* (BCP) untuk menjamin kelancaran sistem pembayaran agar tetap berfungsi apabila penyebaran wabah Covid-19 mengganggu aktivitas ekonomi dan sistem pembayaran. ■



■ Difi A Johansyah

FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN

Jatim Punya Peluang Genjot Ekspor

SURABAYA - Pelaku usaha di Jawa Timur memiliki peluang untuk meningkatkan ekspor ke Singapura dan Jepang di tengah mewabahnya Covid-19, meski ekspor ke China mengalami penurunan.

"Akibat Covid-19 ekonomi Jatim masih cukup gesit, kami mencatat meski ke Tiongkok menurun tapi ke negara lain meningkat, antara lain ke Jepang dan Singapura, sehingga masih terjaga dengan baik perdagangan luar negerinya," kata Deputi Kepala Perwakilan BI Jatim, Harmanta.

Menurutnya, kenaikan ekspor ke Jepang sekitar 15 persen dan Singapura sekitar 200 persen untuk Desember 2019 ke Januari 2020 atau *month to month*.

"Jadi, mudah-mudahan ini bisa mengkompensasi penurunan impor Jatim ke Tiongkok pada Januari 2020 sebesar 16 persen," kata Harmanta.

Dikatakannya, ada empat sektor terkendala akibat virus corona di Jawa Timur, yakni ekspor dan impor, pariwisata, remitanansi TKI serta investasi Penanaman Modal Asing (PMA).

Sementara Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim mencatat nilai ekspor Jawa Timur pada Maret 2020 mengalami penurunan



sebesar 0,24 persen dibanding bulan sebelumnya, hal ini karena kinerja ekspor sektor migas yang turun.

"Penurunan ekspor Jawa Timur yakni dari 2,00 miliar dolar AS, menjadi 1,99 miliar dolar AS. Sedangkan khusus sektor migas turun sebesar 49,12 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Yaitu dari 83,63 juta dolar AS menjadi 42,55 juta dolar AS," kata Kepala BPS Jawa Timur Dadang Hardiwan.

Meski sektor migas menurun namun untuk sektor nonmigas tercatat meningkat sebesar 1,90 persen, yaitu dari 1,91 miliar dolar AS menjadi 1,94 miliar dolar AS.

"Ekspor sektor nonmigas menyumbang sebesar 97,86 persen dari total ekspor Jawa Timur pada Maret 2020. Dibandingkan Maret 2019, nilai ekspor sektor nonmigas juga mengalami peningkatan sebesar 12,21 persen," katanya.

Sementara impor migas ke Jawa Timur pada Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 24,74 persen, dari 394,11 juta dolar AS menjadi 296,62 juta dolar AS. Impor migas menyumbang 16,57 persen dari total impor Maret 2020. Impor migas ini, mengalami kenaikan sebesar 11,24 persen dibandingkan Maret 2019. ■

OPTIMISTIS MENATAP PASCA-PANDEMI

Masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah memukul hampir semua sektor perekonomian. Secara global, ekonomi juga dirundung duka. Meski suasana lunglai, optimisme untuk menatap masa depan pasca-pandemi tetap harus dikibarkan.



WAJAH Rudianto tertunduk lemas. Matanya menera-wang melihat da-gangannya yang masih bertumpuk. Berjualan mainan anak-anak di salah satu mal di Surabaya, Rudianto sudah

merasakan sepi-pnya pembeli sejak pe-kan ketiga Maret. Kala itu, kebijakan *physical distancing* alias menjaga jarak dan mulai mengurangi aktivitas di luar rumah digencarkan.

“Biasanya sehari ada sekitar 30 pembeli. Tapi di masa-masa seka-

rang, dapat 5 pembeli saja sudah sangat bagus,” ujar Rudianto akhir Maret lalu.

Apa yang dialami Rudianto nyaris sama juga dirasakan para pelaku usa-ha lainnya. Memang, semua sektor ekonomi terpukul. Dan fenomena itu

tak hanya menjangkiti Indonesia. Di seluruh dunia merasakan kesuraman yang sama.

Dalam laporan terbarunya, pertengahan April 2020, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksi-kan ekonomi global akan berkontrak-si alias tumbuh negatif -3% pada 2020. Proyek itu anjlok drastis 6,3 poin persentase dibanding proyeksi Januari 2020 di mana IMF masih yakin ekonomi dunia bisa tumbuh 3,3%. IMF menyatakan pandemi Covid-19 telah membawa dunia ke dalam krisis yang belum pernah ada dalam sejarah sebelumnya.

“Tahun ini sepertinya ekonomi global akan menghadapi resesi terbu-ruk sejak *Great Depression* (era krisis 1930, **Red**), krisis keuangan global yang terjadi beberapa dekade lalu,” kata Gita Gopinath, Kepala Ekonom IMF, dalam *Outlook Ekono-mi Global* yang diberi judul “The Great Lockdown”, seperti dikutip da-ri CNBC International.

Menurut proyeksi IMF, zona Eropa bakal terpukul paling parah dengan pertumbuhan negatif hingga -7,5%. Dua negara yang paling terpu-kul adalah Italia dan Spanyol, di mana Covid-19 menyerang dengan sangat luas. Pertumbuhan ekonomi Italia disebut bakal jebol negatif 9,0%, sedangkan Spanyol berkon-traksi 8%.

Nasib Amerika Serikat juga se-rupa, yaitu diramal negatif 5,9%.

China, tempat di mana virus ber-asal, bahkan pada kuartal I/2020 sudah tumbuh negatif hingga 6,8%, terburuk sepanjang sejarah negara raksasa tersebut. Adapun kawasan Asia Tenggara (ASEAN) berkontraksi 0,6%. Sementara Indonesia, menurut IMF, bisa hanya tumbuh 0,5%, an-jlok cukup dalam dibanding rata-rata tahunan di mana Indonesia biasanya tumbuh 5%.

Dikutip dari BBC, Gita Gopinath mengatakan, krisis ini bisa meng-habiskan USD9 triliun produk do-mestik bruto global selama dua tahun. IMF juga menambahkan wa-bah berkepanjangan akan menguji kemampuan negara-negara di dunia dan bank sentral dalam mengendali-kan krisis.

IMF mengingatkan bahwa per-tumbuhan di negara-negara maju tidak akan kembali ke tingkat sebe-lum serangan virus, setidaknya sam-pai tahun 2022.

Bagi Jawa Timur, merebaknya wabah Covid-19 juga membuat in-dustri merosot. Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jatim Adik Dwi Putranto menegaskan ba-hwa semua industri di Jawa Timur terdampak. Untuk industri yang mengandalkan bahan baku dari im-por, terkena dua dampak sekaligus.

“Pertama, melemahnya nilai tu-kar rupiah. Kedua, berkurangnya kuantitas pasokan bahan baku dari beberapa negara, khususnya China,

yang juga mengalami situasi yang sama akibat pandemi Covid-19,” ujar Adik.

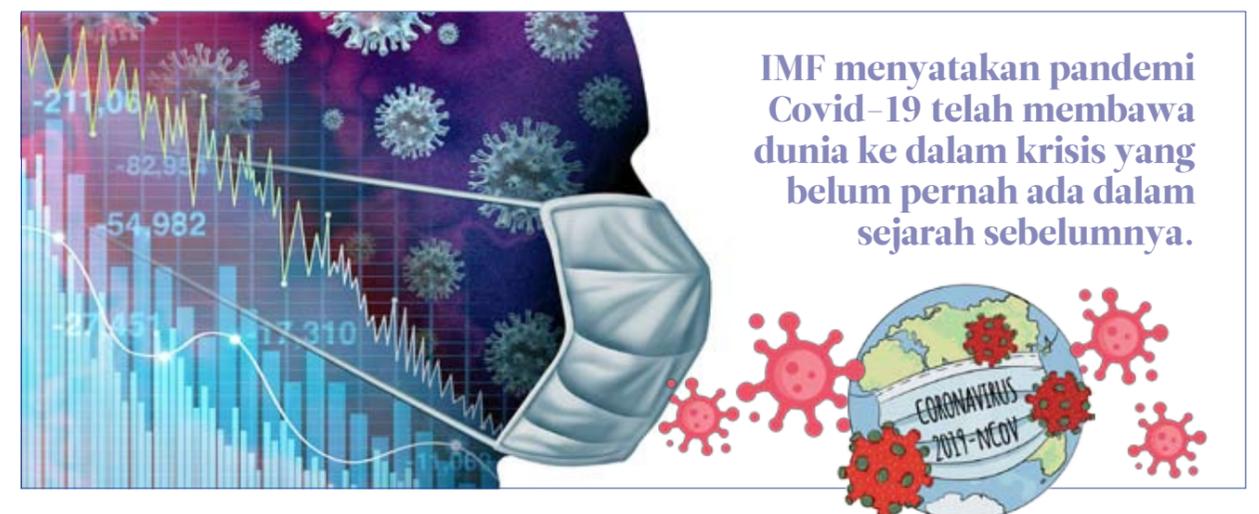
Sedangkan untuk industri yang berorientasi ekspor juga terpukul, dengan melemahnya serapan pasar global. Baik pasar di China maupun pasar di sejumlah negara lain di Eropa, Asia dan Amerika.

“Lalu apa yang harus dilakukan. Pertama, instrumen APBN dan AP-BD harus benar-benar menjadi sti-mulus dunia usaha. Swasta harus tetap hidup. Karena tanpa swasta, PDRB akan anjlok, dan pertumbuhan ekonomi akan terjun bebas. Pada akhirnya daya beli masyarakat terge-rus habis,” katanya.

Kedua, stimulus dari pemerintah berupa paket-paket kebijakan ekono-mi, baik fiskal maupun non-fiskal. Ini mutlak dan bisa dilakukan.

Meski situasi berat, Adik menga-jak semua pihak untuk tetap optimis-tis. Jika pandemi berakhir, ekonomi bakal kembali pulih dan bangkit per-lahan. “Indonesia punya basis yang kuat dengan populasi penduduk yang besar. Jika pandemi berakhir, kon-sumsi rumah tangga harus diperkuat agar ekonomi cepat bangkit. Artinya, daya beli rakyat harus dijaga. Pro-gram-program intervensi pemerintah harus difokuskan untuk menjaga da-ya beli rakyat,” papar Adik.

“Kami optimistis Indonesia bisa melewati situasi sulit saat ini, dan akan kembali bangkit,” yakin Adik. ■



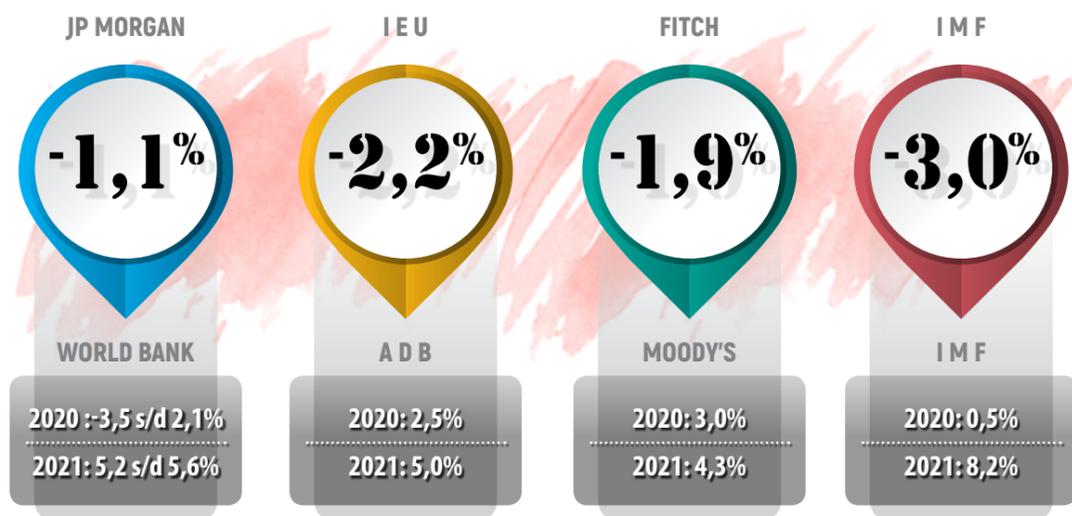
Ketua Kadin Surabaya M. Ali Afandi mengusulkan sejumlah cara untuk tetap mempertahankan kinerja perekonomian. Kendati pasti turun, setidaknya perekonomian harus dijaga agar pertumbuhan tidak minus. "Salah satu yang paling utama adalah menjaga konsumsi rumah tangga dan daya beli. Indonesia dan Jatim dengan potensi populasinya

bisa bertahan di tengah tekanan ekonomi dengan mengandalkan besarnya konsumsi rumah tangga. Upaya pemerintah menggelontorkan bantuan sosial sudah benar, tapi jika memungkinkan ada ruang fiskal, penerimanya perlu diperluas," ujar Andi, sapaan akrabnya. Cara selanjutnya, lanjut Andi, adalah mempertahankan suplai dan

stabilitas harga. Maka ketahanan pangan dalam negeri perlu benar-benar dipantau. Musim tanam jangan sampai molor meski ada pandemi. "Pemerintah, dunia usaha, ahli kesehatan/pakar epidemiologi juga harus duduk satu meja menyiapkan skema *new normal* beserta protokolnya untuk kembali menggeliatkan ekonomi daerah," ujarnya. ■

PANDEMI DAN DAMPAKNYA KE EKONOMI

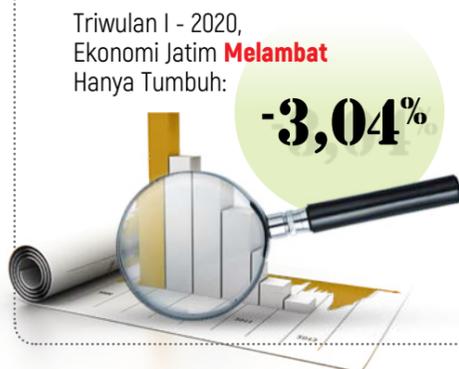
PREDIKSI PERTUMBUHAN GLOBAL DARI SEJUMLAH LEMBAGA DUNIA



PROYEKSI EKONOMI INDONESIA



PEREKONOMIAN JAWA TIMUR



KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN BARU



Sumber: KEM PPKF 2021

Gerak Cepat Bantu Restrukturisasi Kredit

Manajemen bankjatim bergerak kilat membantu para usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melakukan restrukturisasi kredit sesuai mekanisme yang berlaku. Dukungan ini diberikan bankjatim untuk membantu UMKM melewati penurunan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

SESUAI Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease*, memang ada opsi untuk merelaksasi pembiayaan ke UMKM. "Saat ini kami masih mendata jumlah nasabah yang ingin mengajukan restrukturisasi kredit. Memang ada mekanismenya sesuai aturan OJK. Berapa nasabah yang mengajukan restrukturisasi masih proses didata di cabang," ujar Pejabat Utama **bankjatim** Ferdian Timur

Satyagraha Seperti diketahui, ada 6 skema kebijakan yang dapat dimanfaatkan kalangan dunia usaha, terutama skala kecil dan menengah. Yaitu penurunan suku bunga; perpanjangan jangka waktu; pengurangan tunggakan pokok; pengurangan tunggakan bunga; penambahan fasilitas kredit/pembiayaan; dan/atau konversi kredit/



FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN

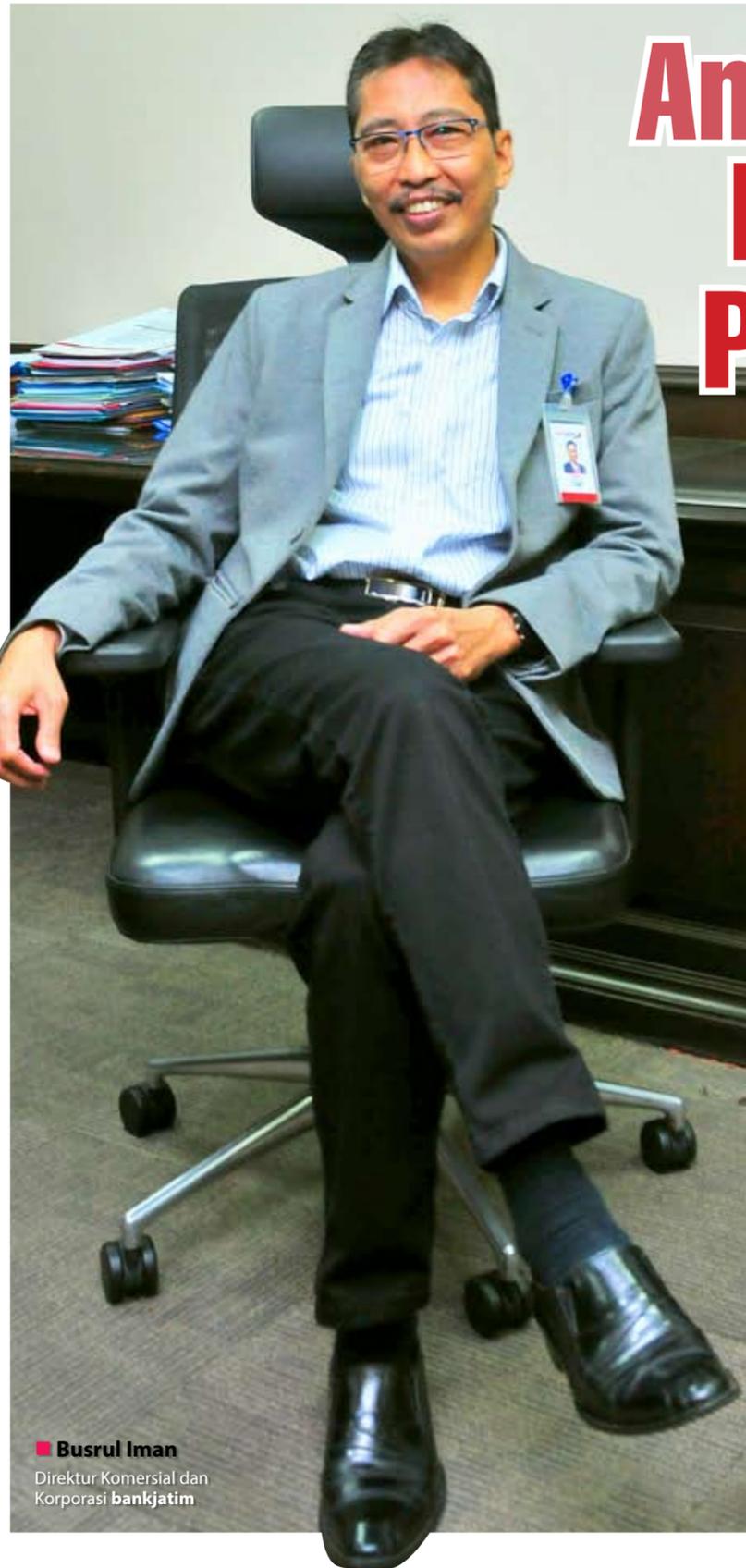
pembiayaan menjadi Penyerahan Modal Sementara. Di luar itu juga ada skema keringanan bagi debitur perorangan, terhadap pemilik cicilan kendaraan bermotor, perahu nelayan, serta perumahan. "Bagaimana skema tiap debitur tentu berbeda, berdasarkan komunikasi perbankan dan dunia usaha, dan sangat bergantung pada profil debitur," ujar Ferdian. Ferdian memastikan, **bankjatim** mendukung penuh kebijakan untuk membantu UMKM di masa sulit pandemi Covid-19.

"Membantu UMKM sudah menjadi jiwa pelayanan **bankjatim**. Maka kami berkomitmen untuk mendukung kebijakan restrukturisasi kredit di masa pandemi Covid-19 sesuai kebijakan pemerintah dan Peraturan OJK," papar Ferdian. ■

bentuk-bentuk restrukturisasi kredit di masa pandemi

- PERPANJANGAN JANGKA WAKTU PEMBAYARAN KREDIT
- PENURUNAN SUKU BUNGA
- PENGURANGAN TUNGGAKAN BUNGA
- PENGURANGAN TUNGGAKAN POKOK
- PENAMBAHAN FASILITAS KREDIT
- KONVERSI KREDIT MENJADI PENYERTAAN MODAL YANG BERSIFAT SEMENTARA

Sumber: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 11/POJK.03/2020



■ **Busrul Iman**
Direktur Komersial dan
Korporasi bankjatim

Antisipasi Dampak Pandemi

PANDEMI Covid-19 membuat berbagai sektor industri merasakan imbasnya. Tidak ketinggalan, dunia perbankan pun ikut terdampak. Termasuk bankjatim sebagai pelaku industri. Lantas bagaimana strategi bankjatim untuk bertahan di masa sulit ini sekaligus upayanya untuk ikut membantu pemerintah daerah menangani penyebaran wabah ini?

Direktur Komersial dan Korporasi bankjatim, Busrul Iman menjawab pertanyaan redaksi Ekspresi.

Penyebaran virus corona (Covid-19) telah mengganggu ekonomi banyak negara, tak terkecuali Indonesia. Jawa Timur tentu juga merasakan imbasnya, apalagi di provinsi ini juga terdapat kasus positif corona. Bagaimana bankjatim melihat dampak ekonomi pandemi Covid-19 ini terhadap ekonomi Jawa Timur?

Seperti kita ketahui, sebelum Covid-19 mewabah, pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tertinggi secara nasional yaitu sekitar 5,6 persen ditopang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, sektor pertanian dan kehutanan, konstruksi dan sebagainya. Artinya selama ini sudah *on the track*. Apalagi kita ketahui Provinsi Jatim memiliki program Nawabhakti Satya di berbagai sektor baik itu infrastruktur, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan dan lain sebagainya.

Belum lagi kita ketahui di Jatim ada Perpres no.80 tahun 2019 di mana ada 281 proyek yang akan dikerjakan. Ini suatu gambaran yang bagus dan prospek untuk ke depan. Namun dengan adanya Covid-19 ini tentu ekonomi Jatim tentu terdampak. Tidak hanya Jatim namun juga perbankan, dalam hal ini bankjatim.

Bagaimana dampaknya? Tentu berdampak khususnya yang berbasis transportasi, pariwisata dan perdagangan umum. Hampir semua sektor. Perbankan juga kena. Makanya ada POJK nomor 11 tentang stimulus untuk perbankan dan bagi nasabah yang terdampak Covid-19. Kalau ditanya bagaimana dampaknya? Jelas terdampak.

Bagaimana bankjatim mengantisipasi dampak tersebut dari sisi bisnis agar tetap bisa optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus menjaga indikator keuangan agar terus tumbuh?

Antisipasi pertama tentu sifatnya jangka pendek, kita mengatasi dampak Covid-19 dulu dengan *mapping* atau pemetaan debitur-debitur yang terdampak langsung, tidak langsung dan tidak terdampak. Seperti kita ketahui bersama bahwa POJK nomor 11 tahun 2020 sudah menetapkan sektor-sektor ekonomi yang memang terdampak dan berhak mendapatkan restrukturisasi kredit.

Dan bankjatim juga memberikan tambahan beberapa segmen sesuai dengan karakteristik di Jatim. Dari *mapping* ini, yang terdampak kita restrukturisasi dan kami tentunya harus melakukan *assesment* terhadap setiap pengajuan restrukturisasi ini. Apakah diberi penundaan pembiayaan, penundaan bunga dan lain-lain. Kami harus selektif betul agar dampak Covid-19 ini tidak menimbulkan *moral hazard*.

Di bankjatim, pengajuan untuk restrukturisasi dari berbagai segmen kredit juga muncul. Dan ini kewajiban kami untuk memberikan layanan. Kita

ikuti aturan pemerintah untuk memberikan relaksasi bagi nasabah terutama yang terdampak langsung.

Yang kedua, tentu melakukan upaya-upaya preventif. Bisnis-bisnis yang tidak terdampak, kita berikan insentif serta lebih aktif berkomunikasi dan monitoring nasabah.

Di sisi lain, kita optimalkan di sisi *mobile banking* yang berbasis teknologi. Menggunakan ATM, Jatimcode dan sebagainya. Kami juga mengarahkan nasabah untuk bertransaksi melalui *online*. Kemudian kami mengembangkan *fee based income* seperti Dana Pihak Ketiga (DPK).

Dan yang tidak kalah penting, kita perlu membuat strategi efisiensi internal karena kondisi saat ini akan menggerus tingkat pendapatan dan bisa jadi pertumbuhan laba ke depan juga tidak setinggi tahun-tahun lalu. Maka kontrol *cost* ini penting untuk memastikan profit kita tetap tumbuh dengan baik.

Sektor mana saja yang paling terpuak dari dampak penyebaran Covid-19 ini? Dan bagaimana dampaknya terhadap pembiayaan yang sudah berjalan maupun target pembiayaan bankjatim?

Yang berdampak khususnya yang berbasis transportasi, pariwisata dan perdagangan umum. Sebenarnya hampir semua sektor terdampak, perbankan juga kena. Sektor konstruksi dan infrastruktur juga akan terdampak dan mengalami penundaan-penundaan karena prioritas anggaran saat ini masih kepada upaya penanganan Covid-19. Maka dari itu APBD dan APBN di *refocussing*.

Makanya ada POJK nomor 11 tentang stimulus untuk perbankan dan bagi nasabah yang terdampak Covid-19. Kalau ditanya bagaimana dampaknya? Jelas terdampak. Tinggal dilihat apakah dampaknya langsung atau tidak langsung.

Di sektor perbankan dampaknya sudah terasa. Kinerja kita sampai dengan akhir Maret lalu stabil bagus di triwulan 1. Tapi mulai di Bulan April

dan ke depan, kita mulai antisipasi. Yang paling gampang terlihat adalah NPL. NPL saat ini sudah menjadi kisaran 3 persen. Padahal sebelumnya sekitar 2 persen.

OJK sudah menerbitkan peraturan terkait opsi restrukturisasi kredit para pelaku usaha yang terdampak penyebaran Covid-19. Bagaimana bankjatim merespons itu? Dan sektor mana saja yang dimungkinkan dilakukan restrukturisasi kredit?

Sampai saat ini di bankjatim sudah ada 1650 debitur yang mengajukan restrukturisasi dengan nilai lebih kurang Rp 600 Miliar. Bagaimana pun bank tumbuh dan besar bersama nasabah dan masyarakat pada umumnya. Artinya, di kondisi saat ini kami tidak mungkin mengutamakan kepentingan kami saja.

Di situasi saat ini, kami harus membantu nasabah dan debitur. Yang penting kami lakukan *assesment* itu dengan baik dan memang sektor ekonominya terdampak dan debitur itu memenuhi kriteria untuk diberikan restrukturisasi. Sehingga dengan demikian harapan kami nasabah ini bisa tetap tumbuh dan bersinergi dengan bankjatim.

Apa saja dukungan bankjatim kepada pemerintah daerah untuk membantu menangani penyebaran Covid-19?

Pertama kita memberikan bantuan kepada Pemprov Jatim sebesar Rp 2,79 Miliar. Di internal kami juga melakukan protokol kesehatan mulai dari pemakaian masker, *physical distancing*, penyediaan *hand sanitizer* dan WFH (*Work From Home*/bekerja dari rumah). Kami juga melakukan penyuntikan vitamin dan *rapid test* bagi karyawan. Yang kedua, kantor-kantor cabang bankjatim juga melakukan pemberian bantuan-bantuan sembako di wilayah masing-masing. ■

■ FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN

ERDIANTO SIGIT CAHYONO | DIREKTUR KEPATUHAN & MANAJEMEN RISIKO

Tertantang Liku-liku Dunia Perbankan

Dunia perbankan memiliki daya tarik tersendiri di mata Erdianto Sigit Cahyono. Hingga saat ini, setidaknya sudah lebih dari 30 tahun Sigit berkiprah di industri perbankan.

KARIR Sigit di mulai pada tahun 1987 ketika dirinya bergabung dengan salah satu bank pemerintah. Setelah 32 tahun berkarir di sana, sejak 19 Juni 2019 lalu Sigit berlabuh di **bankjatim** dan dipercaya sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Sigit menuturkan, setelah menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Brawijaya Malang pada awal tahun 1986, ia sempat menjadi dosen selama satu tahun sebelum akhirnya bergabung

dengan BRI. Selama 32 tahun berkarir di BRI, berbagai jabatan sudah pernah diembannya. Mulai dari *level* staf, hingga menjadi pemimpin wilayah, kepala audit sampai menjabat sebagai direktur di BRI Syariah.

Baginya, dunia perbankan adalah bidang pekerjaan yang unik dan luar biasa. "Kalau mau dikatakan *banker* yang sesungguhnya harus *gentle* dan disiplin. Apalagi kalau pegang (bidang) bisnis. Liku-likunya banyak. Kapan harus *governance*, kapan harus bicara bisnis yang sesungguhnya sehingga bisa berjalan baik dan lancar. Kalau dikatakan semua pakai ilmu, *nggak* juga. Butuh waktu dan pengalaman sehingga insting bisnis muncul. Seperti punya indera keenam," ujarnya.

Dari pengalamannya, Sigit menuturkan seorang bankir wajib mempunyai rasa curiga. "Kalau saya pribadi, saya akan menaruh rasa curiga dulu. Kenapa orang ini bersikap seperti ini. Namun prinsip saya, pantang mendzolimi orang. Beda dengan menghukum ya. Menghukum itu kalau ada yang berbuat salah harus dihukum. Tapi kalau dzolim itu sewenang-wenang tanpa memperhatikan hal-hal yang lain. Yang kedua ini sangat saya hindari," tegas alumnus Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Yogyakarta ini.

Ketika akhirnya diberi tugas untuk memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko di **bankjatim**, Sigit memandang bidang ini sangat menantang. Kepatuhan dan manajemen risiko merupakan pilar kedua bisnis perbankan. "Namanya kepatuhan tidak pernah terlepas dari *good corporate governance*. Sedangkan manajemen risiko, harus bisa memperhitungkan risiko-risiko yang akan terjadi dalam satu bisnis," ujarnya lagi.

Ia mencontohkan ketika bank akan melakukan pembiayaan korporasi untuk membiayai pembangunan *mall*. Perlu dilakukan mitigasi risiko sebelum menyalurkan pembiayaan. Apalagi di situasi pandemi seperti sekarang di mana bisnis lebih banyak dilakukan secara daring (*online*). Tentunya, perbankan akan lebih berhati-hati jika akan melakukan pembiayaan di sektor perdagangan.

Untuk direktorat yang dipimpinnya, oleh pemegang saham ia mendapat amanah mengenai tata kelola. "Bagaimana tata kelola ini benar-benar dipegang teguh dari sisi *governance*-nya. Keterlibatan semua pengurus baik direksi maupun komisaris *Alhamdulillah* sudah dijalankan dengan baik. Pengawasan aktif De-

wan Komisaris sudah jalan dalam bentuk rapat-rapat bersama. Direksi pun juga sudah cukup kompak. Ada pandangan yang sama untuk membawa **bankjatim** sebagai BPD nomor satu," tutur pengagum Rhenald Kasali ini.

Menyadari SDM adalah aset, Sigit juga terus berupaya meningkatkan kualitas SDM di **bankjatim**. "Kebetulan saya juga membawahi *human capital*. Di bidang *human capital*, penilaiannya nanti akan berbasis kompetensi. Apresiasi bagi mereka yang berprestasi tentu akan berbeda dibandingkan dengan yang biasa-biasa saja. Kalau cita-cita pribadi, saya ingin nanti SDM di **bankjatim** ini juga laku di luar. Setidaknya bisa menguasai daerah. Jadi kita bisa menjadi kiblat BPD-BPD lain di Indonesia," ujar pria kelahiran Pasuruan ini. Berikutnya, ia ingin membangun pusat pendidikan **bankjatim** yang juga bisa dimanfaatkan oleh sesama BPD maupun BUMD lain di Jatim.

SEMPATKAN WAKTU RAWAT KESAYANGAN

Di sela kesibukannya menjadi seorang bankir, Erdianto Sigit Cahyono masih menyempatkan waktu untuk menjalankan kegemaran merawat tanaman dan binatang peliharaan. Tidak tanggung-tanggung, saat ini ia memiliki 10 ekor burung murai batu, 1 ekor cucak rawa dan beberapa kucing angora.

"Kami sekeluarga pecinta binatang. Kucing angora di rumah beranak banyak banget. Pernah sampai ada 26 ekor di rumah. Sampai dikasih-kasihkan sama anak-anak ke teman-temannya," ujar ayah lima orang anak ini. Berkat tangan dinginnya, memelihara burung murai batu yang semula hanya *hobby*, sejak satu tahun terakhir juga sudah menjadi

ladang bisnis.

Sigit mengaku mendapatkan kesenangan tersendiri saat melakukan aktivitas tersebut. Selain pikiran menjadi tenang, merawat tanaman dan binatang peliharaan juga bisa membuat tubuh lebih bugar.

Untuk bersantai, Sigit juga biasa mengisi waktu luangnya dengan memancing. Di belakang rumahnya, Sigit memiliki kolam pancing yang diisi nila dan patin. Dulunya di kolam pancing ini juga dilengkapi dengan warung yang memungkinkan pemancing menikmati ikan hasil pancingan mereka. ■

■ FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN

"DUNIA PERBANKAN ADALAH BIDANG PEKERJAAN YANG UNIK DAN LUAR BIASA. KALAU MAU DIKATAKAN *BANKER* YANG SESUNGGUHNYA HARUS *GENTLE* DAN DISIPLIN. APALAGI KALAU PEGANG (BIDANG) BISNIS. LIKU-LIKUNYA BANYAK. KAPAN HARUS *GOVERNANCE*, KAPAN HARUS BICARA BISNIS YANG SESUNGGUHNYA SEHINGGA BISA BERJALAN BAIK DAN LANCAR.

SETAHUN PENUH GEBRAKAN

Tahun 2020 menandai tepat setahun Gubernur Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak memimpin Jawa Timur. Setahun yang penuh gebrakan dan langkah fundamental untuk memajukan daerah.

DI BIDANG ekonomi, duet tersebut tetap mampu menjaga prestasi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang selalu di atas rata-rata nasional. Pada 2019, ekonomi Jatim tumbuh sebesar 5,52 persen dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh 5,50 persen.

”Di Dunia ini yang ekonominya tumbuh 5 persen: China, India, Indonesia. Harus disyukuri bersama, di antara provinsi di Indonesia sebagai negara ketiga yang tumbuh lima persen, Jawa Timur masih di atas rata-rata nasional,” kata Gubernur Khofifah Indar Parawansa.

Gubernur Khofifah juga menaruh perhatian untuk meningkatkan kualitas SDM di Jatim. “Dari tujuh mimpi Presiden Jokowi bagi Indonesia 2015-2045, kemudian diderivasikan melalui Nawa Bakti Satya yang satu di antaranya adalah terkait peningkatan SDM melalui bhakti Jatim Cerdas,” kata Khofifah.

Penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi dipastikan mampu meningkatkan produktivitas ekonomi. Dari catatan BPS, indeks pendidikan di Jawa Timur mulai 2014 hingga 2018 sebenarnya sudah meningkat, dari 0,58 persen menjadi 0,61 persen. Meski demikian, angka tersebut perlu terus ditingkatkan.

Untuk itu, Pemprov Jawa Timur telah menjalankan beberapa program di antaranya moratorium pendidikan SMA untuk meningkatkan rasio SMK; kemudian revitalisasi pendidikan SMK, hingga pembuatan SMK Mini dan Balai Latihan Kerja.

Salah satu yang terus ditekankan adalah peningkatan SDM berbasis vokasi. Sedangkan untuk sisi sosial pengembangan SDM dilakukan program Jatim cerdas dan sehat, dengan program andalan berupa kesehatan gratis berkualitas (Tis-Tas).

Jatim Cerdas dan Sehat ini dikembangkan di antaranya dengan membe-

rikan aneka tunjangan pada pelatihan kerja, serta tunjangan pada SMK prioritas. Selain itu juga penguatan Bosda Madin.

Terkait program sekolah gratis ini, pada tahun 2019 juga telah diberikan beasiswa terhadap 1.280.545 siswa dan pada 2020 dinaikkan menjadi 1.311.440 siswa.

Revitalisasi SMK juga telah dilakukan di mana pada 2019 telah dibangun sarana berupa laboratorium atau studio praktek bagi 154 sekolah. Program *One Pesantren One Product* (OPOP) juga telah digerakkan.

OPOP sendiri merupakan program peningkatan kesejahteraan berbasis pesantren. OPOP ini pada dasarnya membuka jaringan pemasaran antar koperasi pesantren serta memfasilitasi pemasaran melalui *offline* maupun *online*.

Di tahun 2019, *Double Track* SMA untuk mengatasi siswa lulusan SMA yang tidak mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi juga telah dilakukan dan telah menyasar 14.000 siswa.

Tak hanya itu, pada 2019, beragam program peningkatan SDM juga telah digelar di antaranya SMA *Boarding*, pendidikan kesetaraan berbasis vokasi, pelatihan kerja intensif, hingga *millennial job center*, dan *millennial incubation for entrepreneurship and innovation*.

Dari beragam program inovasi ini, diketahui bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur saat ini makin mantap di angka 5,52 persen; kemudian presentase penduduk miskin berkurang menjadi 10,20 persen di bandingkan tahun 2018 sebesar 10,85 persen.

Selain itu, Tingkat Pengangguran Terbuka juga berkurang menjadi 3,92 persen dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,99 persen.

INFRASTRUKTUR DASAR UNTUK WARGA

Adapun untuk infrastruktur da-

sar, Khofifah terus bekerja menyediakan hunian layak dan berkualitas bagi masyarakat kurang mampu. Hal tersebut telah diwujudkan lewat program Rumah Tinggal Layak Huni (RTLH). Bekerja sama dengan Kodam V Brawijaya dan Lantamal V, program tersebut dirancang dengan penambahan fasilitas jambanisasi.

“Dengan adanya penambahan jamban dan elektrifikasi akan menjadi tolak ukur layak atau tidaknya rumah tersebut untuk ditinggali,” ujar Khofifah.

Untuk program RTLH yang dikerjakan bersama dengan Kodam V Brawijaya, telah merenovasi sebanyak 138.945 unit rumah. Sedang kerja sama dengan Lantamal V mencapai 6.220 unit rumah. Pemprov Jatim menargetkan, pada 2020 program tersebut menyelesaikan 10.000 unit RTLH.

Adapun untuk jambanisasi, pada tahun 2019 lalu telah diselesaikan sebanyak 500 unit dan ditargetkan jumlahnya bertambah hingga 800 unit jambanisasi pada 2020.

Tak hanya program RTLH, Khofifah juga mengejar target pada 2020 di seluruh wilayahnya dapat teraliri listrik, utamanya listrik berbasis rumah tangga. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jatim, sebenarnya elektrifikasi 100 persen dirancang Pemprov Jatim pada 2020.

“Tetapi kita ingin melakukan percepatan. Kalau basis rumah tangga kita sebetulnya berharap 2020 sudah selesai semua,” ujar Khofifah saat meresmikan PLTD Raas dan PLTS 8 Pulau di Kabupaten Sumenep, akhir November 2019 lalu.

JARINGAN PERPIPAAN DI 367 DESA

Khofifah berkomitmen untuk mengatasi kekeringan di musim kemarau, tak hanya dalam bentuk penanganan jangka pendek melalui distribusi air bersih saja.

Namun, Pemprov Jatim juga bertekad membangun jaringan perpipaan di kawasan langganan kekeringan dengan sumber air terdekat.

Berdasarkan data Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya (DPRKPKCK) Provinsi Jatim, pada tahun 2020, pembangunan perpipaan akan dilakukan di 367 desa se-Jatim. Jumlah tersebut meningkat 85 desa dibandingkan tahun 2019 yang telah dibangun 282 desa.

Khofifah menegaskan, penyediaan air bersih merupakan salah satu program prioritas Pemprov Jatim dan merupakan implementasi dari Jatim Akses dalam Nawa Bhakti Satya.

“Akses terhadap layanan air minum dan air bersih kepada masyarakat yang membutuhkan, ini merupakan bentuk layanan dasar kepada masyarakat yang harus kita penuhi,” ungkapnya.

Tidak hanya itu saja, berkaitan dengan percepatan pengentasan daerah tertinggal di Jatim, Khofifah dan Emil Dardak pun menargetkan untuk segera mengentaskan wilayah yang dinilai sebagai desa tertinggal. Langkah tersebut dirancang untuk memberikan akses dan pelayanan optimal kepada masyarakat hingga pelosok desa.

Data tahun 2019 menyebutkan bahwa jumlah desa tertinggal menurut Indeks Desa Membangun (IDM) yang dikeluarkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah

Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) terdapat 361 desa, meskipun menurut kualifikasi BPS Podes sebanyak 82 desa.

“Seluruh desa tertinggal baik melalui kualifikasi Kemendes maupun BPS harus diikhtiarikan agar meningkat menjadi desa berkembang, dan selanjutnya meningkat kembali menjadi desa maju mandiri,” ungkap Khofifah saat Temu Ilmiah Peneliti Nasional Tahun 2019 di salah satu acara.

Langkah percepatan pembangunan untuk masyarakat juga dikebut khofifah dan Emil Dardak, utamanya soal beroperasinya Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan yang sempat mandek selama 43 tahun.

Berkat kerja keras seluruh *stakeholder*, Khofifah menuntaskan proyek tersebut dan telah beroperasi. Dirinya mengharapkan, proses distribusi air SPAM Umbulan bisa dikonsumsi oleh 1,3 juta jiwa masyarakat di lima kabupaten/kota di Jatim.

SPAM Umbulan sendiri merupakan inisiasi dari Pemprov Jatim lewat pembiayaan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KP-

BU) yang telah dilakukan *soft launching* pada 22 Desember 2019 lalu di *offtake* Porong Sidoarjo.

Proyek SPAM Umbulan sendiri memiliki debit air 4.000 liter/detik dengan kualitas layak minum mengalir lima kabupaten/kota, antara lain Kota Surabaya sebesar 1.000 lt/dtk, Kab. Pasuruan 410 lt/dtk, Kota Pasuruan 110 lt/dtk, Kab. Sidoarjo 1.200 lt/dtk, Kab. Gresik 1.000 lt/dtk dan PDAB 280 lt/dtk.

Di sektor akses lainnya, Pemprov Jatim terus melakukan perbaikan dan penguatan akses jalan di ruas provinsi. Berdasarkan data dari DPU Bina Marga disebutkan bahwa kemandapan jalan provinsi tahun 2018 mencapai 91,08%. Jumlah tersebut meningkat 1,27% menjadi 92,35% pada 2019.

Untuk penanganan jalan di ruas provinsi pada 2019, untuk pengerjaan rekonstruksi dan pelebaran jalan sepanjang 38,1 km dengan pemeliharaan berkala sepanjang 61,5 km. Sedangkan

untuk pengerjaan dan penanganan bahu jalan diperkeras mencapai 42,7 km. ■



Atur Keuangan untuk Asuransi Kesehatan

Minat masyarakat di Tanah Air untuk memiliki proteksi alias asuransi masih minim. Mereka cenderung masih mengesampingkan hal ini, salah satu alasan klasik adalah keuangan. Oleh karena itu, mengatur keuangan untuk asuransi sangatlah penting.

ASURANSI memang menjadi hak bagi mereka yang bekerja. Kantor atau perusahaan tempat bekerja wajib memberikan asuransi kepada karyawannya. Asuransi tersebut harus bisa melindungi karyawan ketika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan kerja. Secara teori, solusi untuk mengatasi masalah tersebut tidaklah sulit. Karyawan yang sudah memiliki asuransi dari kantor sekalipun harus membeli polis asuransi sendiri yang nantinya berfungsi sebagai asuransi tambahan. Asuransi tersebut akan meng-cover kelebihan biaya rumah sakit.

Namun pada praktiknya membeli asuransi kesehatan terbaik di luar asuransi kantor tak selalu mudah untuk dilakukan. Kendala utama adalah besaran gaji yang tak memungkinkan untuk membeli asuransi sendiri. Meskipun jika dilihat manfaatnya sangat berguna untuk menjaga kestabilan finansial, tetap saja terasa sulit untuk membelinya.

Memang diperlukan cara mengatur keuangan yang cermat agar dengan penghasilan yang tak terlalu besar Anda tetap bisa membeli asuransi. Mengingat pentingnya asuransi tambahan bagi setiap orang, maka cara mengatur keuangan berikut sangat perlu diterapkan.

TENTUKAN BATAS MAKSIMAL PENGELUARAN

Setiap orang pasti memiliki kebutuhan yang berbeda, tak heran jika pengeluaran juga berbeda. Besar kecilnya pengeluaran bukanlah masalah utama selama berimbang dengan pemasukan yang ada. Hal yang kerap menjadi masalah justru

ketika pengeluaran jadi terlalu besar karena tak bisa memfilter mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang sekedar keinginan.

Kebiasaan selalu berbelanja mengikuti keinginan adalah kebiasaan yang harus dihindari. Kebiasaan tersebut justru bisa membuat kebutuhan yang lebih penting ter-bengkalai. Apalagi jika berbicara tentang membeli polis asuransi, rasanya akan sulit terwujud.

Cara untuk berbelanja menuruti nafsu adalah dengan menentukan batas maksimal pengeluaran yang diperbolehkan dalam sebulan. Setelah menentukan batas maksimal nantinya mau tak mau Anda akan menyesuaikan mana yang lebih penting untuk dibeli dan mana yang harus dikesampingkan.

Sebelum menentukan batas maksimal, jangan lupa sisihkan untuk keperluan. Budget untuk membayar berbagai cicilan, menabung, dan lain-lain harus sudah diperhitungkan. Ketika sudah ditentukan, konsekuen lah terhadap angka itu.

Batas maksimal itu akan menjadi menjaga dari Anda dari mengeluarkan uang secara berlebihan. Jadi sisa uang yang dimiliki bisa digunakan untuk membeli asuransi.

BUAT DAFTAR PRIORITAS

Memang sangat penting untuk bisa memisahkan mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan. Cara yang bisa ditempuh adalah dengan membuat daftar prioritas. Daftar prioritas akan menjadi semacam panduan agar Anda tak mendahulukan membeli hal yang tidak penting.

Membeli polis asuransi harus masuk ke dalam daftar prioritas. Fungsi asuransi yang sangat vital untuk menjaga kestabilan finansial membuat keberadaannya sangat dibutuhkan. Ingatlah untuk tidak hanya bergantung pada asuransi yang diberikan oleh kantor.

Daftar prioritas sebaiknya disu-

sun setiap bulan menjelang gaji. Mulailah dari hal paling penting hingga hal yang kurang penting. Penyusunan seperti itu dimaksudkan agar walaupun uang yang ada tak cukup untuk membiayai semua, hal-hal yang penting sudah terpenuhi semuanya.

Adapun asuransi tambahan yang dibeli juga perlu disesuaikan dengan *budget* yang ada. Tak perlu memaksakan diri karena semua asuransi terbaik pasti memiliki beberapa plan yang bisa dipilih.

BUAT REKONING KHUSUS TABUNGAN

Menabung memang membutuhkan kedisiplinan dan tekad yang kuat. Jika merasa diri sendiri kurang bisa menahan godaan untuk mengambil uang tabungan, maka Anda harus mencari cara cerdas untuk mengakalinya.

Cara yang bisa ditempuh adalah dengan membuat rekening khusus tabungan. Ketika sudah mencapai jumlah yang cukup, tak ada salahnya memakai sejumlah uang tabungan untuk membeli asuransi. Jika Anda membeli asuransi dengan

Dana darurat yang ada bisa pula digunakan untuk membeli asuransi. Hal itu bisa dilakukan dengan pertimbangan bahwa asuransi rawat inap bisa pula berfungsi untuk menggantikan dana darurat. Ketika dirawat inap nasabah akan mendapatkan manfaat berupa uang santunan.



membayar premi tahunan ada keuntungan lebih yang bisa dirasakan.

Kedepannya jika terjadi hal yang tak diinginkan tabungan Anda jadi aman dari gangguan. Uang yang su-

dah susah payah Anda kumpulkan tak perlu dipakai untuk membayar biaya rawat inap. Tabungan yang ada jadi bisa digunakan untuk mewujudkan keinginan-keinginan yang lain.

SISIHKAN UANG UNTUK DANA DARURAT

Menyisihkan dana darurat sangat penting untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tak diinginkan. Jadi, ketika Anda tiba-tiba sakit dan harus rawat inap jadi tak harus mengganggu post pengeluaran yang lain.

Dana darurat yang ada bisa pula digunakan untuk membeli asuransi. Hal itu bisa dilakukan dengan pertimbangan bahwa asuransi rawat inap bisa pula berfungsi untuk menggantikan dana darurat. Ketika dirawat inap nasabah akan mendapatkan manfaat berupa uang santunan.

Jika ternyata biaya perawatan sudah ditanggung oleh asuransi lainnya, uang santunan dari asuransi rawat inap bisa digunakan untuk mengcover kebutuhan lain. Karena ketika seseorang dirawat inap biaya yang dibutuhkan bukan hanya untuk membayar rumah sakit saja. Ada biaya untuk anggota keluarga yang menunggui dan anggota keluarga yang ditinggal di rumah.

Dana darurat bisa pula digunakan jika sewaktu-waktu Anda lupa atau kehabisan uang untuk membayar premi. Premi yang tak dibayar dalam jangka waktu tertentu akan berada dalam kondisi tidak aktif. Kondisi tersebut akan sangat merugikan karena ketika dibutuhkan nasabah tak bisa melakukan klaim.

Beda halnya jika nasabah rutin melakukan pembayaran premi tapi tak pernah melakukan klaim, setidaknya selama 3 tahun. Nasabah akan mendapat no claim bonus. Jumlah yang akan diberikan kepada nasabah adalah sebesar 50% dari uang premi yang sudah diterima perusahaan. ■

PERTIMBANGKAN 5 HAL INI SEBELUM PILIH ASURANSI KESEHATAN

MULAI tertarik untuk membeli asuransi kesehatan? Meski kualitas beragam, perusahaan asuransi sekarang boleh dibalang tidak diragukan lagi. Namun demikian Anda tetap perlu selektif.

Memilih asuransi sifatnya tidak seperti membeli barang retur yang dapat dikembalikan jika ternyata kurang merasa cocok. Dengan kata lain, Anda tak bisa sekonyong-konyong memutuskan polis yang telah disetujui, lalu berhenti membayar premi di setiap bulan.

Selain demi jaminan kesehatan, pentingnya memiliki asuransi kesehatan perlu disadari merupakan bagian dari pengelolaan keuangan yang lebih terarah. Anda bahkan tidak perlu repot-repot menyiapkan dana darurat lagi, karena semua otomatis telah dialokasikan ke dalam premi asuransi kesehatan.

Agar berhasil menentukan mana asuransi kesehatan yang terbaik untuk Anda, pertimbangkan 5 poin berikut ini terlebih dahulu.

1. PAHAMI KEBUTUHAN BERASURANSI

Pertama, pahami betul apa yang menjadi kebutuhan utama dalam berasuransi. Hal ini bertujuan supaya Anda dapat menemukan asuransi kesehatan mana yang sekiranya paling sesuai dengan kebutuhan, sehingga manfaat yang didapatkan pun akan lebih maksimal.

Bila Anda sudah berkeluarga, pilih layanan yang bisa mencakup seluruh anggota keluarga. Dengan begitu, Anda hanya perlu memakai satu polis asuransi untuk semua anggota keluarga dengan biaya yang lebih ringan.

Tentukan juga dari sekarang apakah Anda membutuhkan manfaat rawat jalan selain rawat inap misalnya kesehatan gigi, fisioterapi, dan asuransi dengan perlindungan penyakit kritis.

2. SESUAIKAN BUDGET DENGAN BESARAN PREMI

Jumlah premi umumnya bergantung pada seberapa banyak hal yang akan menjadi tanggungan pihak asuransi, serta profil risiko tertanggung. Misalnya asuransi kesehatan yang memberikan jaminan rawat inap saja mungkin preminya lebih murah dibandingkan asuransi kesehatan yang dengan manfaat rawat inap sekaligus rawat jalan.

Lalu bagi Anda yang berusia 40 tahun dan merokok, kemungkinan besar akan dikenakan premi asuransi lebih mahal dibandingkan mereka yang berusia 30 tahun dan tidak merokok. Jadi, pastikan besaran premi yang dipilih nanti mencakup seluruh biaya kesehatan yang Anda butuhkan

dan tentunya sesuai *budget*.

Perencana keuangan menyarankan, beban pembayaran premi asuransi yang ideal adalah 10%-15% dari total pendapatan rutin Anda. Jangan sampai salah memilih premi yang ujung-ujungnya membuat anggaran keuangan membengkak.

3. KENALI SISTEM ASURANSI

Mengenai sistem klaim asuransi kesehatan, ada dua jenis yakni *reimbursement* dan *cashless*. Kedua metode ini, jelas akan menjadi pertimbangan besar karena memiliki aturan dan kebijakannya masing-masing.

Skema *reimbursement* dilakukan dengan membayar terlebih dulu semua biaya perawatan, lalu nanti kuitansinya Anda klaim ke perusahaan asuransi terkait. Sedangkan sistem *cashless* dinilai lebih praktis.

Karena cukup dengan menunjukkan kartu asuransi atau menggeseknya, Anda bisa langsung ditangani oleh rumah sakit penyedia layanan.

4. TANYAKAN DIMANA SAJA PROVIDER RUMAH SAKIT

Setiap perusahaan asuransi ternama, biasanya telah memiliki kerjasama dengan banyak rumah sakit. Tanyakan keterjangkauan *provider* rumah sakit yang terafiliasi dengan layanan asuransi tersebut.

Bila perlu, jangan hanya rumah sakit di dekat lokasi tempat tinggal Anda saja, tapi *provider* cakupannya juga sampai ke berbagai kota di Indonesia.

Hal ini penting terutama jika Anda sering bepergian ke luar kota karena pekerjaan. Sehingga dimanapun Anda berada akan terasa nyaman tanpa rasa khawatir.

5. BUAT PERBANDINGAN

Terakhir, buat perbandingan antara perusahaan asuransi kesehatan satu dengan yang lain. Perbandingan ini penting agar Anda tidak bingung dengan banyaknya produk asuransi yang menawarkan beragam keuntungan.

Ada banyak pilihan produk dan perusahaan asuransi yang sebagian besar sudah mudah diakses melalui *website* atau aplikasi. Amati dengan teliti masing-masing layanan yang ditawarkan setiap produk asuransi di sana secara *online*.

Paling tidak, pilih mana yang sudah sesuai atau bahkan hampir mendekati dengan apa yang Anda inginkan. Begitu-lah kira-kira cara yang bisa Anda tempuh untuk mendapat asuransi kesehatan terbaik. ■



INVESTOR NEWS MARET 2020

Laporan Keuangan BJTM per Maret 2020

INVESTOR RELATIONS BJTM Corporate Secretary – bankjatim Kantor Pusat Lantai 4
Telp: (031) 5310090-99 Ext: 463 | Email : iru@bankjatim.co.id

NERACA (dalam juta rupiah)

INFORMASI	MARET 2019	MARET 2020	YoY
Total Aset	63.091.469	69.720.706	10,51%
Kredit Yang Diberikan	33.692.066	38.414.981	14,02%
Dana Pihak Ketiga	51.817.344	57.764.065	11,48%
- Giro	20.055.121	18.803.540	-6,24%
- Tabungan	16.114.237	18.560.845	15,18%
- Deposito	15.647.985	20.399.681	30,37%
EKUITAS	8.886.815	9.560.050	7,58%

LABA RUGI (dalam juta rupiah)

INFORMASI	MARET 2019	MARET 2020	YoY
Pendapatan Bunga	1.338.888	1.448.022	8,15%
Beban Bunga	(359.009)	(432.803)	20,56%
Pendapatan Bunga Bersih	979.879	1.015.219	3,61%
Pendapatan Ops Selain Bunga	134.682	147.708	9,67%
Beban Ops Selain Bunga	(456.856)	(477.774)	4,58%
Beban CKPN	(108.019)	(125.909)	16,56%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(430.193)	(455.975)	5,99%
Lab Operasional	549.686	559.243	1,74%
Lab Non Operasional	3.672	3.401	-7,37%
Lab Sebelum Pajak	553.357	562.644	1,68%
Pajak	(147.837)	(123.364)	-16,55%
LABA BERSIH	405.520	439.280	8,33%

RASIO KEUANGAN

RASIO	MARET 2019	MARET 2020
ROA	3,63%	3,23%
ROE	21,11%	21,76%
NIM	6,52%	6,05%
LDR	65,02%	66,50%
BOPO	62,70%	64,95%
CAR	24,14%	22,91%
NPL	3,46%	3,35%

DANA PIHAK KETIGA (dalam miliar)

INFORMASI	MARET 2019	MARET 2020	YoY
GIRO PEMDA	15.261	12.405	-18,71%
GIRO UMUM	4.794	6.399	33,46%
SIMPEDA	11.376	12.666	11,34%
SIKLUS	2.377	3.055	28,50%
TAB HAJI	256	286	11,61%
TABUNGANKU/Simpel	1.884	2.320	23,13%
BAROKAH	221	235	6,09%
DEPOSITO	15.648	20.400	30,37%

KREDIT YANG DIBERIKAN (dalam miliar)

INFORMASI	MARET 2019	MARET 2020	YOY
KREDIT KONSUMSI			
MULTIGUNA	19.148	21.303	11,25%
LAINNYA	2.239	2.158	-3,62%
KREDIT KOMERSIAL			
STANDBY LOAN	353	465	31,83%
KEPPRES	340	320	-5,89%
PRK	3.066	3.075	0,28%
SINDIKASI	1.553	2.791	79,74%
UMUM	1.840	2.056	11,78%
KREDIT UMKM			
K P R	2.015	2.337	15,93%
PUNDI KENCANA	1.555	1.961	26,13%
BANKIT KKPA	403	565	40,28%
Jatim Mikro	749	934	24,78%
LAINNYA	432	450	4,19%

KEPEMILIKAN SAHAM PER MARET 2020

PEMANG SAHAM		%
SERI A (Pemerintah)	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	51,13%
	Pemerintah Kota & Kabupaten	28,35%
SERI B (Publik)	Investor Domestik	8,76%
	Investor Asing	11,76%
TOTAL		100,00%

INFORMASI SAHAM

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER MARET 2020

NO	NEGARA	%
1	INDONESIA	42,69072%
2	AMERIKA	28,44567%
3	FINLANDIA	6,49066%
4	NORWEGIA	6,81519%
5	IRLANDIA	4,82634%
6	INGGRIS	2,68572%
7	SWITZERLAND	1,50962%
8	AUSTRALIA	0,58839%
9	KANADA	1,36296%
10	LUKSEMBURG	1,25120%
11	SAUDI ARABIA	0,61045%
12	JERMAN	0,58291%
13	CAYMAN ISLAND	0,76928%
14	BELANDA	0,52071%
15	BERMUDA	0,28747%
16	SINGAPURA	0,25558%
17	KOREA SELATAN	0,19822%
18	TAIWAN	0,01903%
19	MALAYSIA	0,03530%
20	HONGKONG	0,01939%
21	CINA	0,01480%
22	SWEDIA	0,01168%
23	THAILAND	0,00325%
24	FILIPINA	0,00217%
25	FRANCE	0,00088%
26	JEPANG	0,00014%
27	INDIA	0,00227%
TOTAL	TOTAL	100,00



KANTOR CABANG BANKJATIM MAGETAN

SDM Milenial Jadi Kunci Melesatkan Kinerja

Berada jauh di ujung barat Provinsi Jawa Timur, tak membuat kinerja Kantor Cabang bankjatim Magetan menjadi biasa-biasa saja. Tercatat dalam tiga tahun terakhir, Kantor Cabang bankjatim Magetan mampu dua kali mencatatkan diri menjadi kantor Cabang terbaik dari sisi kinerja. Prestasi yang patut diapresiasi tentunya.

DI AWAL tahun 2020, Kantor Cabang **bankjatim** Magetan baru saja memperoleh predikat kinerja terbaik diantara semua Kantor Cabang kelas II **bankjatim**. Prestasi ini mengulang capaian pada 2017 dimana Kantor Cabang ini juga memperoleh predikat yang sama.

“Kami tentunya sangat bersyukur predikat kantor cabang dengan kinerja terbaik ini bisa kami raih kembali setelah 2017 lalu kami juga mencatat prestasi serupa. Ini tentunya tidak lepas dari kinerja maksimal seluruh karyawan dan



Putu Harry Sasmita
PEMIMPIN CABANG BANKJATIM MAGETAN

dukungan *stakeholder* yang selalu mendukung **bankjatim** di Magetan,” kata Pemimpin Cabang **bankjatim** Magetan, Putu Harry Sasmita.

Capaian sebagai kantor cabang terbaik ini tentunya tidak lepas dari kinerja apik yang dicatatkan. Dari indikator kinerja seperti penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK),

penyaluran kredit, pendapatan dan laba, serta aspek pelayanan terhadap nasabah bisa dicapai dengan maksimal pada tahun 2019 lalu.

“Jadi memang tahun 2019 lalu semua target yang dicanangkan pada awal tahun semuanya bisa tercapai. Dari penghimpunan DPK, kredit, hingga laba semuanya bisa melampaui target. Disamping itu, dari aspek pelayanan kepada nasabah seperti pelayanan di *teller*, satpam hingga SA juga cukup baik sampai tercatat sebagai terbaik nomor 4 dari seluruh cabang **bankjatim**,” imbuh Putu.

Selain bisa mencapai target-target yang sudah dicanangkan sejak awal tahun, Kantor Cabang Magetan juga tercatat mampu menjaga integritas dengan tidak adanya *fraud* sepanjang 2019. Hal-hal inilah yang mengukuhkan Kantor Cabang Magetan menjadi yang terbaik tahun lalu.

Putu menambahkan, kinerja menentereng yang berhasil dicatatkan Kantor Cabang Magetan dalam beberapa tahun belakangan tidak terlepas dari kekompakan dan gerak cepat karyawan di lapangan. Salah satu kunci keberhasilannya adalah banyaknya karyawan milenial di kantor cabang ini.

Tercatat, dari sekitar 150 orang karyawan **bankjatim** Cabang Magetan, baik karyawan tetap maupun tenaga alih daya, hampir 90 persen diantaranya adalah anak-anak muda milenial.

Para karyawan milenial diakui mampu bergerak cepat serta bisa beradaptasi dan melakukan improvisasi dengan cepat di lapangan. “Kami bangga pada karyawan-karyawan milenial ini karena



■ Pemimpin Bidang Operasional **bankjatim** Kantor Cabang Magetan, Ruswidya Nareswari (kiri) memimpin rapat koordinasi rutin di Kantor Cabang **bankjatim** Magetan.



selain cerdas, mereka juga kompak. Jadi diibaratkan kami para pimpinan memberikan instruksi A, mereka bisa langsung mengaplikasikan di lapangan bahkan berimprovisasi ke B dan C,” tutur Putu.

Selain kecerdasan dan kekompakan, karyawan milenial ini juga menunjukkan integritas dan loyalitas yang luar biasa pada perusahaan. Disamping itu, karyawan-karyawan muda ini juga terus mengembangkan kemampuan dengan secara rutin melakukan *sharing knowledge* dan *in-house training*.

Di Kantor Cabang Magetan, setidaknya dua kali dalam seminggu para karyawan berkumpul sesuai divisinya untuk melakukan *in-house training* yang dinamakan kegiatan Gemar Belajar (Gembel). Dalam *in-house training* yang digelar selepas jam kantor ini, para karyawan saling berbagi pengalaman di lapangan atau ilmu baru baru yang mereka peroleh ketika mengikuti *training* di kantor pusat.

Melalui kegiatan tersebut, keterampilan masing-masing karyawan bisa terus ditingkatkan. “*In-house training* seperti Gemar Belajar atau Gembel ini tentunya juga bisa meningkatkan kekompakan antar karyawan. Jika ada yang mempunyai masalah di lapangan, tentunya teman-temannya bisa saling membantu. Ini juga memudahkan mana-

jemen untuk melakukan supervisi tentunya,” kata Pemimpin Bidang Operasional **bankjatim** Kantor Cabang Magetan, Ruswidya Nareswari.

Karyawan milenial ini juga diakui Dida, sapaan akrab Ruswidya, membuat implementasi IT di **bankjatim** Cabang Magetan bisa dilakukan dengan baik. Bahkan Kantor Cabang Magetan ini baru saja ditunjuk oleh Pemprov Jatim sebagai pelaksana *pilot project* pembayaran retribusi pasar dengan menggunakan QR Code.

Disamping memperkuat kekompakan di Internal karyawan, kunci sukses Kantor Cabang Magetan memperoleh predikat terbaik adalah memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Sebagai wilayah yang sangat menjunjung tinggi adat ketimuran, pelayanan untuk nasabah **bankjatim** di wilayah Magetan juga dilakukan secara khusus.

“Jadi, nasabah disini orang-orangnya masih tradisional, tradisi unggah-ungguhnya masih tinggi, jadi kami juga harus beradaptasi dengan itu. *Treatment* kami pun juga khusus seperti kami rajin mendatangi nasabah, atau sekedar menelepon seminggu sekali, ini yang jadi kunci nasabah tetap setia dengan **bankjatim**,” paparnya.

Profil nasabah di wilayah kerja Kantor Cabang **bankjatim** Magetan pun sebenarnya tidak jauh berbeda

dengan kantor cabang di daerah lain dimana hampir 80 persen nasabah adalah Aparatur Sipil Negara (ASN). Selain ASN, nasabah **bankjatim** Cabang Magetan berasal dari kalangan pelaku usaha UMKM.

Pelaku usaha UMKM di wilayah Magetan ini rata-rata berasal dari kalangan perajin yang memproduksi kerajinan dari bahan kulit. Disamping itu banyak pula pelaku UMKM dari sektor pedagang pasar dan petani sayur.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah skala UMKM ini, **bankjatim** Cabang Magetan juga rutin turun ke pasar untuk membuka kas keliling guna mengenalkan layanan perbankan **bankjatim**. “Dengan kas keliling atau yang kita namai gerakan grebek pasar ini kami rasakan mampu meningkatkan jumlah nasabah secara signifikan, karena rata-rata pedagang pasar ini belum tahu layanan **bankjatim**,” imbuhnya.

Untuk memperluas jangkauan nasabah baru, **bankjatim** Cabang Magetan juga terus meningkatkan kerjasama dengan dinas-dinas di lingkungan Pemkab Magetan untuk menawarkan fasilitas kredit kepada para tenaga honorer. Disamping itu, para Kepala Desa dan perangkatnya juga dibidik untuk penyaluran kredit **bankjatim**. ■

■ FOTO-FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN

Kewalahan Layani Pesanan

Magetan sudah lama dikenal sebagai pusat kerajinan berbahan kulit. Tidak hanya di sekitar Magetan saja, namun produknya sudah menjangkau hingga ke luar Pulau Jawa.

MUSIK dangdut terdengar dari salah satu rumah yang berlokasi di RT 3 RW 4, Dusun Jejeruk, Desa Candirejo, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Delapan orang pekerja dengan tekun mengerjakan tugas masing-masing. Ada yang sibuk membuat alas, merakit, merapikan hingga mengemasnya ke dalam plastik. Di antara mereka, Suwarno si pemilik usaha Sepatu Sandal merk Dinamis ikut mengawasi dan sesekali berbincang dengan pegawainya.

Warga asli Magetan ini sudah memproduksi sandal dan sepatu merk Dinamis sejak tahun 1996. Ia memperoleh keterampilan mengolah bahan kulit dari sang ayah yang juga seorang perajin.

"Kalau ditanya modal awal memulai usaha saya sudah lupa. Dulu itu saya beli perca sisa-sisa di tempat kerajinan kulit untuk kemudian saya jahit menjadi sabuk dan tas. Jadi di awal dulu tidak langsung sandal seperti sekarang," tutur Suwarno. Setelah beberapa tahun memproduksi ikat pinggang dan

tas kulit, ia kemudian beralih membuat sandal dan sepatu kulit.

Keputusan ini tampaknya tepat. Apalagi saat ini produknya sudah semakin diterima pasar. Tidak hanya di sekitar Magetan saja, namun sandal dan sepatu Dinamis sudah menjangkau hingga kota-kota di Jawa Tengah, Gresik, Tuban, Lamongan sampai ke Kalimantan. Bahkan sekitar 80 persen produksinya diserap pasar di luar Magetan.

Dibantu 12 karyawan, dalam satu minggu ia mampu menghasilkan 700 pasang sandal dan sepatu pria maupun wanita. Meskipun permintaan terus bertambah, ia mengaku belum ada rencana untuk menambah produksi karena saat ini saja, ia dan pegawainya sudah kewalahan untuk memenuhi permintaan. "Saya mengalir saja. Tidak pernah menargetkan. Saya hanya berharap pekerjaan ini bermanfaat dan berkah bagi banyak orang," tuturnya.

Hingga saat ini Dinamis

memiliki 30 model untuk wanita serta 14 model untuk laki-laki. Masing-masing kota memiliki selera yang berbeda. Harga produknya berkisar Rp 45-50 ribu per pasang.

Semua desain produk dibuat sendiri oleh Suwarno. Idenya bisa berasal dari mana saja. "Kadang kalau sedang jalan-jalan ke mana gitu, sekilas melihat saya sudah bisa punya ide untuk membuat desainnya," ujar ayah tiga orang anak ini. Karena itu ia tidak pernah merasa kehabisan ide.

Yang menjadi kekhawatirannya sekarang justru pada regenerasi pekerja. Anak-anak muda zaman sekarang menurutnya jarang ada yang mau menjadi perajin di sektor ini. Padahal industri kulit sudah menjadi andalan Magetan selama beberapa generasi. "Saya ini juga geregetan. Kenapa di Magetan yang terkenal dengan



■ **Suwarno**

Pemilik Sepatu Sandal merk Dinamis



■ **bankjatim** selalu setia mendampingi pengusaha mikro kecil dan menengah

industri kulit malah tidak punya SMK Kulit. Saya tidak paham bagaimana birokrasinya tapi saya terus berupaya *sounding* ide ini ke beberapa pihak. Kalau ada SMK Kulit, saya yakin anak-anak ini pasti terserap di dunia kerja karena kerajinan kulit di Magetan ini banyak sekali," tutur Suwarno.

Ia sendiri selama ini memberikan pelatihan kepada semua karyawannya secara lengkap langkah-langkah membuat sandal dan sepatu kulit. "Kalau saya pasti saya ajarkan mulai dari A sampai Z walaupun masing-masing pasti ada kelebihan di bidang tertentu," ujarnya. Meskipun mengajarkan secara lengkap, ia tidak khawatir karyawan yang ia latih kemudian akan keluar dari tempatnya dan mendirikan usaha sendiri. Baginya tidak ada yang namanya saingan. Bahkan dari usaha lain yang sejenis ia bisa belajar apakah masih ada kekurangan di produknya.

BUKA REKONING TABUNGAN UNTUK KARYAWAN

Sebagai pemilik usaha, Suwarno memiliki kepedulian yang cukup tinggi kepada karyawannya. Mulai dari awal bekerja, ia menganjurkan karyawannya untuk berhemat dan menabung. "Saya bukakan tabungan di **bankjatim** dan saya anjurkan seminggu sekali nabung. Cobalah, punya gaji sekecil apa pun disisihkan karena pasti ada manfaatnya. Kalau ada uang 100,

belanjanya 80 saja. Yang 20 ditabung. Ini manfaatnya kita yang merasakan," kata Suwarno.

Sedikit demi sedikit, karyawannya sudah merasakan manfaat dari menabung. Tanpa diminta, mereka sekarang rutin menabung setiap minggu sekali.



■ *Geliat* usaha Sepatu Sandal merk Dinamis binaan **bankjatim**



Selain menjadi nasabah, sejak 12 tahun lalu ia juga sudah menjadi debitur **bankjatim**. Sejak semula ia merasakan kemudahan mendapatkan pinjaman dari banknya masyarakat Jawa Timur ini. "Saya kalau pinjam sesuai kebutuhan saja. Yang penting sesuai kemampuan kita untuk membayar," ujarnya seraya menambahkan pinjaman dari **bankjatim** biasanya ia gunakan untuk menambah modal produksi.

Karena pelayanan yang memuaskan tersebut, ia sering mereferensikan **bankjatim** kepada sesama pengusaha yang membutuhkan bantuan permodalan. "Karena saya merasakan sendiri. Di **bankjatim** ini pelayanannya baik dan mudah. Marketingnya juga baik dan ramah, sangat membantu kita," pungkasnya. ■

■ FOTO-FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENGEHAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN



CORONA

Virus yang Membuat Ratusan Negara Merana

Coronavirus atau Virus Corona telah menghebohkan dunia akibat penyebarannya yang cukup cepat. Virus yang juga dinamai Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) bermula dari kota Wuhan, China akhir tahun lalu. Penyebarannya yang cepat hingga ke penjuru dunia membuat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menentukannya sebagai pandemi.

HINGGA artikel ini ditulis, virus ini sudah menjagkiti lebih dari 200 negara dengan jumlah kasus positif mencapai 2,331 juta orang dengan 161.030 orang meninggal, dan 598.942 pasien sembuh. Sementara di Indonesia, jumlah kasus positif mencapai 6.575, dengan 582 orang meninggal dan 686 pasien sembuh.

BAGAIMANA SEBENARNYA VIRUS INI MUNCUL?

Diketahui bahwa virus corona datang dari hewan, tetapi hanya segelintir saja yang diketahui berpengaruh terhadap manusia. Adapun sangat jarang virus corona dapat berevolusi dan menyebar dari hewan ke manusia. Penularan virus yang satu ini dapat terjadi melalui batuk, bersin, atau kontak tubuh dari orang yang terinfeksi virus.

Virus corona masih satu keluarga dengan SARS-CoV dan MERS-CoV. Kedua penyakit tersebut menimbulkan gangguan pada saluran pernapasan seperti pneumonia.

Virus ini menyebabkan penyakit pada saluran pernapasan. Gejalanya menyerupai flu biasa. Namun, dalam beberapa kasus, virus dapat menyebabkan penyakit saluran pernapasan dalam, seperti pneumonia dan bronkitis.

Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan & Pengendalian Penyakit sekaligus ditunjuk sebagai Juru bicara pemerintah untuk penanganan Covid-19, Achmad Yurianto mengatakan bahwa penyebaran virus corona

melalui barang kemungkinannya sangat rendah. Menurutnya, virus tidak dapat menular melalui benda mati. Palsunya untuk tetap bertahan hidup dia membutuhkan inangnya. Yuri pun menganalogikan virus layaknya tumbuhan benalu yang membutuhkan perantara.

"Virus itu analog, sama persis dengan benalu di pohon. Benalu ini tidak akan hidup di pohon yang mati, sehingga butuh sel hidup. Terkait dengan barang-barang tentu bukan sel hidup kan, sehingga akan mati.



Karenanya sangat tidak memungkinkan jika menular melalui barang maupun pakaian, jadi masyarakat tidak perlu takut berlebihan terkait itu," jelasnya.

Menurut penelitian yang diterbitkan oleh Journal of Hospital Infection, Februari 2020, virus corona bisa bertahan di beberapa tempat dalam waktu berikut:

- ➔ Di udara: 3 jam
- ➔ Tembaga dan aluminium: 3-4 jam
- ➔ Sarung tangan medis: 8 jam

- ➔ Kertas karton atau kardus: 24 jam
- ➔ Besi, baja, dan plastik: 2 - 3 hari
- ➔ Kayu dan kaca: 4 hari
- ➔ Kertas: 4-5 hari
- ➔ Bahkan, dalam sejumlah kasus, virus ini bisa bertahan sampai 5 hari.

GEJALA YANG DITIMBULKAN

Alodokter dan Kemenkes menyebutkan, Infeksi virus corona bisa menyebabkan penderitanya mengalami gejala flu, seperti hidung berair dan meler, sakit kepala, batuk, nyeri tenggorokan, dan demam, atau gejala

penyakit infeksi pernapasan berat, seperti demam tinggi lebih dari 38 derajat celsius, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada.

Secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus corona antara lain demam, batuk dan sesak napas. Menurut penelitian, gejala infeksi virus corona muncul dalam 2 hari sampai 2 minggu setelah terjangkit.

Oleh karena itu, ketika mengeluhkan gejala tersebut harus segera dirujuk ke IGD rumah sakit terdekat agar mendapat penanganan yang tepat.

Menteri Kesehatan RI dr. Terawan Agus Putranto juga meminta masyarakat untuk menjaga diri sendiri dengan berperilaku hidup bersih dan sehat. "Yang perlu disadari benar adalah penting untuk menjaga kesehatan sendiri karena itu pencegahan yang paling baik dan murah. Jaga kesehatan dan imunitas sehingga tidak mudah tertular," ujarnya. ■



VIRUS INI MENYEBABKAN PENYAKIT PADA SALURAN PERNAPASAN. GEJALANYA MENYERUPAI FLU BIASA. NAMUN, DALAM BEBERAPA KASUS, VIRUS DAPAT MENYEBABKAN PENYAKIT SALURAN PERNAPASAN DALAM, SEPERTI PNEUMONIA DAN BRONKITIS.

Jaga Kesehatan Agar Tak Mudah Tertular



SETIAP orang memang rentan tertular atau menjadi pembawa (*carrier*) virus corona untuk orang lain. Oleh karena itu para ahli menyarankan untuk tetap menjaga kesehatan dengan pola hidup bersih dan sehat serta meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu, beberapa langkah bisa diterapkan mulai dari diri sendiri dan ketika berada di tempat umum.

MENCUCI TANGAN

Mencuci tangan dengan sabun menjadi salah satu cara menjaga kesehatan tubuh untuk mencegah penyebaran atau penularan virus. Awali dengan membasahi kedua telapak tangan menggunakan air mengalir. Lalu beri sabun telapak tangan dan gosok semua permukaan kulit tangan, termasuk telapak dan punggung tangan, sela-sela jari, minimal selama 20 detik. Kemudian bilas hingga bersih dengan air mengalir dan keringkan menggunakan kain bersih atau tisu.

SIAP SEDIA HAND SANITIZER

Jika tidak ada tempat untuk cuci tangan, bisa menggantikannya dengan hand sanitizer. Ada banyak ragam produk hand sanitizer di pasar dengan kandungan alkohol minimal

70%. Sebab, hand sanitizer dengan kandungan 70% atau lebih bisa membunuh virus Covid-19 yang punya ukuran cukup besar, yakni 400-500 mikrometer. Oleh karena itu, jangan lupa untuk selalu membawa sebotol kecil hand sanitizer saat bepergian.

JANGAN SENTUH WAJAH

Ini sepele tapi sulit. Menurut penelitian Sydney University tahun 2015 menyatakan seseorang menyentuh wajah rata-rata 23 kali per jam. WHO menyebutkan virus corona bisa masuk ke tubuh manusia melalui mulut, hidung, dan mata. Oleh karena itu, cara menjaga kesehatan tubuh saat pandemi, Anda harus berlatih untuk mendinginkan tangan agar tidak menyentuh wajah selama minimal satu menit. Jika sudah berhasil, tambahkan menjadi 5 menit, dan latih terus, hingga terbiasa.

KONSUMSI MAKANAN BERGIZI

Minum vitamin atau suplemen bisa meningkatkan daya tahan tubuh guna mencegah paparan virus corona. Namun para ahli gizi sepakat, kita lebih baik mendapatkan vitamin dan mineral secara langsung dari sumbernya daripada konsumsi dari obat

atau cairan olahan. Vitamin C berperan penting untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena bisa memacu produksi sel darah putih yang berguna untuk melawan infeksi. Konsumsi minuman berbahan rempah-rempah seperti jahe merah juga bisa meningkatkan daya tahan tubuh manusia.

JAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Membersihkan rumah dan sekitar meja kerja di kantor bisa meminimalkan paparan virus. Gunakan disinfektan untuk membersihkan permukaan benda yang sering disentuh, seperti gagang pintu, *keyboard* dan *mouse*, alat dapur, sakelar lampu, gagang laici, pegangan tangga, dan sebagainya. Untuk mendisinfeksi, gunakan air dan sabun, atau cairan yang mengandung alkohol. Jangan lupa menggunakan sarung tangan sekali pakai saat bersih-bersih dan mendisinfeksi.

TIDAK MELAKUKAN KONTAK FISIK

Virus corona bisa menyebar hanya dengan bersalaman. Oleh karena itu, saat ini lebih baik jangan sembarangan memegang tangan orang lain. Hindari bersalaman, ganti dengan salam namaste atau menaruh tangan di dada.

SOCIAL DISTANCING

Selalu menjaga jarak dengan orang lain saat beraktivitas bersama, minimal 1 meter. Kenapa 1 meter? Karena ini adalah jangkauan percikan air yang bisa menyebar dari mulut saat seseorang bicara. Amat disarankan untuk tidak pergi ke luar rumah, dan walaupun benar-benar penting, selalu memakai masker.

OLAHRAGA DAN BERJEMUR

Berolahraga secara teratur di luar ruangan sambil mendapat sinar matahari juga diperlukan demi menjaga daya tahan tubuh. Bisa dengan *squad*, *push up*, *sit up*, kemudian mungkin *jumping jack*, lari di tempat, yoga dan sebagainya. Rutin berjemur di bawah sinar matahari setidaknya tiga kali dalam seminggu dan menghirup udara segar selama 15 menit.■

YUK, BERBUAT BAIK DIBULAN YANG BAIK!

kini pembayaran ziswaf dapat dilakukan melalui **mobile banking bank jatim**.

1. login **mobile banking**.
2. pilih **menu pembayaran**.
3. pilih menu **pembayaran ziswaf**.
4. pilih lembaga **ziswaf favoritmu**.
5. selesai.
6. lakukan transaksi dengan nominal sesuai keinginanmu.



Segera update
mobile banking anda!

Mengulik Budaya, Politik, Ekonomi dan Sosial KERAJAAN MATARAM KUNO DI JAWA TIMUR

Jawa Timur memiliki beberapa kerajaan besar dengan raja-raja yang cukup ternama. Namun sejatinya Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Timur merupakan perpindahan dari Jawa Tengah yang dibawa oleh Mpu Sindok.

ALASANNYA, selain karena adanya serangan dari Sriwijaya sebagai bentuk hukuman kepada bhumi Jawa, juga adanya bencana alam berupa gunung meletus di Jawa Tengah. Jawa Timur dianggap lebih kondusif untuk perdagangan dan lebih maju untuk memerdekakan diri (Mpu Sindok mendirikan wangsa sendiri).

Kerajaan baru yang dipindahkan Mpu Sindok dari Jawa Tengah ke Jawa Timur tetap bernama Mataram. Hal itu seperti yang disebutkan dalam Prasasti Paradah yang berangka tahun 865 Saka (943 M) dan Prasasti Anjukladang yang berangka tahun 859 Saka (937 M). Letak ibu kota kerajaannya tidak ada sumber yang pasti menyebutkan.

Berdasarkan Prasasti Paradah dan Prasasti Anjukladang disebutkan bahwa ibu kota Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Timur adalah Watugaluh. Kemungkinan ibu kota itu berada

di Desa Watugaluh sekarang, dekat Jombang di tepi Sungai Brantas. Akan tetapi, berdasarkan Prasasti Taryyan yang berangka tahun 851 Saka (929 M) disebutkan bahwa ibu kota Mataram Kuno di Jawa Timur adalah Tamwlang. Diperkirakan nama Tamwlang identik dengan nama desa di Jombang (Jawa Timur).

KEHIDUPAN POLITIK MPU SINDOK (929-947)

Setelah naik tahta pada tahun 929, Mpu Sindok bergelar Sri Maharaja Rakai Hino Sri Isana Wikramadhar-mattunggadewa. Dia naik tahta karena menikahi putri Wawa. Namun, Mpu Sindok menganggap dirinya sebagai pembentuk dinasti baru, yaitu Dinasti Isana. Mpu Sindok merupakan peletak batu pertama berdirinya kerajaan besar di Jawa Timur.

Mpu Sindok berpengalaman mengatur kerajaan sehingga dapat menjalankan roda pemerintahan dengan lancar, aman, dan tertib. Dengan demikian, perekonomian rakyatnya pun makin baik.

SRI ISANATUNGGAWIJAYA

Setelah Mpu Sindok wafat, tampuk pemerintahan dipegang oleh putrinya, Sri Isanattungawijaya yang menikah dengan Raja Lokapala. Perkawinan tersebut melahirkan Makutawangsawardhana yang nantinya menggantikan ibunya memerintah di Watugaluh atau di Tomwlang. Masa pemerintahan dan apa yang diperbuat oleh kedua raja tersebut tidak banyak yang diketahui. Makutawangsawardhana mempunyai putri cantik, yaitu Mahendradatta (Gunapriyad-harmapatni). Putri itu kemudian menikah dengan Raja Udayana dari keluarga Warmadewa yang memerintah di Bali.

DHARMAWANGSA (991-1016)

Pengganti Raja Makutawangsawardhana ialah Sri Dharmawangsa Teguh Anantawikramattunggadewa. Siapa sebenarnya Dharmawangsa itu sampai sekarang belum diketahui dengan pasti. Ada yang menduga bahwa Dharmawangsa adalah kakak Mahendradatta putra Makutawangsawardhana.

AIRLANGGA

Setelah naik tahta, Airlangga bergelar Sri Maharaja Rakai Halu Lokeswara Dharmawangsa Airlangga Anantawikramattunggadewa. Awalnya, Airlangga hanya merupakan raja kecil dengan daerah kekuasaan yang sangat terbatas. Raja-raja bawahan Dharmawangsa tidak mau mengakui

kekuasaan Airlangga. Setelah berjuang dan berperang selama tujuh tahun, pada tahun 1035 Airlangga berhasil menyatukan kembali wilayah kerajaannya dan pusat kerajaan dipindahkan ke Kahuripan (1037).

Airlangga mempunyai beberapa orang putra. Putra sulungnya seorang putri bernama Sri Sanggramawijaya Dharmaprasadottunggadewi. Dialah yang dicalonkan menjadi pengganti Airlangga. Akan tetapi, dia tidak bersedia dan lebih suka menjadi seorang pertapa yang kemudian terkenal dengan nama Dewi Kilisuci.

Setelah putrinya mengundurkan diri dari hal-hal duniawi, Airlangga memutuskan untuk membagi kerajaannya menjadi Jenggala dan Panjalu (Kediri). Hal itu dimaksudkan agar kelak tidak terjadi perang saudara berebut kekuasaan. Pembagian kerajaan dilakukan pada tahun 1041 oleh Mpu Bharada.

KEHIDUPAN EKONOMI

Pada masa pemerintahan Dharmawangsa, pembangunan dilaksanakan untuk meningkatkan kesejah-



eraan rakyat. Pembangunan itu dilakukan dengan membuat saluran irigasi serta memperbaiki tanggul Sungai Brantas di Waringin Sapta, Pelabuhan Ujung Galuh, dan

Kembang Putih di Tuban. Hal itu dimaksudkan untuk memperlancar pelayaran dan perdagangan laut dengan dunia luar, seperti India, Burma (Myanmar), dan Kampuchea.

KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA

Kehidupan keagamaan pada masa pemerintahan Airlangga pun diperhatikan. Hal itu diwujudkan, antara lain dengan mendirikan tempat pemujaan dan pertapaan, misalnya Pertapaan Pucangan di lereng Gunung Penanggungan. Terjadi pula perkembangan di bidang sastra.

Pada masa itu telah dihasilkan karya sastra dengan judul Arjuna Wiwaha yang ditulis oleh Mpu Kanwa pada tahun 1035. Kitab itu berisi kisah kiasan terhadap kehidupan sebagai tokoh Arjuna. Agama yang berkembang pada saat itu adalah Hindu aliran Wisnu atau Waisnawa sehingga Airlangga dianggap sebagai titisan Dewa Wisnu yang bertugas memelihara perdamaian dunia.

PENYEBAB RUNTUHNYA

Kerajaan Mataram di Jawa Timur atau Dinasti Isyana di Medang Mataram diserang oleh Kerajaan Sriwijaya dan Wurawari hingga mengalami kehancuran. Satu-satunya keluarga yang selamat adalah Airlangga.

Pada akhir pemerintahannya, dia diperintahkan oleh Mpu Bharada untuk membagi kerajaan menjadi dua, yaitu Jenggala (Singasari) dengan ibukotanya di Kahuripan dan

Panjalu (Kediri) dengan ibukotanya di Daha. Pembagian Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Timur ini menjadi dua dinasti menjadi akhir dari keberadaan Kerajaan Mataram Kuno. ■

Jatim Sudah Dikenal Miliki Potensi Perdagangan dan Pertanian

PERPINDAHAN kerajaan Mataram Kuno atau bisa disebut Medang dari Jawa Tengah ke Jawa Timur oleh Raja Mataram Kuno, Mpu Sindok, selain faktor bencana alam dan serangan kerajaan lain, yang belum diungkap secara jelas dan ilmiah adalah dari bidang ekonomi.

Faktor penyebab perpindahan Kerajaan Mataram Hindu dari aspek ekonomi berkaitan dengan masalah perdagangan dan pertanian. Perkembangan Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Timur sangat pesat, baik di bidang ekonomi, politik, sosial, ilmu pengetahuan, kesenian dan agama.

Keadaan wilayah Jawa Timur berbeda dengan Jawa Tengah, di Jawa Timur ada dua sungai besar yang mengalir ke laut, yaitu Bengawan Solo dan Sungai Brantas.

Bengawan Solo dan Sungai Brantas merupakan sungai yang lebar serta dalam dan pada waktu abad ke X sungai-sungai itu dengan mudah dilayari oleh perahu-perahu atau kapal-kapal besar hingga wilayah pedalaman sampai Mojokerto, sedangkan perahu-perahu kecil dapat berlayar lebih jauh lagi ke wilayah pedalaman sampai di Kediri. Keberadaan sungai-sungai besar yang dapat dilayari oleh perahu-perahu besar sampai jauh di daerah pedalaman, maka wilayah Jawa Timur lebih menguntungkan untuk aktivitas perdagangan.

Bagaimana peta perekonomian pada masa tersebut, berikut ini kutipan pendapat dari para ahli:

Van Bemmelen memetakan kota Semarang dari 1940-1941 sebagai

lembar peta Semarang-Ungaran sheet 73-74 skala 1:100.000. Van Bemmelen mengeluarkan peta kota itu dari 1695-1940. Peta-peta ini dengan jelas menggambarkan abrasi pantai dari tahun ke tahun. Pantai bertambah maju 8 meter per tahun, bahkan sejak 1847 menjadi 12 meter per tahun. Sedimentasi pantai terjadi dengan intensif. Ini akibat pengundulan hutan di selatan Semarang dan napal serta lempung lunak Pliosen di sebelah Utara Gunung Ungaran makin tererosi di wilayah ini.

Sedimentasi ini juga terjadi pada abad ke X. Para penguasa Mataram Kuno Jawa Tengah melihat bahwa pelabuhannya di Bergota dari tahun ke tahun semakin dangkal dan sempit akibat abrasi pantai. Kapal-kapal tidak dapat berlabuh di bandar Pelabuhan Bergota yang mengakibatkan perniagaan Kerajaan Mataram Kuno Jawa Tengah menjadi mati. Inilah salah satu penyebab Mpu Sindok memutuskan memindahkan kerajaannya ke Jawa Timur di mana ada pelabuhan Ujung Galuh.

De Casparis menyebut, wilayah Jawa Timur terdapat pelabuhan-pelabuhan Pantai Utara dan terdapat pula pelabuhan-pelabuhan di sungai. Prasasti Kamalagyan tahun 1037 M menyebutkan adanya pelabuhan Hujung Galuh yang banyak didatangi para pedagang dari pulau-pulau wilayah nusantara. De Casparis menduga pelabuhan tersebut terletak di daerah hilir di dekat Mojokerto.

Paul Michel Munoz berpendapat bahwa perpindahan Kerajaan Mataram Kuno Jawa Tengah ke Jawa Timur karena sebuah hasrat untuk mendapat

keuntungan dari kesempatan perdagangan yang ada di wilayah pesisir timur laut dan wilayah Delta Brantas sangat efektif untuk kegiatan perdagangan.

Sementara menurut **Suparman**, menyebut jika perpindahan itu karena Kerajaan Mataram Kuno tidak memiliki pelabuhan laut sehingga sulit berhubungan dengan dunia luar, akibatnya kemajuannya sangat lambat. Dia juga mengatakan bahwa lembah Sungai Brantas yang sangat subur dan dapat dilayari oleh kapal-kapal besar, lebih menjanjikan bagi perkembangan sosial ekonomi, kesejahteraan, dan kemakmuran rakyat.

Wilayah pertanian di Jawa Timur selain memiliki sungai yang besar dan dalam sehingga menguntungkan untuk kegiatan perdagangan, wilayah Jawa Timur juga memiliki dataran rendah yang luas sehingga memungkinkan untuk kegiatan penanaman padi secara besar-besaran. Wilayah sekitar lembah Sungai Bengawan Solo dan Sungai Brantas merupakan wilayah pertanian yang sangat subur.

Sejak tahun 928 M pemusatan penduduk berpindah ke wilayah Jawa Timur, khususnya di sebelah timur Sungai Brantas. Jawa Timur dengan wilayah dataran yang luas dan subur sehingga menghasilkan banyak beras. Beras dari Jawa Timur dibawa ke Sulawesi hingga Maluku. Rakyat di daerah pesisir Jawa Timur juga merupakan kaum pelaut yang ulung, sehingga mampu menjelajahi laut-laut Indonesia dan mengadakan perdagangan sampai Semenanjung Malaysia bahkan Tiongkok. ■

CANDI-CANDI PENINGGALAN KERAJAAN DI JAWA TIMUR

Bukti Kekayaan Sejarah Nusantara

JAWA TIMUR dikenal sebagai daerah yang menjadi pusat sejumlah kerajaan ternama di Tanah Air, mulai Singasari hingga Majapahit. Bukti-bukti otentik berupa peninggalan candi-candi nan menawan menjadi bukti betapa daerah ini sungguh kaya sejarah yang layak digali untuk menjadi inspirasi bagi kita semua.

Bagi pencinta sejarah dan budaya, peninggalan candi yang tersebar di sejumlah daerah di Jawa Timur tentu layak untuk dipelajari. Saripati sejarahnya mengajarkan kepada kita tentang nilai-nilai kerja keras, ke-disiplinan, dan etos yang mengantarkan pada kesuksesan dan kedigdayaan. Hal-hal itulah yang perlu kita teladani di masa kini.

Nah, apa saja dan di mana saja candi-candi peninggalan kerajaan di Jawa Timur. Berikut rangkuman sebagian di antaranya:

■ CANDI SINGASARI, MALANG

Seperti namanya, candi ini adalah peninggalan Kerajaan Singasari yang bercorak Hindu-Buddha. Kerajaan dengan tokoh terkenal Ken Arok itu memang meninggalkan sejumlah candi, salah satunya yang paling terkenal adalah Candi Singasari.

Candi Singasari terletak di kawasan Desa Candirenggo, Singasari, Malang. Candi setinggi 15 meter ini di bagian bawahnya berbentuk persegi dengan relung pada masing-masing sisinya. Adapun pada bagian atap berbentuk meru, di mana semakin ke atas semakin mengecil.

■ CANDI JAGO, MALANG

Candi Jago didirikan pada abad ke-13, juga merupakan peninggalan Kerajaan Singasari. Candi ini terdiri atas bebatuan andesit. Bangunannya berbentuk teras punden berundak: semakin ke atas akan semakin mengecil.

Candi setinggi hampir 10 meter, lebar 14 meter, dan panjang sekitar 24 meter ini pahatan relief di sekelilingnya menceritakan ajaran Hindu dan Buddha, sesuai corak Kerajaan Singasari. Candi Jago terletak di kawasan Dusun Jago, Tumpang, Kabupaten Malang.

■ CANDI JAWI, PASURUAN

Candi yang satu ini juga bagian dari Kerajaan Singasari. Kisahnya disebut sebagai candi yang dibangun atas perintah raja terakhir Singasari, yaitu Raja Kertanegara.

Candi yang terletak di Desa Candi Wates,

Kecamatan Prigen, Pasuruan, ini memiliki tinggi 24,5 meter, lebar 9,5 meter, dan panjang 14,2 meter. Wujudnya dinilai memiliki kemiripan dengan Candi Prambanan di Jawa Tengah dengan atap yang memadukan antara stupa dan kubus bersusun yang meruncing menuju bagian atas.

Candi ini dibangun menggunakan dua jenis batu. Pada kaki sampai selasar candi dibangun menggunakan batu hitam. Adapun bagian tubuh candi menggunakan batu putih.

■ CANDI PENATARAN, BLITAR

Candi ini merupakan peninggalan Kerajaan Kediri. Terletak di Desa Penataran, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, di sisi lereng Gunung Kelud, di ketinggian 450 meter; candi ini berdiri sejak 1200 Masehi.

Disebut sebagai candi terluas, Candi Penataran terdiri atas beberapa bangunan yang membujur dalam poros barat laut-tenggara.

Dua arca raksasa sebagai penjaga pintu berada di bagian depan candi. Di sana ada pula Bale Agung yang diprediksi sebagai tempat musyawarah para tokoh atau tetua kerajaan pada masa lampau.

■ CANDI BAJANG RATU, MOJOKERTO

Candi Bajang Ratu merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit, kerajaan Hindu-Buddha yang disebut sebagai kerajaan terbesar di Nusantara pada zamannya. Candi yang dibangun pada abad ke-14 ini terletak di kawasan Trowulan. Candi ini disebut juga sebagai Gapura Bajang Ratu karena berbentuk gapura sangat besar. Dulunya dipakai sebagai lokasi bangunan suci untuk memperingati wafatnya Raja Jayanegara.

Candi ini memiliki satu pintu tanpa bilik utama. Juga tak ada relung pada sisi luarnya. Di bagian atasnya, terdapat ukiran dengan detail yang rumit. Candi Bajang Ratu dibangun menggunakan batu bata merah yang khas, lebar, tebal. Namun, pada bagian anak tangga

dan bagian dalam atap dibangun dengan batu andesit.

■ CANDI BRAHU, MOJOKERTO

Candi peninggalan Kerajaan Majapahit ini terletak di dalam kawasan situs arkeologi Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Situs Trowulan disebut sebagai pusat ibukota Majapahit.

Lokasinya tak jauh dari patung Buddha tidur yang berada di kompleks vihara. Secara sekilas, Candi Brahu berbentuk serupa pinggang manusia di bagian tengah, lengkap dengan sudut dalam jumlah banyak. Candi ini juga berdekatan dengan lokasi Patung Buddha tidur dalam kompleks Vihara tempat umat Budha beribadah.

■ CANDI JOLOTUNDO, MOJOKERTO

Candi Jolotundo terletak di lereng barat Gunung Penanggungan, tepatnya di Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Lokasinya tak jauh dari Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH) Seloliman, sebuah organisasi non-pemerintah yang bergerak di bidang lingkungan hidup.

Terletak di ketinggian 800 meter di atas permukaan laut yang sejuk, Candi Jolotundo merupakan bangunan petirtaan peninggalan Raja Udayana yang diperuntukan bagi Raja Airlangga (sang putera) setelah dinobatkan menjadi Raja Sumedang Kahuripan.

Mata air di candi ini dipercaya mampu menyembuhkan beragam penyakit. Tak jarang, para pengunjung membawa beberapa wadah air untuk dibawa pulang. ■



Menghidupkan Asa Pelaku Pariwisata

Salah satu sektor yang terpukul paling tajam di masa pandemi virus corona (Covid-19) adalah pariwisata. Bisnis ini lesu karena orang takut bepergian. Meski demikian, tetap ada asa industri pariwisata bisa bangkit pasca-pandemi.

DESTINASI-destinasi wisata di Jawa Timur yang biasanya ramai berubah menjadi sepi. Berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memang memaksa orang agar lebih banyak tinggal di rumah. Tak ada

satu pun pengunjung atau wisatawan, karena memang semua destinasi ditutup seiring pandemi Covid-19.

“Ini memang saat yang terberat di industri pariwisata kita,” ujar Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi, Yanuar Bramuda.

Namun, pasca-pandemi, diyakini

industri pariwisata akan cepat kembali bangkit. Industri pariwisata akan kembali menjadi andalan untuk mendulang devisa.

“Saya meyakini, ini hanya sampai pada akhir tahun. Tahun depan akan terjadi booming di bidang pariwisata,” Presiden Jokowi menyampaikan dengan penuh optimistis saat memberikan pengantar saat Rapat Terbatas, Kamis (16/4).

Menurut Presiden, semua orang



ingin kembali menikmati kembali keindahan-keindahan destinasi wisata di berbagai daerah di Tanah Air. Optimisme itu yang harus terus diangkat.

“Jangan sampai nanti kita terjebak kepada pesimisme karena masalah Covid-19 ini. Sehingga, apa, booming yang akan muncul setelah Covid-19 ini selesai itu tidak bisa kita manfaatkan secara baik,” ujar Presiden Jokowi seperti dikutip dari laman resmi Sekretariat Kabinet.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio menjelaskan beberapa upaya yang dapat dilakukan sebelum menghadapi booming pariwisata 2021. Dia berpesan agar pengelola destinasi wisata tetap menerapkan prinsip higienitas dan sanitisasi yang baik, menawarkan pengalaman yang unik untuk wisatawan, hingga melakukan manajemen pengunjung yang tepat sehingga tidak terjadi penumpukan.

Pemerintah pusat sendiri memastikan akan ada penyaluran stimulus ekonomi bagi pelaku usaha pariwisata berjalan dengan baik. Tujuannya, para pelaku usaha pariwisata bisa bertahan menyambut booming wisata tahun depan dan tidak ada Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK besar-besaran.

Presiden Jokowi minta langkah-

langkah mitigasi yang perlu secepat-cepatnya dilakukan. Di antaranya program perlindungan sosial untuk para pekerja pariwisata. Kemudian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan menggeber program yang diharapkan menyerap tenaga kerja dari pelaku pariwisata swasta yang dirumahkan.

Ketua Kadin Jatim Adik Dwi Pu-tranto mengakui, pandemi Covid-19 telah memukul sektor pariwisata. Kinerja bisnis semua pelaku pariwisata jebol. Tak sedikit pula yang sudah merumahkan karyawannya.

Meski demikian, Kadin Jatim optimistis industri pariwisata bisa segera pulih begitu pandemi usai. Masyarakat akan kembali merindukan pengalaman berwisata di berbagai destinasi di Jatim.

“Maka kita harus terus optimistis. Setelah badai ini berlalu, industri pariwisata akan kembali bergeliat,” ujar Adik. ■



AYAM PANGGANG GANDU

Kelezatan dari Atas Tungku Kayu



■ Kesibukan rutin di dapur warung ayam panggang Bu Suryani.

Bagi pecinta kuliner, rasanya kurang lengkap ketika berkunjung ke Magetan tanpa mencicipi ayam panggang Gandu. Di kampung yang terletak di sekitar kawasan Raya Maospati-Ngawi ini terdapat surga kuliner yang tersembunyi.

ADA pemandangan yang berbeda ketika masuk ke Desa Gandu, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan. Di beberapa rumah terlihat papan yang bertuliskan 'Ayam Panggang Gandu' yang diikuti dengan nama pemilik rumah tersebut seperti diantaranya ada Bu Bari, Bu Mar, Mbak Lastri, Bu Setu, Bu Sarmi, Bu Sri, Mbak Mimin dan Bu Suryani.

Setelah melewati beberapa belokan, sampailah pada dua warung yang kondang sebagai perintis ayam panggang Gandu yaitu warung Bu Suryani dan Bu Setu. Warung Ayam

Gandu Bu Suryani terletak di ujung kampung. Pengunjung bisa memilih untuk duduk di luar atau lesehan di dalam rumah. Di bagian dalam rumah yang luas tersebut sudah terhampar karpet dan tikar. Pembeli bisa memilih duduk di sebelah mana saja yang kosong.

Ada dua pilihan untuk pengunjung, yaitu ayam bakar bumbu rujak dan bumbu gurih. Kalau suka yang pedas, bumbu rujak bisa jadi pilihan. Sebagai alternatif, pembeli juga bisa menci-

cipi ayam bumbu gurih yang sekilas mirip dengan ayam lodho khas Tullungagung. Pelengkap lainnya adalah lalapan, urap-urap, sayur lodeh dan sayur mentek, yaitu masakan khas desa dengan isi kedelai dan kelapa. Sedang nasinya



disajikan dalam waku model kuno.

Sambil menunggu pesanan terhidang, pembeli bisa melihat langsung proses pembuatan ayam panggang ini. Ayam yang sudah dibumbu kemudian ditusuk menggunakan bambu dan kemudian dipanggang di atas tungku kayu. Setiap beberapa saat ayam dibalik sehingga menghasilkan tingkat kematangan yang pas dan merata.

Melihat ayam panggang dengan warna kemerahan bersanding dengan nasi putih hangat otomatis membangkitkan selera makan. Rasa ayam panggang di warung Bu Suryani terasa pedas namun tetap sedap. Karena menggunakan ayam kampung, dagingnya terasa empuk. "Yang pasti saya pakai ayam kampung, dipanggang menggunakan tungku tanah dan kayu bakar sehingga aromanya sangat terasa dan harus benar-benar matang," ujar Hj. Mina Suryani, pemilik warung ayam panggang Bu Suryani.

Untuk kayu sebisa mungkin ia menggunakan kayu sono atau mahoni. "Yang terpenting kayunya harus benar-benar kering agar bisa menghasilkan api yang besar," kata Suryani.

Suryani menuturkan, ia berjualan ayam panggang sejak tahun 1988. Ketika itu ia menjajakan ayam panggang ini dengan berkeliling dari pasar ke pasar dan satu kampung ke kampung lain. Sedikit demi sedikit ia mulai memiliki pelanggan hingga akhirnya pada 1995 ia memberanikan diri membuka warung makan di rumahnya.

Semenjak itu, kelezatan ayam panggang buatannya semakin tenar. Dari yang awalnya hanya mengolah beberapa ekor ayam sehari sekarang sudah sampai 250 ekor per hari. Pelanggannya datang



dari berbagai kalangan. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang berasal dari luar Jawa Timur juga memesan untuk dikirimkan ke kota asal mereka.

Saat ini warung ayam panggang Suryani dijalankan oleh anaknya dengan dibantu 30 orang karyawan. "Sekarang saya kontrol rasa saja. Agar rasanya tetap khas, saya tetap ngicipi bumbu dan masakan yang dibuat anak-anak," ujarnya.

Puas menikmati kelezatan ayam panggang Gandu, pembeli tidak perlu khawatir. Untuk satu porsi ayam panggang, pembeli hanya perlu membayar sekitar Rp 75.000-Rp 85.000 saja.

Keberadaan sentra ayam gandu ini seperti sudah menjadi ikon bagi wilayah tersebut. Para pemilik rumah makan pun tidak lagi memikirkan soal persaingan meskipun mereka berjualan produk yang sama karena mereka yakin rezeki sudah ada yang mengatur. ■

■ FOTO-FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN



■ Hj. Mina Suryani, pemilik warung ayam panggang Bu Suryani.



Geliat Prestasi Siswa-Siswi SMP di Jatim yang Diakui Nasional

JAWA Timur memang tak pernah kehabisan orang-orang berprestasi. Mungkin kita sudah biasa mendengar mahasiswa-mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi meraih prestasi baik skala nasional maupun internasional. Karena yang namanya mahasiswa kesehariannya memang selalu dimotivasi memiliki jiwa kreatif dan kompetitif dalam segala hal, termasuk ketika ada kompetisi. Namun bagaimana dengan anak bangsa yang masih duduk di bangku sekolah? Tak kalah luar biasa dari kakak-kakaknya yang sudah mencicipi bangku perguruan tinggi, adik-adik kita yang masih menjalani hari sebagai siswa

sekolah menengah pertama (SMP) ternyata juga bisa menorehkan prestasi secara nasional. Anak-anak itu mampu membuktikan bahwa siapa pun di usia berapa pun bisa menorehkan prestasi di segala bidang selama hal itu dikerjakan dengan serius. Dengan usia yang bisa dibilang masih sangat muda saja anak-anak itu bisa disejajarkan dengan kakak-kakaknya yang mungkin sudah lebih sering bergelut di bidangnya. Generasi muda seperti ini lah yang diharapkan akan memberikan semangat baru untuk Jawa Timur bahkan Indonesia ke depannya. Siapa saja mereka?

SMP NEGERI 1 SURABAYA

Modifikasi Mesin Ketik Bersuara untuk Tunanetra



PUTRI Annisa Tyara Anggie belum lama ini telah membuat para juri di Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) kagum. Ini karena Anggie berhasil membuat penelitian berjudul 'Rancang Bangun Mesin Ketik Braile dengan Output Suara'.

Berkat penelitian tersebut, Anggie yang juga siswi SMP Negeri 1 Surabaya ini berhasil meraih Juara 1 OPSI tingkat Nasional 2019 yang berlangsung di Jakarta, November 2019 lalu.

Ide penelitian Anggie terinspirasi dari temannya penyandang tunanetra yang hobi membuat puisi. Sayangnya, kemampuan tersebut tak bisa berkembang dengan baik lantaran terkendala mesin ketik. "Dia diajari pakai mesin ketik braile biasa, mesin ketik yang zaman dulu. Kan kasihan karena cukup berat," jelas Anggie.

Dari sinilah Anggie mulai merancang mesin ketik ramah bagi penyandang tuna netra. Anggie memodifikasi mesin ketik lama dengan tetap memakai tombol-tombolnya. Hanya saja mesin ketik yang dirancang Anggie dilengkapi display huruf-huruf, ada output suara, dan lebih ringan.

SMPN 1 JETIS PONOROGO

Alat Pengaman Motor Pakai E-KTP



nya memakan waktu 8 bulan dengan menghabiskan biaya Rp 216 ribu. "Kalau biayanya tidak banyak dan hanya menghabiskan biaya Rp 216 ribu," lanjutnya.

Diakuinya, ada sedikit kesulitan, yakni saat pemrograman antara E-KTP dengan sepeda motor. Direncanakan, alat ini nantinya bakal terus diperbaiki dan ke depannya alat pengaman akan diganti menggunakan SIM dan dilengkapi dengan LED.

"Ke depan kami akan membuat alat pengaman menggunakan SIM dilengkapi LED agar berguna untuk masyarakat. Terutama untuk sistem keamanan motor," ujarnya.

Sementara itu salah satu guru pembimbing, Sujatmiko mengatakan, alat pengaman motor ini bisa dipasangkan pada kabel koil yang disambungkan juga dengan aki motor.

Nantinya, arus dari koil akan langsung dimatikan oleh relay yang ada dalam rangkaian tersebut. Untuk menghidupkan motor, pengendara tinggal menepelkan e-KTP atau SIM yang sudah didaftarkan pada alat pengaman.

"Sistem kerja dengan cara memutus arus dari koil motor," kata Sujatmiko.

Miko menjelaskan, penelitian tersebut dilakukan per kelompok, dimana setiap kelompok dilakukan tiga orang dengan mengambil ide dari permasalahan lingkungan.

Ketiga anak yang mengikuti kompetisi itu merupakan siswanya yang tergabung dalam ekstrakurikuler Karya Ilmiah remaja (KIR). Ide mengenai pembuatan alat pengaman itu disebut Miko juga murni dari ketiga anak-anak tersebut.

"Jadi kita beri tugas ke anak-anak untuk cari permasalahan di lingkungan sekitarnya. Saya hanya memoles saja, membantu dalam proses pemrogramannya, membantu pasang alatnya, mengujicobanya. Lain-lain anak-anak sendiri," jelas Miko.

Dia menjelaskan, anak-anak tersebut memang sudah diperkenalkan dengan robotika, diberi pengetahuan soal bagaimana cara menulis program. Sehingga dia mengaku tidak terlalu sulit mengarahkan ketiganya saat mengerjakan karya ilmiah tersebut. ■

Anggie hanya membutuhkan waktu satu minggu untuk menyelesaikan mesin ketik inovasinya. Sebelum berkompetisi di ajang OPSI, mesin ketik tersebut diuji coba terlebih dahulu di SMP YPAB Gebang Surabaya.

Hebatnya saat berkompetisi di ajang OPSI, Anggie tampil secara individu bukan dalam tim. "Sekitar tiga bulan lalu, saat pendaftaran dibuka, saya bikin abstraknya dulu tentang mesin ketik ini. Alhamdulillah lolos ke final dan bisa meraih medali emas," katanya bangga.

Kompetisi OPSI Nasional digelar Kementerian pendidikan dan kebudayaan. Adapun finalis OPSI SMP tahun 2019 kali ini berjumlah 102 peserta dari 34 provinsi dengan terbagi tiga bidang lomba yaitu dari IPA, IPS, dan teknologi rekayasa.

Putri Annisa kian bangga karena karya inovasinya tersebut resmi dipatenkan. "Alhamdulillah karya Anggie sudah ada hak patennya. Dengan demikian karya Anggie tak bisa dicontek pihak manapun," ujar M. Darwis, ayah Anggie. ■

TIGA orang siswa SMPN 1 Jetis Ponorogo berinovasi dengan menciptakan alat pengaman sepeda motor dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP).

Ketiga pelajar itu adalah Andiyan Rahman Hafid, Vanky Agrinda Tama, dan Maulan Bintang Pratama.

Dari hasil karyanya tersebut, tiga anak yang rata-rata berusia 14 tahun ini menyabet juara satu tingkat nasional dalam ajang Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). "Alhamdulillah bisa menyabet juara," kata Andiyan selaku ketua kelompok.

Dijelaskannya, inovasi tersebut muncul setelah banyak mendengar keluhan para orang tua. Pasalnya, anak-anaknya yang masih dibawah umur memaksa mengendarai motor tanpa sepengetahuan orang tuanya. "Jadi kalau nggak pakai e-KTP, motornya tidak bisa menyala meski kuncinya menancap," ujarnya.

Cara mengoperasikannya, e-KTP pemilik motor itu di scan terlebih dahulu menggunakan RFID dan didaftarkan ke dalam program. Jika program itu sudah terbaca maka motor bisa dinyalakan. "Jadi motor hanya bisa digunakan sesuai level umur pengendara. Jika di bawah umur tidak bisa menyala," ujarnya.

Dijelaskannya, alat ini terdiri dari RFID, arduino nano, relay dan buzzer. Menurut Andiyan, proses pembuatan-



SOF Tampilkan Keunikan Surabaya ke Wisatawan Manca

Liburan ke suatu daerah tidak melulu harus ke obyek wisata yang banyak dikunjungi turis lainnya. Namun dengan mengikuti tur tertentu, kita justru akan bisa mengenal budaya dan masyarakat di daerah tersebut dengan lebih dekat. Tentunya liburan juga akan lebih berkesan.

HARI Minggu itu Denny Soegardo bersama beberapa relawan Surabaya on Foot (SOF) menemani beberapa wisatawan mancanegara dan dalam negeri yang ketika itu menjadi peserta tur mereka ke daerah Ampel. Diikuti sekitar 20 peserta, tur ini menunjukkan sejarah kawasan tersebut serta budaya dan kebiasaan masyarakatnya. Selama dua jam mereka berkeliling ke beberapa lokasi yang menjadi ciri khas kawasan tersebut.

Surabaya On Foot (SOF) sudah seringkali menggelar tur sambil berjalan kaki ke beberapa kawasan yang menjadi ikon Kota Surabaya. Sesuai dengan namanya, mereka melakukan tur sambil berjalan kaki.

"Program seperti ini di Indonesia belum ada. Kalaupun ada, juga belum

banyak. Selama ini program pariwisata yang berbasis *community based tourism* yang berkegiatan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal yang mengedepankan kultur dan interaksi sosial belum banyak dilirik. Padahal ini sangat menarik untuk mengenalkan pariwisata dan Kota Surabaya," kata pendiri SOF, Denny Soegardo.

Bersama Mijil Ryoga, Denny mendirikan SOF sejak 1 Desember 2017 dengan sebagian besar anggotanya adalah alumnus pemilihan duta pariwisata Kota Surabaya yaitu Cak dan Ning.

Menurutnya, komunitas ini mereka dirikan untuk memberkan informasi kepada wisatawan atau tamu yang berkunjung ke Surabaya. "Se-

lama ini pengetahuan orang tentang kultur dan karakteristik orang Surabaya sepertinya masih minim. Sekaligus ini merupakan sumbangsih kami untuk menampilkan Surabaya melalui bidang pariwisata," ujarnya.

Rute tur yang sering menjadi pilihan adalah sekitar kota tua. Menurutnya, di daerah tersebut banyak tempat bersejarah yang menarik untuk ditampilkan kepada wisatawan lokal maupun asing yang ingin mengenal karakter kota pahlawan. Apalagi Surabaya merupakan salah satu kota penting dalam peta sejarah di Indonesia.

Biasanya SOF akan menginformasikan jadwal dan rute tur yang akan mereka selenggarakan melalui sosial media seperti Instagram dan Facebook. Selain tur regular, SOF juga beberapa kali menyelenggarakan program khusus disesuaikan dengan event yang berlangsung di Kota Surabaya seperti Surabaya Culture Festival atau Parade Juang yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya.

Ditanya mengenai peserta yang

pernah mengikuti tur SOF, Denny mengaku sudah tidak terhitung lagi. Mulai dari Kanada, Amerika Serikat, Afrika, negara-negara dari kawasan Amerika Selatan, China, Australia, Belanda, Perancis, Lithuania, Moldova serta negara-negara di Asia Tenggara seperti Malaysia, Brunei Darussalam, dan lain sebagainya.

"Mereka sangat senang dengan program tur seperti ini karena mereka bisa menemukan tempat-tempat yang tidak bisa mereka datangi kalau tur sendiri. Yang kedua, tentunya mereka bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat," tutur Denny yang juga seorang *travel blogger* ini.

Bagi sukarelawan yang bergabung dengan SOF, kesempatan berinteraksi dan menjalin jaringan dengan tamu dari berbagai negara juga menjadi keuntungan tersendiri.

"Kebanyakan teman-teman ini memang ingin kuliah atau kerja di luar negeri jadi mereka membutuhkan kesempatan untuk praktek Bahasa Inggris dan bagaimana menempatkan diri di antara individu dari berbagai belahan dunia. Bahkan biasanya hubungan antara sukarelawan dengan wisatawan juga menjadi akrab dan ketika teman-teman ke luar negeri, gantian peserta yang pernah ikut tur menjamu kami di negaranya," pungkas Denny. ■

■ FOTO-FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN



■ Dalam setiap tur yang diadakan SOF, peserta diberi kesempatan untuk mengenal lebih dekat kehidupan warga Surabaya.



■ Peserta tur mengunjungi Pasar Ampel



■ Peserta tur SOF diajak mengenal budaya Kota Surabaya



■ House of Sampurna, salah satu tujuan yang ditawarkan kepada peserta tur

KOMUNITAS BIKE TO WORK INDONESIA

Bekerja, Bersepeda, Demi Lingkungan yang Lebih Baik

Kemacetan, pemborosan energi dan meningkatnya polusi merupakan tiga masalah utama di banyak kota besar di Indonesia. Berbagai solusi ditawarkan untuk menanggulangi tiga masalah tersebut, salah satunya dengan gerakan bersepeda untuk beraktifitas. Solusi atas masalah inilah yang menjadi latar belakang berdirinya komunitas Bike to Work (B2W) di Indonesia.



MENCIPTAKAN kualitas hidup yang lebih baik dengan bersepeda merupakan visi yang dicanangkan oleh komunitas ini. Tentunya hal ini jauh dari kata mustahil.

Seperti diketahui, banyak pekerja khususnya yang berada di kota besar seperti Jakarta, Surabaya dan kota-kota besar lainnya jarang punya waktu cukup untuk berolahraga. Kesibukan di kantor, ditambah kemacetan di jalan saat berangkat atau pulang kerja menjadikan tingkat stres karyawan kantor jadi sangat tinggi.

Melalui gerakan pekerja bersepeda (Bike to Work/B2W), tentunya bisa menjadi alternatif pilihan berolahraga bagi para pekerja di kota besar namun tidak meninggalkan produktifitas dalam pekerjaan. Anda bisa berangkat kerja sambil membakar beberapa kalori dan meningkatkan metabolisme tubuh. Tak hanya itu, bersepeda juga dapat mengurangi stres dan depresi. Saat bersepeda, tubuh akan melepaskan hormon serotonin dan dopamin bersamaan endorfin. Hormon-hormon tersebut membuat suasana hati Anda menjadi lebih baik.

Gerakan atau komunitas Bike to Work sendiri dideklarasikan di Balaiko-

ta DKI Jakarta pada Agustus 2005 dan terus berkembang hingga menjadi salah satu komunitas bersepeda terbesar di Indonesia.

“Visi dan Misi dari komunitas B2W Indonesia merupakan wujud kepedulian kita terhadap peningkatan kualitas manusia Indonesia secara fisik maupun psikis, serta terhadap permasalahan lingkungan hidup yang terjadi saat ini,” kata Toto Sugito yang merupakan Co-founder B2W Indonesia.

Salah satu cita-cita yang dikejar oleh komunitas ini adalah menjadikan sepeda sebagai alat transportasi alternatif dan juga mewujudkan jalur prioritas sepeda dan fasilitasnya di kota-kota besar pada umumnya dan di Jakarta khususnya.

Untuk memasifkan kampanye Bike to Work, komunitas ini merangkul hampir semua pengguna sepeda tanpa kecuali. Memiliki sepeda mahal bukanlah merupakan salah satu syarat menjadi anggota. Asal sepeda dan bisa digowes, sudah cukup untuk menjadi anggota Bike to Work Indonesia.

Poetoet Soedarjanto, salah satu pentoloh Komunitas Bike to Work, menambahkan, Bike To Work ini sebenarnya adalah sebuah gerakan moral

dan tidak ada istilah keanggotaan di dalamnya. “Kami menyebutnya partisipan gerakan. Jadi, memang Bike to Work mengajak seluruh masyarakat untuk menjadikan sepeda sebagai salah satu alat transportasi alternatif,” kata Poetoet.

Ia juga menambahkan banyak anggapan keliru diluaran mengenai Bike 2 Work. Salah satunya adalah anggapan bahwa Bike to Work adalah klub sepeda, sehingga jika sudah bergabung dengan klub sepeda, tidak perlu lagi ikut Bike 2 Work.

Hal ini tidak sepenuhnya benar karena Bike 2 Work adalah sebuah komunitas yang berbentuk organisasi resmi yang mewadahi gerakan moral untuk menjadikan sepeda sebagai alat transportasi alternatif. “Secara organisasi, Bike 2 Work Indonesia tidak membawahi klub/organisasi lainnya, karena berupa gerakan moral, maka struktur organisasi Bike 2 Work Indonesia hanya mengenal Bike 2 Work Indonesia (pengurus pusat) kemudian Bike to Work wilayah kemudian rombongan, supaya ada keleluasaan bagi setiap individu yang memiliki kesamaan pandangan terhadap visi misi Bike to Work Indonesia,” paparnya. ■

TIPS AMAN BERSEPEDA KE KANTOR

BERSEPEDA ke tempat kerja menjadi aktivitas yang menyenangkan dan menyehatkan. Selain mengolahragakan tubuh, bersepeda juga dapat menghindarkan dari stress berlebihan akibat kemacetan luar biasa di perkotaan.

Dari sisi kesehatan, aktivitas bersepeda ini memungkinkan anda membakar kalori. Bersepeda juga meningkatkan kebugaran kardio-vaskular dan aerobik, menurunkan tekanan darah, meningkatkan energi, membangun otot, dan meningkatkan koordinasi.

Meski membawa banyak manfaat, namun mengambil keputusan untuk bersepeda ke tempat kerja juga membutuhkan kewaspadaan. Setidaknya beberapa hal ini perlu disiapkan agar kegiatan bersepeda ke tempat kerja tetap aman dan menyenangkan:

PAHAMI RUTE BERSEPEDA

Sebelum Anda memutuskan untuk bersepeda ke tempat kerja, pahami dulu rute yang akan Anda lewati. Tidak semua jalan aman untuk dilewati dengan sepeda, misalnya jalan raya tanpa jalur sepeda dan memiliki arus lalu lintas yang sangat cepat. Maka dari itu persiapkan rute terbaik bersepeda dari rumah ke tempat kerja.

LATIHAN SEBELUM MEMULAI

Jika Anda sudah bertahun-tahun tidak berada di atas jok sepeda, tentunya anda membutuhkan adaptasi dengan sepeda anda. Sisihkan waktu untuk latihan di sekitar perumahan, di taman, atau di jalanan yang tidak terlalu ramai sebelum memutuskan untuk beralih ke jalanan yang ramai. Latihan beberapa gerakan yang pada satu waktu harus Anda lakukan saat bersepeda menuju kantor, seperti berkendara dengan satu tangan, memeriksa bahu, mengerem dengan cepat, dan mengayuh pedal sambil berdiri.

PILIH SEPEDA YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN

Ada beberapa jenis sepeda yang ada di Indonesia seperti *folding bike* atau sepeda lipat, *fixie*, MTB, dan juga *road bike*. Jenis-jenis sepeda itu mungkin bisa jadi pilihan kalian, tinggal tentukan yang cocok dengan medan jalanan yang ada di daerahmu ya. Kalau jalanan di kotamu sudah ada jalur sepeda dan cukup halus, pilihan menggunakan *folding bike* atau *road bike*. Tapi jika jalanan kotamu penuh lubang dan tidak rata, mungkin sepeda MTB bisa juga digunakan dengan beberapa modifikasi pada bagian rodanya.

MEMAKAI ALAT PELINDUNG DIRI

Setiap pengendara sepeda pasti tahu bahwa helm dan kacamata merupakan aksesoris keamanan yang wajib digunakan ketika bersepeda. Untuk menggunakan kacamata, hindari memilih lensa yang gelap dan reflektif. Selain itu, pilih helm sepeda yang bisa melindungi Anda dari cedera parah di kepala kalau-kalau mengalami kecelakaan atau terjatuh. Jangan lupa

juga gunakan sarung tangan untuk melindungi tangan dan membuat nyaman saat berkendara. Pilih sepasang sarung tangan yang cocok dan tidak membatasi gerakan Anda. Tanpa sarung tangan, biasanya tangan mudah terasa kebas jika sudah menempun jarak jauh. Selain rasa lelah tidak hanya dirasakan oleh tangan, namun juga bahu dan leher.

PERIKSA KONDISI SEPEDA ANDA

Selalu periksa kelayakan sepeda Anda sebelum Anda bersepeda. Tentunya Anda tidak menginginkan tangan Anda penuh oli akibat membetulkan rantai yang copot di tengah jalan. Bersihkan rantainya, pastikan ban sudah terisi angin, dan pastikan rem berfungsi dengan baik. Jika Anda memiliki kesulitan, bawa sepeda Anda ke bengkel terdekat untuk perbaikan.

HINDARI MEMBAWA BARANG TERLALU BANYAK

Keamanan harus menjadi perhatian utama Anda selama berkendara, disusul oleh kenyamanan dan kepraktisan. Nah, salah satu cara untuk mencapainya dengan tidak membawa barang bawaan terlalu banyak dan berat ketika bersepeda. Peralatan kerja cukup berat dan rawan rusak seperti laptop dan peralatan elektronik lainnya sebaiknya tetap disimpan di loker kantor.

Bawalah ransel kecil untuk mengangkut semua kebutuhan Anda. Pilih ransel yang dirancang khusus untuk pesepeda. Tas khusus ini biasanya memiliki tali yang diikatkan di pinggul, yang membantu membawa beban di bahu. Pastikan juga tas tersebut kedap air guna mencegah barang basah atau terkena cipratan air ketika hujan.

MEMBELI LAMPU DAN KUNCI

Lampu depan dan belakang menjadi syarat wajib Anda untuk mengendarai sepeda ke tempat kerja, terutama jika Anda harus pulang di malam hari. Pilih set lampu yang berkualitas, seperti British Standard (BSEN), yang murah namun bertenaga tinggi.

Selain itu, bawa juga kunci sepeda. Idealnya, pilih kunci yang bisa mengamankan rangka dan roda. Adanya tambahan kabel untuk mengunci aksesoris, helm dan sadel juga lebih baik.

TETAP INGAT KEAMANAN

Salah satu antisipasi keamanan yang bisa dilakukan adalah dengan mengenakan jaket cerah atau fluoro untuk memastikan Anda terlihat oleh pengendara lain. Pasang lampu reflector di bagian roda, bingkai dan pedal Anda untuk memberi tahu pengendara lain di belakang dan di depan Anda.

Nah, menghindari keringat berlebihan, hindari memakai langsung pakaian kerja selama berkendara. Masukkan seragam kerja ke dalam tas dan Anda bisa menggantinya setelah tiba di kantor. ■



Kenali Manajemen Krisis Perusahaan Akibat Pandemi Covid-19

Pandemi virus corona atau Covid-19 dirasakan sebagian besar negara di dunia. Ini membuat sektor perekonomian ikut terhempas. Sejumlah sektor industri terdampak pandemi wabah ini baik langsung maupun tidak langsung.



OLEH karena itu perusahaan harus mempersiapkan metode dan strategi agar krisis tidak menjadi halangan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Istilah seperti ini disebut dengan manajemen krisis.

Krisis dalam keadaan yang sangat membahayakan yang dapat menimbulkan dampak besar bagi semua orang. Krisis dapat meliputi wabah, bencana alam, teknologi, manajemen yang buruk, terorisme, peperangan, hingga kelangkaan.

Manajemen krisis dapat diartikan sebagai proses yang membahas organisasi dengan sebuah peristiwa besar yang mengancam merugikan organisasi, pemangku kepentingan, atau masyarakat umum. Ada tiga elemen yang paling umum untuk mendefinisikan krisis: ancaman bagi organisasi, unsur kejutan, dan keputusan waktu singkat.

Berbeda dengan manajemen risiko, yang melibatkan menilai potensi ancaman dan menemukan cara terbaik untuk menghindari ancaman. Sementara manajemen krisis berurusan dengan ancaman yang telah terjadi.

Dalam manajemen krisis terdapat komunikasi krisis. Komunikasi krisis merupakan kunci keberhasilan dari

manajemen krisis itu sendiri. Kondisi krisis harus dapat tersampaikan pada semua elemen yaitu masyarakat, konsumen, dan juga karyawan dari perusahaan itu sendiri. Contohnya ketika ada wabah corona, perusahaan harus mampu memberikan informasi terkait regulasi kerja di saat wabah dan juga langkah-langkah agar tidak terjangkit virus.

SITUASI KRISIS

Dipandang melalui kacamata bisnis, krisis akan menimbulkan hal-hal berikut.

- ➔ Intensitas masalah akan semakin besar.
- ➔ Masalah bisa saja disoroti oleh publik.
- ➔ Masalah akan mengganggu kelancaran bisnis sehari-hari.
- ➔ Masalah akan mengganggu nama baik dan citra perusahaan.
- ➔ Masalah dapat merusak sistem kerja perusahaan secara keseluruhan.
- ➔ Masalah akan mempengaruhi pola sosial masyarakat.
- ➔ Pemerintah dapat melakukan intervensi.

Tahapan krisis terbagi menjadi tiga tahapan yaitu prodromal atau gejala krisis, kedua akut, ketiga kronis, dan yang terakhir adalah penyembuhan.

Prodromal atau Gejala Krisis, dimana kejadian atau sinyal krisis sudah mulai nampak namun perusahaan tetap melakukan aktivitas seperti biasa. Jika perusahaan tidak bisa menangkap sinyal ini dengan tidak menerapkan manajemen krisis, maka akan memiliki dampak besar pada tahapan berikutnya.

Akut, dimana tahap ini sebenarnya krisis belum begitu kentara namun sudah mulai dirasakan pelan-pelan oleh perusahaan. Pada tahap ini terlahir juga istilah the point of no return artinya perusahaan tidak memiliki kesempatan untuk kembali memperbaiki keadaan apabila sinyal pada proses prodromal tidak diindahkan dengan melakukan manajemen krisis yang baik.

Kronis, dimana tahap ini sudah muncul intervensi pemerintah dan mempengaruhi seluruh proses bisnis secara keseluruhan karena perusahaan sudah berdampak terhadap krisis. Pada tahap ini lah perusahaan menerapkan kebijakan strategis agar bisnis tetap bisa berjalan.

Penyembuhan, dimana perusahaan akan mulai berbenah dan mengatur kembali cara kerja dan tatanan sumber daya manusia. Namun pada masa ini perusahaan juga mulai beradaptasi dengan kondisi semua apabila perusahaan mengalami krisis yang cukup panjang.

PERENCANAAN MANAJEMEN KRISIS

Dalam merancang manajemen krisis, Perusahaan harus melakukan dalam tiga langkah strategis sesuai dengan situasi krisis yang sedang berjalan yaitu:

Pre-crisis, yakni dengan menitikberatkan pada pencegahan dan persiapan. Perusahaan harus merancang strategi dengan mengidentifikasi ancaman krisis dan peluangnya. Perusahaan juga harus mampu menganalisis SWOT perusahaan dalam menghadapi krisis. Persiapan strategi juga dibuat dalam jangka panjang.

Setelah melakukan analisis, perusahaan perlu menerapkan program-program strategis dalam menghadapi krisis misalnya; pengaturan karyawan, kerja dari rumah, atau menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan.

Crisis Response, dimana perusahaan perlu membuat kebijakan terhadap arah bisnis. Perusahaan juga harus menentukan tools yang digunakan untuk merespon krisis. Salah satu dalam melakukan crisis response adalah memberdayakan sistem informasi seperti software HR untuk memudahkan work from home atau software akuntansi untuk pemantauan dan pendistribusian laporan keuangan secara remote.

Post-Crisis, terjadi ketika krisis sudah selesai. Perusahaan harus berkomitmen terhadap proses penanggulangan krisis yang terjadi. Perusahaan juga mengevaluasi apakah cara kerja yang digunakan selama krisis efektif atau tidak sehingga jika terjadi krisis lagi perusahaan dapat lebih mempersiapkan diri menjadi lebih baik. ■

Menangani Krisis Keuangan Perusahaan

TERJADINYA krisis keuangan perusahaan bisa dikatakan cukup wajar terjadi. Apalagi jika perusahaan yang dijalankan sifatnya masih *startup*. Risiko terjadinya krisis keuangan lebih besar dibandingkan perusahaan yang sudah berdiri lama.

Bukannya pesimis, namun justru dengan terjadinya krisis keuangan maka pebisnis bisa belajar dan mengerti apa yang harus dilakukan jika di masa depan terjadi krisis lagi. Jangan sampai bisnis yang telah berjalan diberhentikan begitu saja karena sebuah kerikil kecil berupa krisis menyerang. Pasti ada cara yang bisa dilakukan untuk menghadapi krisis keuangan.

Berikut akan dibahas beberapa cara yang bisa Anda lakukan untuk menghadapi krisis keuangan perusahaan serta apa saja faktor yang menyebabkan suatu perusahaan bisa mengalami krisis. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan pengusaha atau pebisnis dalam menghadapi krisis keuangan perusahaan. Berikut beberapa cara yang dimaksud tersebut.

1. MENENTUKAN PRIORITAS

Prioritas yang telah ditentukan bisa menjawab permasalahan krisis keuangan, baik bagi perusahaan maupun bagi seseorang yang memiliki hutang. Jika sudah diketahui mana yang harus diprioritaskan maka Anda akan lebih paham harus ke mana mengalokasikan dana yang ada. Dengan adanya prioritas ini, dipercaya krisis pada perusahaan tidak akan meluas atau lebih parah. Tugas Anda adalah menentukan mana yang harus dibayar terlebih dahulu.

2. RENCANA KEUANGAN PERUSAHAAN

Aksi yang didasari dengan rencana akan lebih terstruktur dan tersistematis. Dengan demikian, dana apapun yang akan dikeluarkan perusahaan akan lebih tertata dan jauh dari pengeluaran yang sia-sia. Untuk menghadapi krisis keuangan kali ini, Anda bisa memulai dengan menentukan rencana keuangan. Perencanaan ini berisi alokasi dana baik untuk proses produksi sehari-hari, modal, penggajian karyawan, dan lain sebagainya.

3. IDENTIFIKASI MASALAH

Pasti ada sebab mengapa perusahaan Anda mengalami krisis keuangan. Ingat, terjadinya krisis pada perusahaan tak hanya karena hutang yang menumpuk saja, tetapi disebabkan oleh banyak faktor. Melakukan identifikasi masalah akan membantu Anda menemukan akar dari krisis keuangan yang terjadi. Mungkin saja Anda mendapatkan karyawan yang curang sehingga menyebabkan krisis perusahaan, atau menemukan keborosan perusahaan yang seharusnya tidak terjadi, dan masih banyak sebab lainnya.

4. KESAMPINGKAN KEINGINAN PRIBADI

Tak ada salahnya sebagai seorang pebisnis sesekali Anda mengesampingkan apa yang anda inginkan. Anda lah yang menjalankan bisnis Anda, modal disiapkan oleh Anda dan keuntungan pun Anda sendiri yang mendapatkan.

Untuk menghadapi krisis keuangan Anda bisa mencoba menyisihkan dana pribadi untuk menyelesaikannya. Terlebih jika usaha yang Anda jalankan sifatnya *startup*, cukup wajar jika Anda harus sering-sering mengesampingkan keinginan pribadi Anda.

5. MENGAMATI PERKEMBANGAN

Anda sudah melakukan identifikasi masalah, menentukan prioritas, membuat rancangan rencana, serta mengorbankan keuangan pribadi untuk perusahaan Anda. Apa yang harus Anda lakukan selanjutnya adalah mengamati perkembangan dari usaha yang telah Anda lakukan.

Jangan lewat langkah ini karena Anda juga harus belajar dari krisis keuangan yang telah terjadi. Dengan belajar kesulitan atau kendala yang pernah terjadi, potensi terjadinya lagi masalah tersebut tentunya akan berkurang. Dengan langkah ini pula Anda akan mengerti cara mana yang paling efektif diterapkan di perusahaan Anda serta faktor apa saja yang akan membuat perusahaan Anda mengalami krisis. ■



BAGI PARA KARYAWAN: Atur Keuangan Saat Hadapi Masa Sulit

LAYAKNYA roda yang berputar, kondisi ekonomi suatu keluarga pastinya akan mengalami masa-masa kejayaan dan masa-masa yang sulit. Tidak hanya karena pengaruh internal, kondisi ekonomi global juga dapat memengaruhi ekonomi negara dan warganya. Harga kebutuhan pokok yang meningkat, harga bahan bakar mesin yang melonjak juga berdampak pada aktivitas keuangan suatu perusahaan.

Masa-masa sulit merupakan masa penentuan, banyak orang yang berhasil bangkit dari masa sulit dan belajar dari pengalaman tersebut dan menjadi lebih baik lagi. Ada pula yang

menjadi bangkrut dan terpuruk akibat kurang mampunya mereka mengakali situasi tersebut. Tidak mudah memang mengatur keuangan di masa sulit, berikut adalah beberapa tips keuangan yang dapat dilakukan:

KEBUTUHAN VS KEINGINAN

Mengurangi pengeluaran tidak semudah membalikkan telapak tangan, terkadang perilaku belanja impulsif membuat seseorang enggan untuk mengontrol barang yang mereka beli. Salah satu caranya adalah menanamkan perbedaan antara pengeluaran



yang bersifat keinginan dan kebutuhan.

Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah membuat daftar barang yang telah dimiliki, kemudian beberapa barang yang dapat dicoret dari daftar berarti merupakan barang yang bersifat keinginan. Tentunya jika anda memiliki perilaku belanja yang tidak bertanggung jawab, Anda akan menyadari telah menghabiskan cukup banyak uang untuk hal yang tidak penting.

MENYUSUN ANGGARAN BELANJA

Susunlah anggaran belanja segera setelah menerima gaji. Cara ini sangat efektif agar anda tidak memiliki pengeluaran yang melebihi pemasukan. Setelah menyusun anggaran belanja dan mengalokasikan jumlah yang sesuai dengan

masing-masing pos kebutuhan, mulailah membuat daftar belanja.

Sebisa mungkin susun daftar belanja dengan memperkirakan jumlah harga barang kebutuhan tersebut. Alasannya, anda dapat mengetahui berapa jumlah anggaran yang mampu dikeluarkan. Selain itu, belanjalah sebulan sekali, walaupun sering kali cara ini dinilai menghabiskan uang sangat banyak, sebenarnya berbelanja sebulan sekali dapat menghindari perilaku konsumtif dan lebih efektif.



pos dana darurat. Alasannya, anda tidak tahu berapa lama imbas ekonomi global pada situasi yang ada sekarang, mungkin saja anda tiba-tiba di PHK dan tentunya membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan berikutnya. Pos dana darurat juga sangat berguna apabila terjadi hal-hal yang tidak anda inginkan.



Selain itu, berutang dengan bunga yang tinggi di masa-masa sulit hanya akan membuat anda semakin terpuruk. Banyak sekali rentenir yang menjanjikan sejumlah uang tunai dengan cepat tetapi dengan bunga atau jaminan yang tinggi. Utang adalah cara terakhir, dan sebisa mungkin Anda tidak boleh mengandalkan utang sebagai pos dana.

HIDUP SEDERHANA

Kunci dari seluruh 5 tips di atas adalah gaya hidup Anda, sebaiknya Anda selalu memelihara gaya hidup sederhana. Dengan hidup sederhana, Anda bisa menyisihkan dana yang dapat dipakai untuk ditabung atau proteksi diri. Terapkan gaya hidup sederhana sedini mungkin sehingga Anda akan lebih cepat beradaptasi. ■



MENCARI PENGHASILAN TAMBAHAN

Jika memang sudah melakukan kedua cara di atas untuk mengontrol pengeluaran anda, dan pemasukan tetap di bawah pengeluaran, maka artinya anda membutuhkan penghasilan tambahan. Penghasilan tambahan ini bisa didapatkan melalui pekerjaan sampingan seperti pekerjaan paruh waktu atau pekerjaan lepas waktu. Memang terdengar melelahkan, tetapi pekerjaan tambahan pada masa sulit sangat penting sehingga Anda mendapatkan penghasilan ekstra.



Kuncinya adalah mengerjakannya dengan disiplin dan ulet. Banyak cara yang dapat dilakukan, misalnya dengan membuka tempat les atau mengajar les privat, anda pun dapat mencari pekerjaan lepas waktu yang sesuai dengan hobi atau keahlian yang dimiliki. Ingatlah bahwa pekerjaan tambahan ini sangat penting agar kebutuhan keluarga Anda terpenuhi.

MEMPERSIAPKAN POS DANA DARURAT

Dalam masa-masa yang sulit, sebisa mungkin anda memiliki



BEAUTY 4.0

TREN DUNIA KECANTIKAN DI ERA DIGITAL



Kemajuan teknologi di zaman digitalisasi saat ini ternyata telah memberikan dampak cukup besar pada berbagai industri, salah satunya tren di industri kecantikan. Munculnya platform media sosial untuk berbagi foto seperti Instagram, telah mendorong banyak orang untuk bisa tampil cantik. Akibatnya, kebutuhan orang akan tampilan yang cantik dan menarik pun semakin tinggi.

ERA digital telah memberi dampak yang besar pada industri estetika secara global, fenomena tren timbul karena pengaruh dari perkembangan teknologi dan sosial media. Revolusi industri berkembang dan mengalami perubahan dari industri 1.0 menuju 4.0, demikian pula beauty industry mengalami revolusi.

Ini adalah sebuah fenomena sosial, yang mana orang sudah mulai tidak peduli lagi dengan standar kecantikan yang ada. Entah itu laki-laki atau perempuan, semuanya hanya ingin memiliki tampilan yang menarik. Perkembangan dan perubahan seperti inilah yang membuat industri kecantikan kini harus bersiap menghadapi tren kecantikan atau yang lebih akrab disebut Beauty 4.0.

Jika dilihat dari beberapa tahun ke belakang, mulai tuntutan konsumen akan hasil perawatan yang instan, wajah yang V-shape, hingga tren anti-aging telah mewarnai industri ini.

Founder dan President Director Miracle Aesthetic Clinic Group, dr. Lanny Juniarti, Dipl. AAAM menyatakan, era digital telah memberi dampak yang besar pada industri estetika secara global.

“Di industri estetika, fenomena tren timbul karena pengaruh dari perkembangan teknologi dan sosial media. Industri 4.0 ini pun telah menyeret industri estetika memasuki era Beauty 4.0,” katanya.

Seperti halnya revolusi industri berkembang dan mengalami perubahan dari industri 1.0 menuju 4.0, demikian pula beauty industry mengalami revolusi. Pada Beauty 1.0, konsep perawatan fokus hanya pada 1 dimensi saja, yaitu dokter menggunakan apa yang disebut dengan golden ratio. Dan dari sudut pandang dokterlah yang menentukan perawatan yang terbaik bagi pelanggan.

Pada Beauty 2.0, masyarakat menginginkan tampilan wajah dengan perfect look namun tetap memiliki keaslian, versi terbaik dari dirinya, tidak menjadi diri orang lain. Sedangkan era Beauty 3.0 tuntutan masyarakat kian berkembang. Mereka tidak hanya sekadar ingin menyempurnakan tampilan wajahnya namun perawatan kecantikan yang dilakukan dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Saat ini industri kecantikan telah memasuki era Beauty 4.0. Era digital sangat mempengaruhi perubahan di Industri kecantikan. Media sosial bukan hanya menciptakan social network, akan tetapi juga akhirnya menyebabkan munculnya Sosial Beauty. Media sosial merupakan sarana untuk eksistensi dan aktualisasi diri bagi masyarakat. Pada akhirnya hal inilah yang membuat terbentuknya tuntutan baru di dunia estetika.

Beauty 4.0 kini tidak lagi fokus pada sudut pandang dokter. Tidak lagi terikat pada sudut pandang dan keinginan individu saja. Tidak juga berorientasi hanya pada 1 atau 2 dimensi, namun multidimensional. Di era ini kecantikan terikat pada banyak faktor, terkait pada opini orang lain yang menilainya, social awareness hingga opini publik, yang berorientasi dengan fisik dan emosional individu.

“Goal dari Beauty 4.0, bagaimana para praktisi dapat memenuhi keempat dimensi tersebut merupakan sebuah tantangan. Bagaimana kita menyempurnakan tampilan wajah sesuai versi terbaiknya, namun tetap terlihat natural, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya,” jelas dr. Lanny. ■

Tren Teknologi yang Ikut MENGUBAH INDUSTRI KECANTIKAN

Hampir semua merek produk kecantikan memanfaatkan kemajuan teknologi, mulai dari *artificial intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan hingga *augmented reality* (AR) atau realitas imbuhan untuk menjaga pelanggan mereka tetap berpartisipasi dalam pasar yang sangat kompetitif. Namun, apakah inovasi semacam itu benar-benar berhasil atau hanya sebuah cara pemasaran yang berlebihan?

L'OREAL pernah menyebut bahwa mereka tidak lagi ingin menjadi perusahaan kecantikan nomor satu di dunia, tetapi menjadi 'Perusahaan teknologi kecantikan nomor satu di dunia' karena banyak hal yang berubah dalam industri kosmetik dan

kecantikan seiring dengan berkembangnya teknologi tentunya.

"Perempuan memiliki masalah kecantikan yang sama di usia 30 hingga 40 tahun, tetapi teknologi telah memicu tuntutan dari para konsumen. Mereka menginginkan

produk yang lebih personal dan spesifik, dan kami harus meresponnya," tutur Guive Balooch, Wakil Presiden Global L'Oreal's Technology Incubator.

Apa saja tren teknologi yang ada di sektor kecantikan?

PERSONALISASI & ARTIFICIAL INTELLIGENCE



Menurut Balooch, 50 persen wanita mengeluhkan bahwa mereka sulit menemukan warna dasar (*foundation*) yang tepat untuk wajah mereka, dan wanita dengan warna kulit yang cenderung lebih gelap menjadi 'galau' karena lebih banyak pilihan warna dasar. Di sisi lain, menempatkan ribuan warna di rak-rak *display* toko akan terlihat tidak praktis.

Sebagai gantinya, sebuah anak perusahaan L'Oreal Lancome telah muncul dengan teknologi mesin *foundation* yang dibuat khusus yaitu bernama *Le Teint Particulier*, yang membantu konsumen menemukan kecocokan warna *foundation* untuk kulit wajah dengan menggunakan AI.

Tersedia di Selfridges and Harrods di Inggris, konsultan Lancome pertama-tama menentukan warna kulit wajah Anda menggunakan *portable colorimeter* – sejenis penyaring gambar digital. Hasilnya kemudian dijalankan melalui komputer, dengan menggunakan algoritma yang dimiliki *Le Teint Particulier* memilihkan lebih dari 20.000 warna berbeda. Akhirnya, hasil dari komputer dikirim ke mesin yang mencampur *foundation*.

APLIKASI 'TES MAKEUP' VIRTUAL

Tren belanja *online* mendorong produk kecantikan menggunakan *augmented reality* dalam pengenalan gambar dan teknologi pelacakan wajah lebih akurat.

Menggunakan Sephora Virtual Artist, yang memungkinkan pelanggan untuk tes makeup mengaplikasikan ribuan warna *lipstik* maupun *eye shadow* melalui aplikasi *smartphone* mereka atau komputer di counter kosmetik.



Aplikasi ini bekerja dengan cara memetakan posisi bibir dan mata Anda secara *real time*, kemudian melacak titik-titik fitur wajah sehingga tahu di mana harus meletakkan kosmetik.

Anda juga dipandu melalui tutorial make-up secara digital, dengan gradasi warna yang cocok untuk kulit Anda tentunya.

ALAT PENDETEKSI KULIT

Apakah Anda percaya komputer dapat menilai kulit Anda? HiMirror, sebuah 'cermin pintar' yang dibuat oleh New Kinpo Group Taiwan dapat melakukannya.

Dengan mengambil foto wajah setiap kali Anda *log-in* dan memindai keriput, bintik-bintik merah, pori-pori, garis-garis halus, dan tingkat kecerahan. Kemudian menilai faktor-faktor yang mempengaruhi penampilan wajah Anda tersebut dan menginformasikan kepada Anda kiat dan rekomendasi produk yang dipersonalisasi.

Olay menawarkan layanan *smartphone* serupa yang disebut Skin Advisor, sementara aplikasi baru 'FutureYou Simulation' memungkinkan pengguna untuk memvisualisasikan seperti apa kulit dan wajah mereka di masa depan menggunakan *augmented reality*.

Beberapa ahli perawatan kulit berpendapat bahwa, tanpa memberi pengguna lebih banyak kriteria tentang pemberian skor terhadap kondisi kulit mereka, produk-produk seperti itu dapat merusak citra diri orang lain jika hasilnya negatif. Namun mereka dapat 'tertipu' jika ada pencahayaan yang buruk atau masih ada sisa-sisa make-up di wajah mereka.

RIASAN TERCETAK

Apakah kita pernah melihat robot yang dapat *make-up* kita? Sejumlah *gadget* yang dirilis dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kita mungkin dapat melihatnya.

Stick Opté dari Proctor and Gamble (P&G) adalah sebuah printer rias yang diluncurkan pada Consumer Electronics Show tahun lalu di Las Vegas. Stik itu memindai kulit dan secara tepat menggunakan sedikit riasan untuk menyembunyikan bintik-bintik penuaan, pembuluh darah pecah, dan cacat kulit lainnya.

Kamera internal dapat memindai sampai 200 bingkai per detik, sementara mikroprosesor menganalisis data ini untuk membedakan antara area terang dan gelap. Selanjutnya sebuah mikro printer mengoleskan *foundation* pada kulit Anda.

Konsep printer ini akan memungkinkan tampilan *make-up online* dapat diunduh dan dicetak langsung ke wajah. Menggabungkan pencetakan 3D, teknologi pengenalan wajah dan analisis gambar yang ditenagai *artificial intelligence*, akan memungkinkan merek-merek dan *influencer* untuk menjual *make-up* yang diperlihatkan langsung ke konsumen.

E-MAKE-UP

Salah satu tren teknologi kecantikan terbaru sebenarnya tidak melibatkan pemakaian kosmetik secara nyata. Terinspirasi oleh kegunaan filter AR di Snapchat dan Instagram, artis 'e-make up' memungkinkan Anda untuk mengunduh tampilan *make-up* yang aneh untuk meningkatkan kualitas digital diri Anda.



Salah satu seniman tren terdepan adalah Ines Marzat, yang dikenal secara *online* sebagai Ines Alpha, yang kreasi-kreasi mereka telah memperindah gambar-gambar seniman, musisi dan model di Instagram.

Dia juga telah membuat serangkaian filter di Snapchat yang dapat diunduh oleh siapa pun. Tujuannya adalah untuk membuat foto dan video dapat dibagikan secara *online*, dan banyak dari kreasi *make-up* digitalnya yang menjadi viral.

"Itu bisa berubah warna, bisa juga 3D atau warna-warni, hal-hal yang tidak mungkin terjadi dalam kehidupan nyata," jelas Ms McDowell dari Vogue.

"Ini berperan dalam menimbulkan ide setiap orang memiliki kembaran digital *online*, dan memungkinkan Anda untuk bermain-main dengan itu," pungkasnya. ■

SNEAKERS LOKAL MAKIN BERSINAR

Sepatu buatan tangan-tangan terampil asli Indonesia kini mulai digandrungi khususnya di kalangan anak muda. Selain kualitasnya yang makin baik, sepatu binaan dalam negeri juga tak kalah mentereng dalam hal desain. Tak heran kini banyak yang menjadikan sepatu lokal sebagai barang koleksi.

BRAND-brand sepatu lokal khususnya *sneakers*, juga semakin banyak yang muncul dan mendapat respon positif dari masyarakat. Beberapa *sneakers* lokal bahkan sudah bisa memiliki pelanggan sendiri. Bahkan Presiden Jokowi pun kerap memamerkan *sneakers* lokal yang dipakainya di beberapa kesempatan. Ditinjau harganya yang cukup terjangkau, tidak ada lagi alasan untuk pembeli tidak memilikinya. Berikut beberapa *brand sneakers* lokal asli Indonesia yang bisa jadi pilihan:

VENTELA

Brand Ventela mulai diperkenalkan pada tahun 2017 oleh William Ventela, seorang pemilik pabrik sepatu vulkanisir sejak tahun 1989 di Bandung, Jawa Barat. Mengandalkan tiga material

berkualitas terbaik, Ventela segera

COMPASS

Compass merupakan merek sepatu yang paling diburu para *sneaker head* di Indonesia dalam dua tahun belakangan. Antrian pembelinya di berbagai *event sneaker*, selalu paling panjang. Para penggemar sepatu Compass bahkan rela bermalam di *venue* acara tersebut demi sepatu incaran mereka.

Di tangan *reseller*, sepatu meningkat harganya hingga beberapa kali lipat dari harga resminya ketika dirilis, bahkan melampaui sepatu merek global. Meski kualitasnya sebenarnya

rata-rata, namun kemampuan membuat *gimmick* pemasarannya membuat sepatu ini jadi buruan penggemar *sneaker* di tanah air. Tercatat beberapa pesohor tanah air sering tertangkap kamera menggunakan sepatu ini, salah satunya Najwa Shihab.

SAINT BARKLEY

Merek Saint Barkley naik daun secara tiba-tiba ketika salah satu produknya diborong oleh Presiden Joko Widodo di acara Jakarta Sneakers Day. Memulai debutnya pada tahun 2012, Saint Barkley yang kini dinahkodai oleh 5 *owner*, berfokus untuk membuat *sneakers* lokal yang berbeda, *fresh*, dan tentunya berkualitas.

Mengusung konsep *street wear*, Saint Barkley ingin produknya dapat diterima di semua kalangan. Tidak tersegmentasi di satu kelas saja. Sebab menurut Ami, dengan konsep *Street Wear* yang

diusung, *sneakers* besutan Saint Barkley bisa dipadu padankan dengan beragam *style fashion*.



GEOFF MAX

Geoff Max awalnya didirikan oleh Yusuf Ramdhani dan Fauzan Efwanda pada tahun 2012 di Kota Bandung. Berawal dari *home industry*, Geoff max ingin menampilkan *brand* sepatu yang berbeda dengan menetapkan konsep *old school* sebagai ciri khas dari produk-produk Geoff Max.

Konsep *old school* yang diambil oleh duo sahabat ini merupakan tema desain produk yang berkaitan dengan *fashion style* era tempo dulu, zaman Amerika satu atau dua generasi sekitar tahun 1950-1990. Dan sampai saat ini banyak digemari kalangan anak muda di Indonesia khususnya Bandung, dikarenakan inspirasinya berasal dari *funder* Geoff Max sebagai pencinta musik beraliran Punk Rock dan *Skateboarding*.



KODACHI

Awalnya dikenal masyarakat sebagai sepatu asli Jepang, namun Kodachi sesungguhnya adalah *brand* lokal asli Indonesia yang diproduksi sejak 1975. Sepatu Kodachi awalnya difokuskan untuk memenuhi kebutuhan sepatu olahraga khususnya bulu-tangkis dan voli. Seiring berkembangnya jaman, *brand* sepatu yang pabriknya berada di Bandung ini mulai mengeluarkan varian-varian produk yang secara *design* sesuai dengan keinginan anak muda. Kodachi juga menggaet desainer-desainer muda berbakat asli Indonesia. Dengan kapasitas pabrik yang sangat besar, Kodachi bercita-cita memasarkan sepatu yang kualitas dan desainnya mumpuni namun dengan harga yang tetap terjangkau.

NAH PROJECT

Rizky Arief Dwi Prakoso adalah sosok di balik usaha sepatu *sneakers* lokal yang bernama NAH Project. Sepatu asal Bandung, Jawa Barat ini sempat viral. Sebab viralnya adalah sepatu NAH Project dipakai Presiden Joko Widodo saat beliau datang ke festival musik We The Fest 2018.

Konsep *brand* NAH Project adalah untuk menerapkan transparansi harga. Konsep ini muncul ketika tim NAH Project menyadari bahwa sangat sulit untuk menjaga harga produk tetap murah tanpa bermain-main dengan kualitasnya.

Tim NAH Project sepaham bahwa *customer* memiliki hak untuk mengetahui harga sebenarnya dari produk yang mereka beli. Tanpa *mark-up* berlebihan, tanpa membuang banyak *cost* yang tidak diperlukan, tanpa merusak kualitas, dan dengan berusaha keras menjaga alur produksi seefisien mungkin.

Inilah yang menjadi alasan *brand* ini dicintai penggemarnya.

WORD DIVISION

Konon pertama muncul *brand* ini kurang peminatnya, namun beberapa tahun kemudian Word Division mulai eksis di kalangan anak muda.

Namun sepatu ini *booming* karena muncul merek lain yang mirip Word Division milik Ian Corner, seorang desainer asal Amerika yang mengubah sepatu *vans old school* menjadi *brand* nya sendiri yang diberi nama Revenge Strom. Harga Revenge Strom saat itu sangat mahal.

Karena kemiripannya, Ian Corner sempat komentar di akun instagram milik Word Division dan mengatakan bahwa Word Division adalah tiruan/kw Revenge Strom, padahal Word Division lebih dulu ada ketimbang Revenge Strom milik Ian Corner itu.

INSTINCT FOOTWEAR

Ini adalah merk sepatu *sneakers* produksi

Bandung yang dibuat secara *hand-made* dan didirikan pada 27 Maret 2015 oleh Dua remaja yang bernama Ardiansyah Achmadi biasa dikenal dengan Bento dan Firman Nurjaman dikenal dengan Firman Endo yang berasal dari Samarinda dan Bandung.

Dengan *background* pemain Skateboard, sang *owner* ingin memiliki konsep sepatu yang tak jauh dari dunia *skateboarding* yang di desain sangat bagus dan nyaman. Walau begitu, sepatu ini sangat cocok dipakai untuk jalan-jalan ke *mall* maupun di pakai ke sekolah sesuai dengan segmen pasar mereka yaitu untuk anak-anak sekolah hingga mahasiswa dan tentunya para *skater*.

Hingga tahun 2019 *instinct* sudah merilis beberapa macam series sepatu, dari beberapa Series Sepatu yang paling sering di buru oleh pembeli saat ini adalah Series Toe Cap Black dan Toe Cap Navy.

CHOSAMON

Chosamon adalah merek *sneakers* lokal asal Tangerang yang berdiri sejak 2013. Pemiliknya ibu Siti Chotimah yang dikenal nyentrik dan *stylish* ini memiliki perjalanan panjang di industri sepatu sejak tahun 80-an. Dengan proses jatuh bangun yang dijalaninya, kini chosamon memiliki pabrik dengan kapasitas produksi hingga 2.000 pasang perhari.

Spesialisasi Chosamon adalah *running shoes* dengan harga terjangkau. Dilihat dari produknya sepatu Chosamon cukup rapi dan memiliki model yang cukup beragam. ■



Aplikasi Senjata Perang Melawan Covid-19

Sejak Covid-19 menjadi pandemi di berbagai belahan dunia, hampir semua negara berlomba-lomba mengembangkan aplikasi di ponsel pintar (smartphone) untuk menahan laju penyebaran wabah penyakit ini.

APLIKASI-aplikasi ini sebagian besar diciptakan untuk membantu membatasi penyebaran virus Covid-19 dengan menelusuri perjalanan penyebaran virus corona di wilayahnya serta memberika peringatan kepada penggunanya jika dalam suatu wilayah terdapat pasien atau orang yang terjangkit.

Di beberapa negara penggunaan aplikasi seperti ini, ditambah dengan dukungan teknologi informasi lainnya, diklaim mampu menahan laju persebaran virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnya tersebut.

Berikut adalah beberapa negara yang sudah mengembangkan aplikasi berbasis smartphone untuk melacak persebaran Covid-19:

SINGAPURA



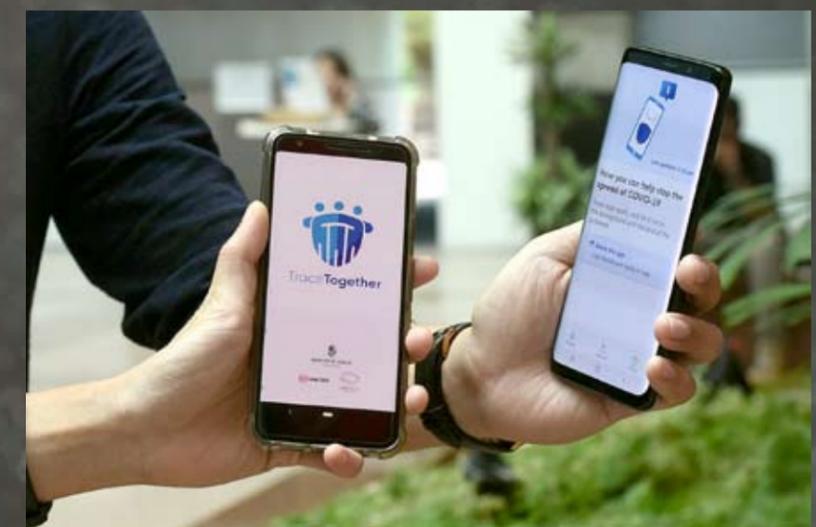
Aplikasi TraceTogether dikembangkan oleh Badan Teknologi Pemerintah Singapura (GovTech) dan Kementerian Kesehatan untuk memitigasi penyebaran virus Covid-19 melalui penelusuran kontak berbasis komunitas.

Aplikasi ini mengajak warga negara ikut berpartisipasi aktif dalam melawan Covid-19. Setelah menginstal aplikasi di ponsel, pengguna harus mengaktifkan Bluetooth mereka dan mengaktifkan push notification dan izin lokasi.

TraceTogether bekerja dengan menukar sinyal Bluetooth jarak dekat untuk mendeteksi pengguna lain yang berada dalam jarak sekitar 2 meter. Ketika ada yang terdeteksi terinfeksi, maka akan diketahui siapa saja yang pernah berdekatan dengan orang tersebut.

Data lokasi ini akan tersimpan di ponsel. Namun, bila Departemen Kesehatan membutuhkan data tersebut maka pengguna harus mengirimkannya.

Melalui penelusuran kontak, Kementerian Kesehatan dapat mengidentifikasi orang-orang yang berisiko hingga memaksakan karantina jika diperlukan serta membatasi penyebaran secara lokal.



KOREA SELATAN

Sebagai salah satu negara yang pertama terjangkit wabah virus Covid-19, pemerintah Korea Selatan telah melakukan berbagai langkah pencegahan penyebaran penyakit ini salah satunya dengan mengembangkan sistem pelacakan pasien berbasis kontak smartphone.

Ketika seseorang ditemukan positif pasca menjalankan tes, petugas kesehatan akan menelusuri kembali pergerakan pasien baru-baru ini untuk menemukan, menguji dan, jika perlu, mengisolasi siapa pun yang kontak dengan orang itu. Hal ini memungkinkan petugas kesehatan untuk mengidentifikasi jaringan kemungkinan penularan sejak dini.

Mereka juga akan mengirim



pemberitahuan pada warga apabila ditemukan kasus baru di distrik mereka. Situs web dan aplikasi ponsel cerdas juga merinci jam, bahkan menit, dari jadwal perjalanan orang yang terinfeksi. Serta merinci bus mana yang mereka naiki, kapan dan di mana mereka naik dan turun, meskipun mereka memakai masker.

Orang-orang yang merasa telah berpapasan dengan seorang pasien juga diminta untuk melapor ke pusat-pusat pengujian. Sistem ini disebut membantu pihak berwenang dalam menganalisis pergerakan pasien yang terkena dampak dan mereka yang berada di karantina.

Korea Selatan juga akan mulai menyertakan gelang elektronik bagi mereka yang abai terhadap perintah karantina rumah.

CHINA

Aplikasi kesehatan telah menjadi sebuah unsur penting dalam pencegahan infeksi Covid-19 di China. Pengguna aplikasi memindai kode QR untuk berbagi informasi tentang status kesehatan dan riwayat per-

jalan mereka.

Kode-kode ini harus dipindai sebelum menaiki bus dan kereta, atau memasuki bandara, kantor, hingga kompleks perumahan mereka sendiri. Jika seorang pasien harus dikarantina, petunjuk lokasi geografis (geo location) di telepon mereka akan

memberi peringatan kepada pemerintah seandainya orang ini keluar dari tempat karantinanya.

Lokasi data telepon juga digunakan untuk memetakan secara persis tempat-tempat yang dikunjungi seseorang selama dua minggu terakhir sebelum didiagnosa.

Gabungan dari analisa manusia dan analisa komputer bisa menentukan siapa saja yang mungkin terinfeksi oleh mereka.

Jika pasien ini naik kereta dan berpeluang menginfeksi orang, pesan teks akan dikirimkan melalui sebuah aplikasi yang digunakan banyak orang untuk memberi peringatan adanya risiko penularan.

Setiap orang diberi kode QR berwarna, tergantung risiko yang mereka miliki, yakni kode Hijau – untuk orang tanpa risiko, kode Oranye untuk mereka yang sempat memasuki daerah berpotensi penyebaran virus dan kode Merah untuk mereka yang dites dengan hasil positif dan berisiko menularkan.

Aplikasi ini dapat melacak apakah pengguna telah melakukan kontak dengan orang yang telah terinfeksi atau tidak.



PeduliLindungi

INDONESIA

Pemerintah RI tidak mau ketinggalan memanfaatkan teknologi informasi untuk mencegah penyebaran Covid-19. Melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika, pemerintah mengembangkan Aplikasi PeduliLindungi untuk mengetahui penyebaran orang yang tertular virus corona di Indonesia.

Aplikasi ini bekerja dengan cara mengajak partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran kontak dengan penderita Covid-19 dapat dilakukan. Aplikasi PeduliLindungi selanjutnya akan mengumpulkan data yang diperlukan dari ponsel pengguna sambil mengaktifkan koneksi Bluetooth.

Ketika ada gadget lain dalam jangkauan Bluetooth yang juga terdaftar dalam PeduliLindungi, akan terjadi pertukaran informasi yang direkam oleh masing-masing perangkat.

Selanjutnya, PeduliLindungi akan mengidentifikasi orang-orang yang pernah berada dalam jarak dekat dengan orang yang dinyatakan positif Covid-19 atau PDP (Pasien Dalam Pengawasan) dan ODP (Orang Dalam Pengawasan).

Apa itu PeduliLindungi?

PeduliLindungi merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk menghentikan penyebaran COVID-19. Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan.

Bagaimana Cara Kerjanya?

- PeduliLindungi menggunakan data yang diproduksi oleh gadget Anda dengan bluetooth aktif untuk merekam informasi yang dibutuhkan. Ketika ada gadget lain dalam radius bluetooth yang juga terdaftar di PeduliLindungi, maka akan terjadi pertukaran id anonim.
- PeduliLindungi selanjutnya akan mulai mengidentifikasi orang-orang yang pernah berada dalam jarak dekat dengan orang yang positif COVID-19.
- PeduliLindungi sangat memperhatikan kerahasiaan pribadi Anda. Data Anda hanya akan diakses bila Anda dalam risiko tertular COVID-19 dan perlu segera dihubungi oleh petugas kesehatan.



Bagaimana cara mengunduh PeduliLindungi di Android?

- Unduh aplikasi terlebih dulu www.pedulilindungi.id
- Setelah mengunduh aplikasi, silahkan buka berkas yang telah diunduh yaitu `pedulilindungi.apk`.
- Izinkan akses untuk menginstal aplikasi jika anda baru pertama kali mengunduh file sejenis apk.
- Tekan install untuk melanjutkan proses instalasi seperti biasa.

INDIA

Dengan jumlah penduduk mencapai lebih dari 1 miliar jiwa, India merupakan salah satu negara dengan tingkat kerawanan penularan Covid-19 terbesar di dunia. Karenanya, ketika wabah Covid-19 mulai merambah India, pemerintah negara tersebut melakukan langkah-langkah yang cukup keras untuk menangulunginya.

Sebagai bagian dari upayanya memerangi virus mematikan ini, India telah meluncurkan aplikasi Aarogya Setu, sebuah sistem berbasis Bluetooth dan GPS yang



Aarogya Setu

मैं सुरक्षित | हम सुरक्षित | भारत सुरक्षित

dikembangkan National Informatics Center di negara itu. Aplikasi ini mengingatkan pengguna yang mungkin telah melakukan kontak dengan orang-orang yang kemudian ditemukan positif untuk Covid19 atau dianggap berisiko tinggi. Aplikasi ini dapat membantu pihak berwenang mengidentifikasi hotspot virus dan memberikan rekomendasi upaya kesehatan yang lebih baik.

Pemerintah India mewajibkan semua pegawai sektor publik dan swasta di negeri tersebut menggunakan aplikasi Aarogya Setu dan tetap selalu menjaga jarak sosial.



Direktur Komersial dan Korporasi **bankjatim**, Busrul Iman berfoto bersama usai acara Telkomsel Banking Partner PKS Signing di Jakarta



Wagub Jatim, Emil Dardak didampingi para Direksi dan Komisaris **bankjatim** pada acara Grand Prize Gemerlap Hadiah Undian Simpeda **bankjatim** di Grand City Mall Surabaya



Penandatanganan MoU Layanan Jasa Keuangan Perbankan Syariah antara Bank Jatim dengan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Pgs. Direktur Utama **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha (tengah), Komisaris Utama **bankjatim**, Achmad Sukardi (kanan) dan Komisaris Independen **bankjatim**, Candra Fajri Ananda menerima BUMD Jatim Awards 2019 kategori Grand Inovasi



Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa bersama Kepala Perwakilan BI Jatim Difi A Johansyah memberikan ucapan selamat kepada Pgs Dirut **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha. **bankjatim** menerima apresiasi sebagai Mitra Penyedia Data terbaik pada Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Regional Jawa Timur Tahun 2019



Sekretaris Daerah Jawa Timur, Heru Tjahjono didampingi oleh Direksi dan Komisaris **bankjatim** melaunching Digital Lounge **bankjatim** di Tunjungan Plaza Surabaya



Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas bersama Pgs Dirut **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha di acara Pilot Project Implementasi QRIS Pembayaran Non Tunai eWisata Bangsring Underwater Banyuwangi



Direktur Risiko Bisnis **bankjatim** RIZYANA MIRDA menandatangani MoU untuk dukung program One Pesantren One Product dalam launching OPOP Expo 2019 di Surabaya disaksikan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.



Pgs Dirut **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha bersama Direktur Risiko Bisnis **bankjatim** Rizyana Mirda dan Direktur TI dan Operasi **bankjatim** Tonny Prasetyo di acara Penghargaan dari Museum Rekor-Dunia Indonesia diberikan kepada **bankjatim** atas rekor Penempelan QR Code terbanyak



EKO BUDIONO
HUMAS DAN PROTOKOL PEMKAB MAGETAN

ATM Setor Tunai

SELAMA menjadi nasabah **bankjatim**, saya merasa fasilitas-fasilitasnya sangat memudahkan. Sebagai PNS di Kabupaten Magetan, saya bisa mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah.

Pelayanan mulai dari *customer service*, *teller* juga cepat, ramah dan *responsible* terhadap kebutuhan nasabah. Sehingga saya merasa sangat dimudahkan.

Selain itu, dengan adanya *m-banking* saya juga lebih mudah untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. *M-banking* ini sangat membantu saya menjalankan bisnis yang saya rintis.

Ke depan saya berharap pelayanan yang baik sekarang ini bisa lebih ditingkatkan. Dan mungkin bisa disediakan ATM setor tunai di wilayah Magetan sehingga bisa menyetor dana tanpa harus menunggu jam operasional bank. ■



■ FOTO-FOTO DIAMBIL SEBELUM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DIBERLAKUKAN



SITI DARTI'AH
GURU SWASTA

Ingin Mencoba Mbanking

SAYA baru menjadi nasabah **bankjatim** karena di sekolah tempat saya mengajar pembayaran gajinya melalui **bankjatim**. Tapi sebelumnya saya sebenarnya sudah cukup akrab dengan **bankjatim** karena di tempat kerja yang lama sering bertransaksi menggunakan **bankjatim**.

Sejauh ini saya belum mengalami kendala dengan layanan yang ditawarkan. Apalagi di Magetan sendiri ATM **bankjatim** juga cukup banyak sehingga tidak kesulitan kalau mau bertransaksi. Saya juga sedang mempertimbangkan untuk menggunakan aplikasi *m-banking* **bankjatim**. ■



Bersama Membasmi COVID-19



WWW.BANKJATIM.CO.ID

Protokol Keluar Rumah



1. Kenakan jaket atau baju lengan panjang apabila hendak keluar rumah

2. Jangan memakai perhiasan (anting, kalung, gelang, maupun cicin)



3. Selalu mengenakan masker

4. Hindari bepergian menggunakan transportasi umum



5. Hindari keramaian dan selalu menjaga jarak terhadap sesama

6. Gunakan tisu jika menyentuh atau memegang sesuatu



7. Buang tisu atau masker sekali pakai ke tempat sampah



8. Jika Anda batuk atau bersin lakukan di lengan bagian dalam siku

9. Sering mencuci tangan atau gunakan hand sanitizer ketika akan dan sesudah menyentuh benda



10. Hindari menyentuh wajah sebelum mencuci tangan

11. Bertransaksi dengan mobile banking dan kurangi penggunaan uang tunai



12. Usahakan menjaga hewan peliharaan tetap berada dalam rumah

terdaftar dan diawasi oleh:





bersama membangun Indonesia



by Telkom Indonesia



TINGKATKAN TRANSAKSI **bankjatim SMS BANKING** MENANGKAN HADIAHNYA!!

2 unit
NMAX

12 unit
ANTAM



30 voucher
LINK AJA!

Dengan meningkatkan
transaksi bankjatim SMS Banking Anda,
makin besar peluang menangnya!!

Berlaku bagi nasabah pengguna Telkomsel
Periode 01 April s/d 30 September 2020

terdaftar & diawasi oleh



WWW.BANKJATIM.CO.ID